

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN
TINTIN

TONGKAT RAJA OTTOKAR

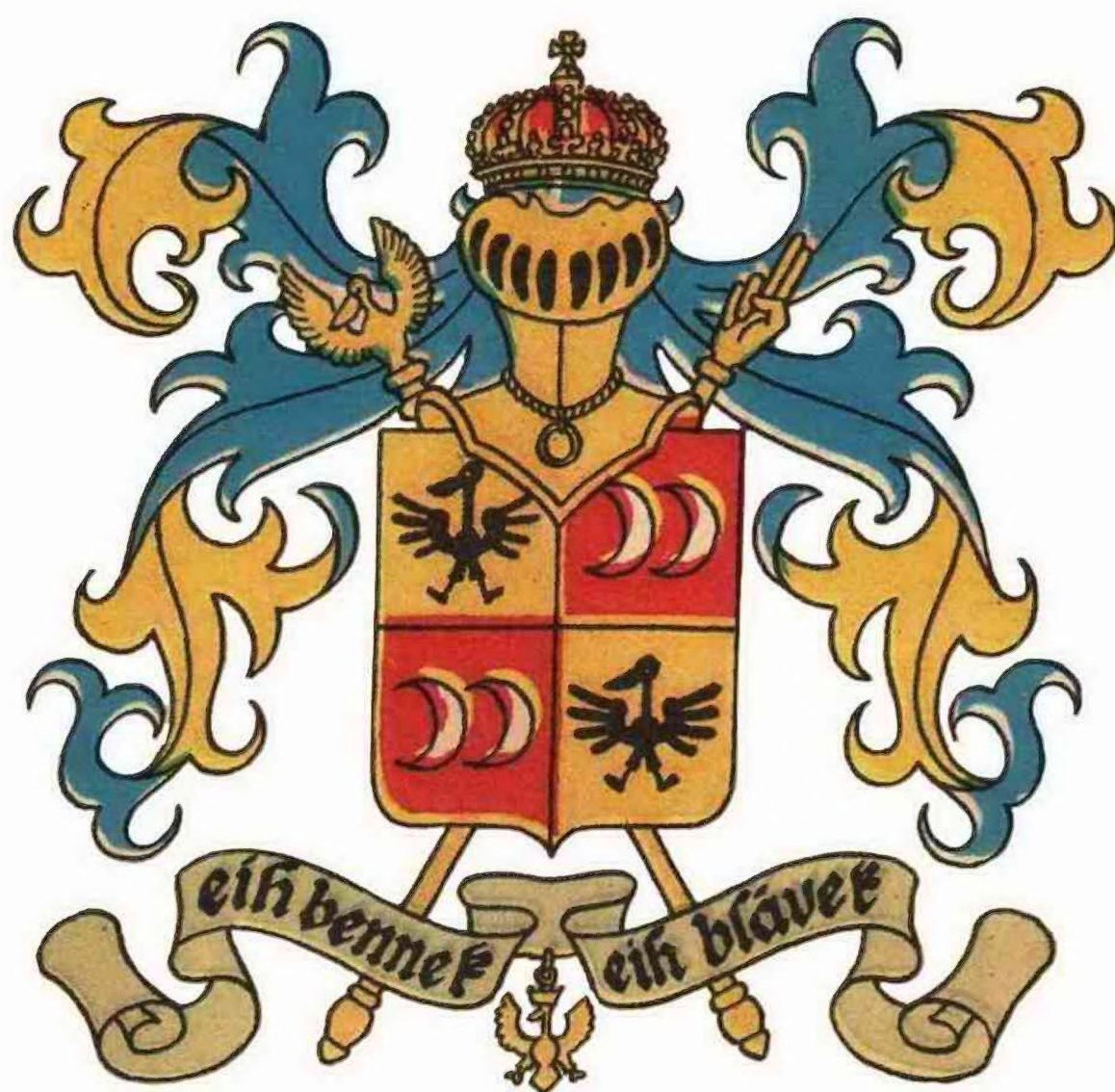


INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

TONGKAT RAJA OTTOKAR



Kisah TINTIN diterbitkan di negara-negara:

<i>Afrika Selatan</i>	HUMAN & ROUSSEAU	Cape Town
<i>Amerika Serikat</i>	ATLANTIC-LITTLE, BROWN	Boston
<i>Argentina</i>	JUVENTUD ARGENTINA	Buenos Aires
<i>Australia</i>	HICKS, SMITH & SONS	Sydney
<i>Belgia</i>	CASTERMAN	Tournai
<i>Brasilia</i>	DISTRIBUIDORA RECORD	Rio de Janeiro
<i>Denmark</i>	CARLSEN/IF	Kopenhagen
<i>Finlandia</i>	OTAVA	Helsinki
<i>Indonesia</i>	INDIRA	Jakarta
<i>Inggeris</i>	METHUEN	London
<i>Iran</i>	PAT MARTY	Teheran
<i>Islandia</i>	FJOLVI	Reykjavik
<i>Israel</i>	MIZRAHI	Tel Aviv
<i>Italia</i>	GANDUS	Genoa
<i>Jepang</i>	SHUFUNOTOMO	Tokyo
<i>Jerman</i>	CARLSEN VERLAG	Reinbek-Hamburg
<i>Kanada</i>	METHUEN	Toronto
<i>Malaysia</i>	SHARIKAT	Pulau Pinang
<i>Meksiko</i>	MARIN	Meksiko
<i>Mesir</i>	DAR AL MAAREF	Kairo
<i>Negeri Belanda</i>	CASTERMAN	Utrecht
<i>Norwegia</i>	DIST. DE LIBROS DEL PACIFIO	Oslo
<i>Perancis</i>	CENTRO DO LIVRO BRASILEIRO	Paris
<i>Peru</i>	HICKS, SMITH & SONS	Lima
<i>Portugal</i>	BOOKS FOR ASIA	Lisbon
<i>Selandia Baru</i>	JUVENTUD	Wellington
<i>Singapura</i>	CARLSEN/IF	Singapura
<i>Spanyol</i>	EPOCH	Barcelona
<i>Swedia</i>	PEGASUS	Stockholm
<i>Taiwan</i>		Taipeh
<i>Yunani</i>		Athena

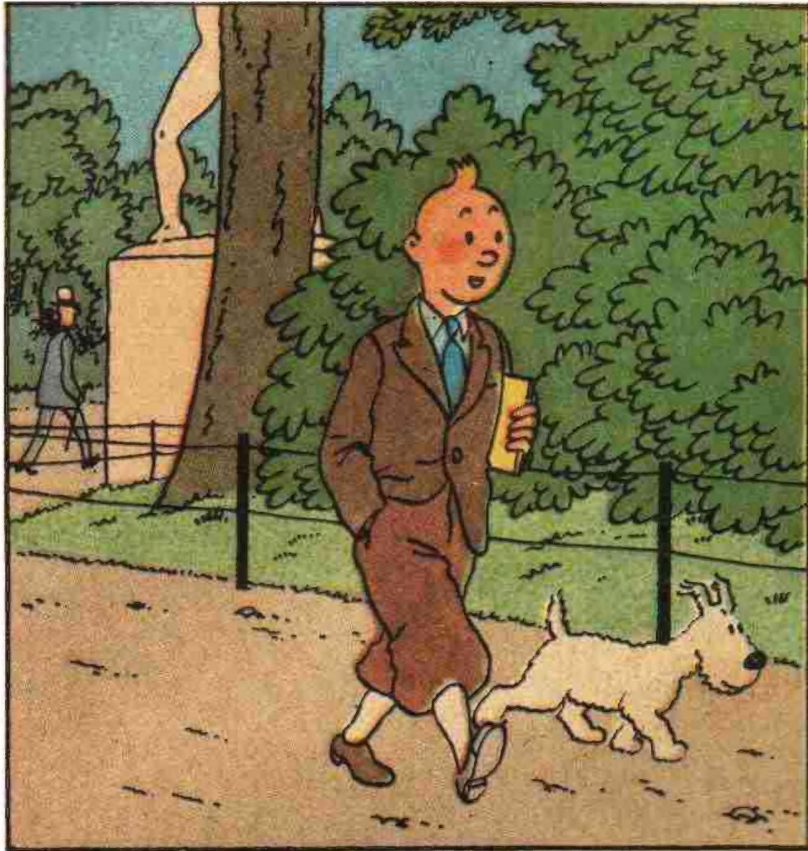
Terjemahan Indonesia : P.T. Indira
Anggota IKAPI

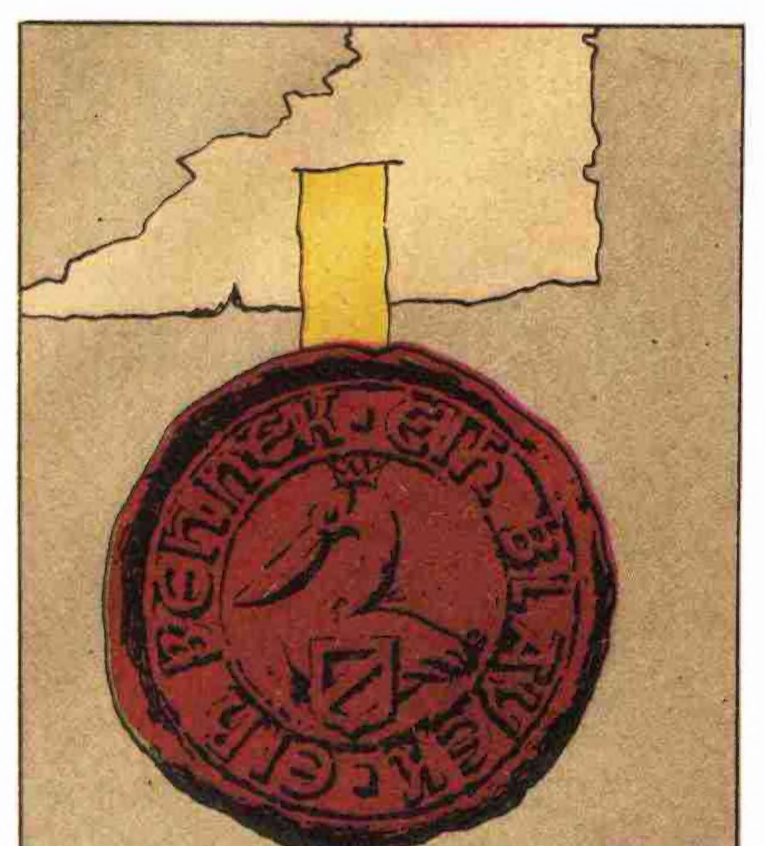
Cetakan pertama 1978
Cetakan kedua 1981
Cetakan ketiga 1982
Cetakan keempat 1983
Cetakan kelima 1985

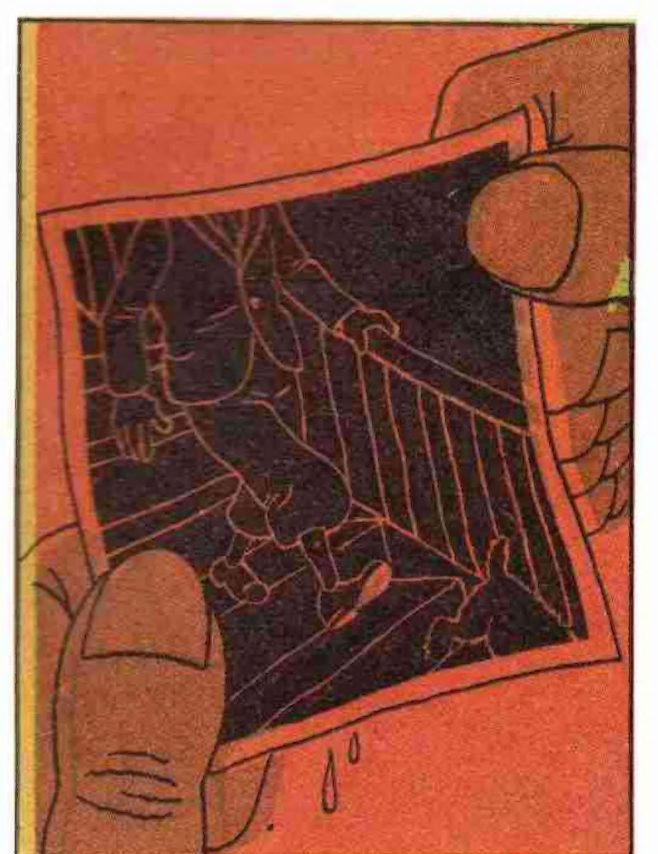
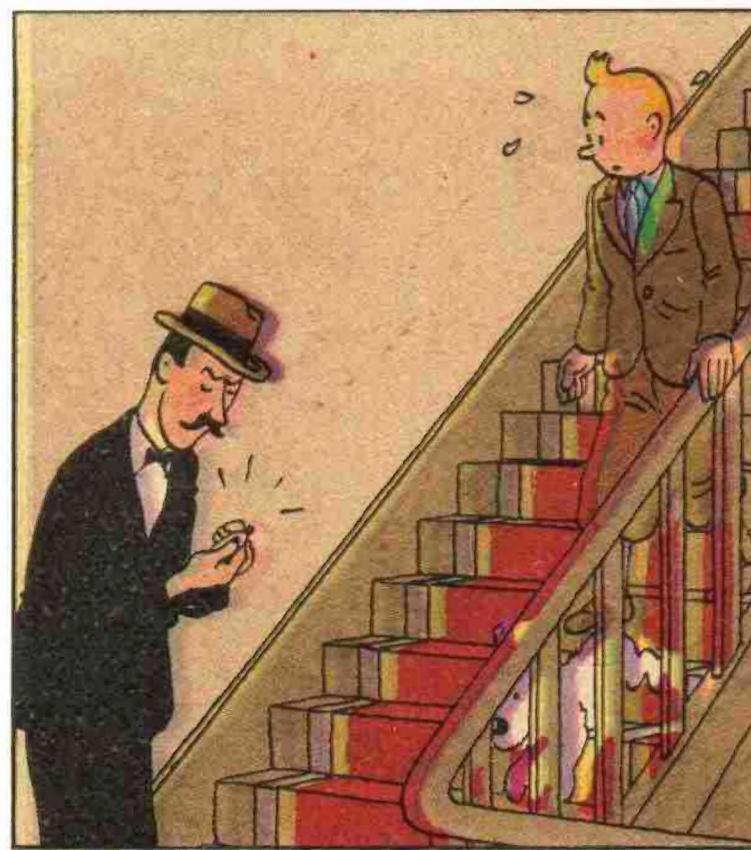
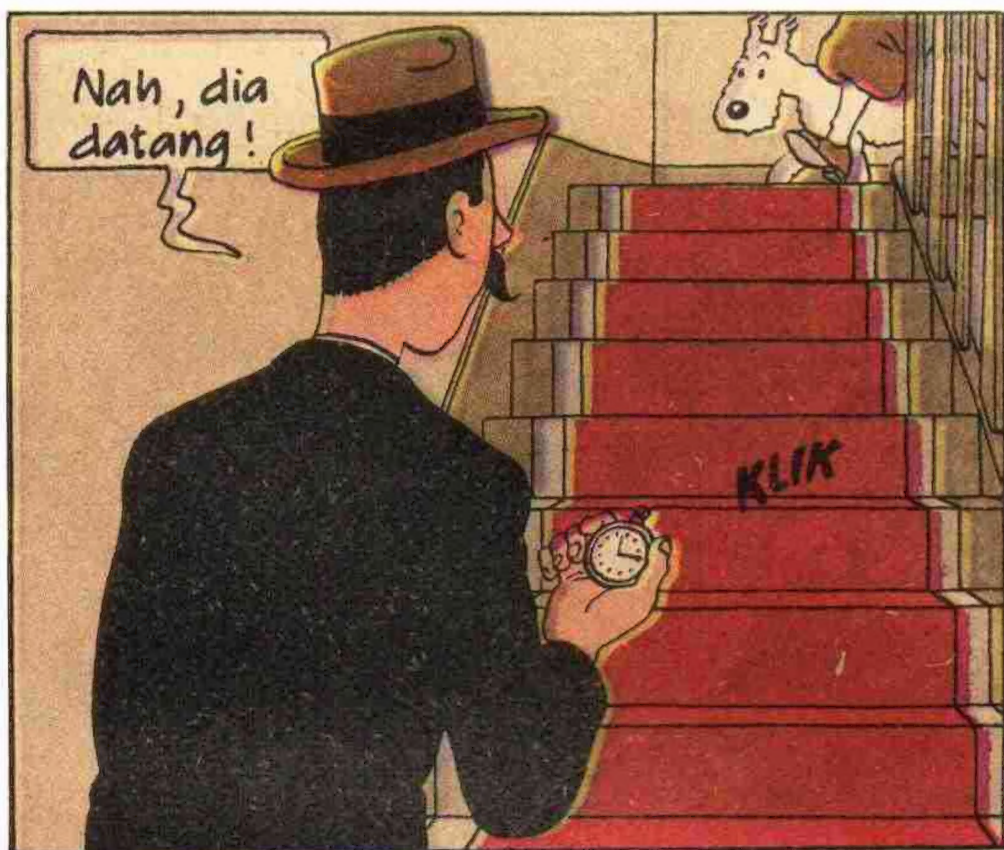
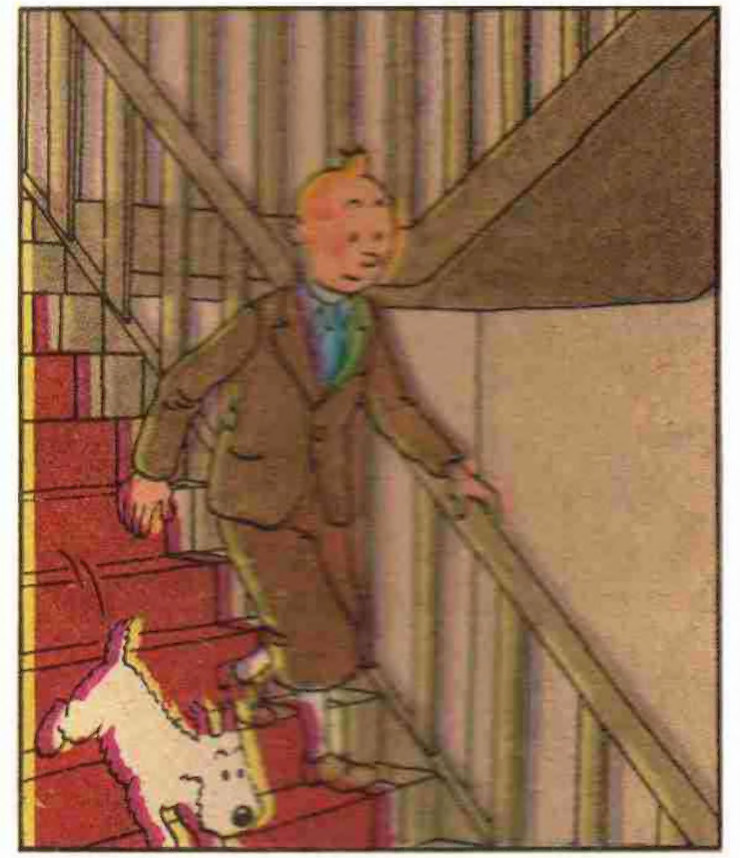
Edisi Indonesia diterbitkan oleh
P.T. Indira, Jalan Dr. Sam Ratulangi no. 37, P.O Box 181, Jakarta Indonesia
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip ataupun melakukan reproduksi
dengan proses apapun tanpa izin tertulis dari penerbit
Copyright © 1947 oleh Editions Casterman, Paris dan Tournai
Teks Indonesia © 1977 oleh P.T Indira, JAKARTA

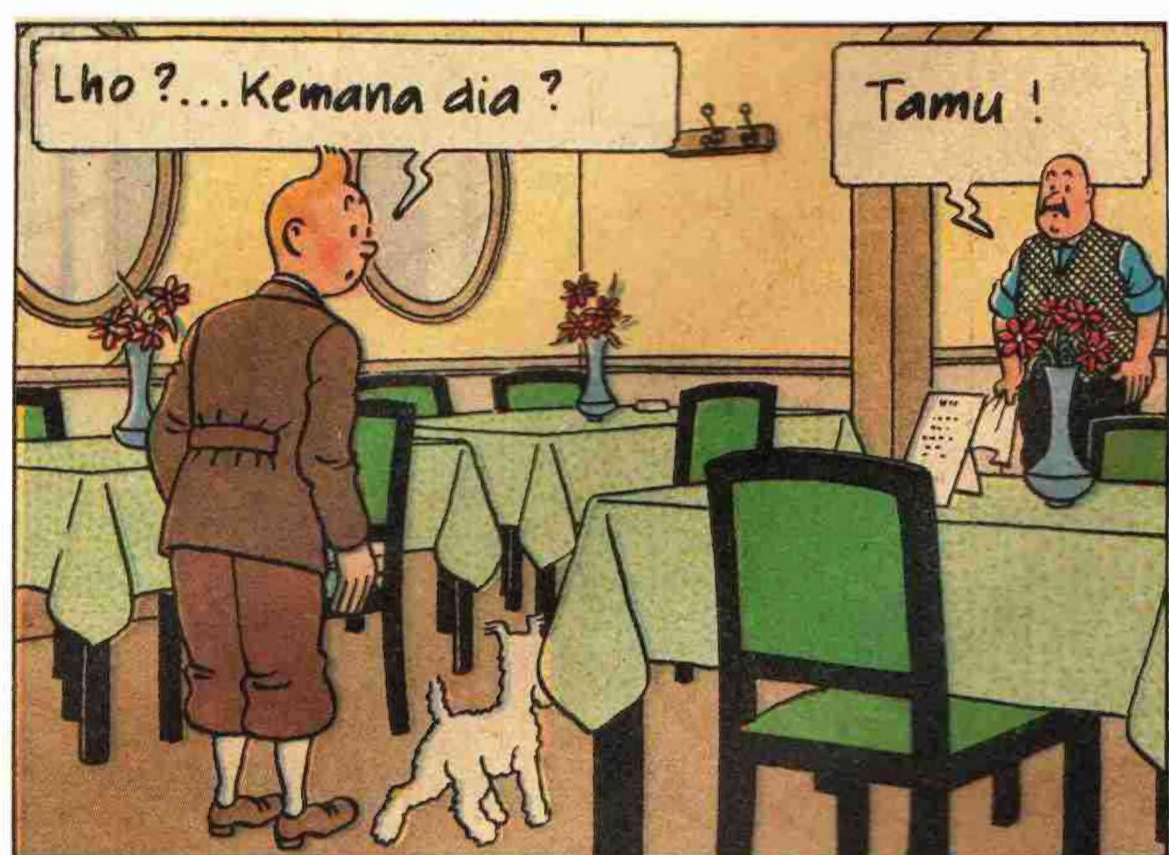
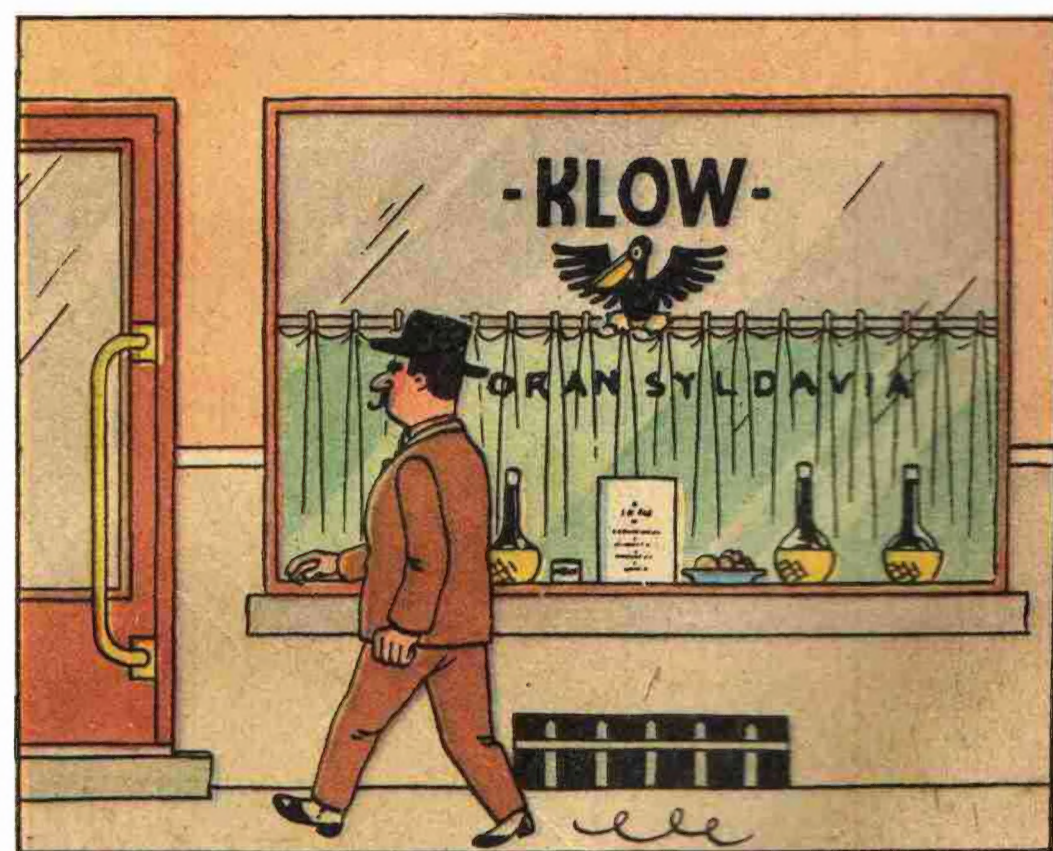
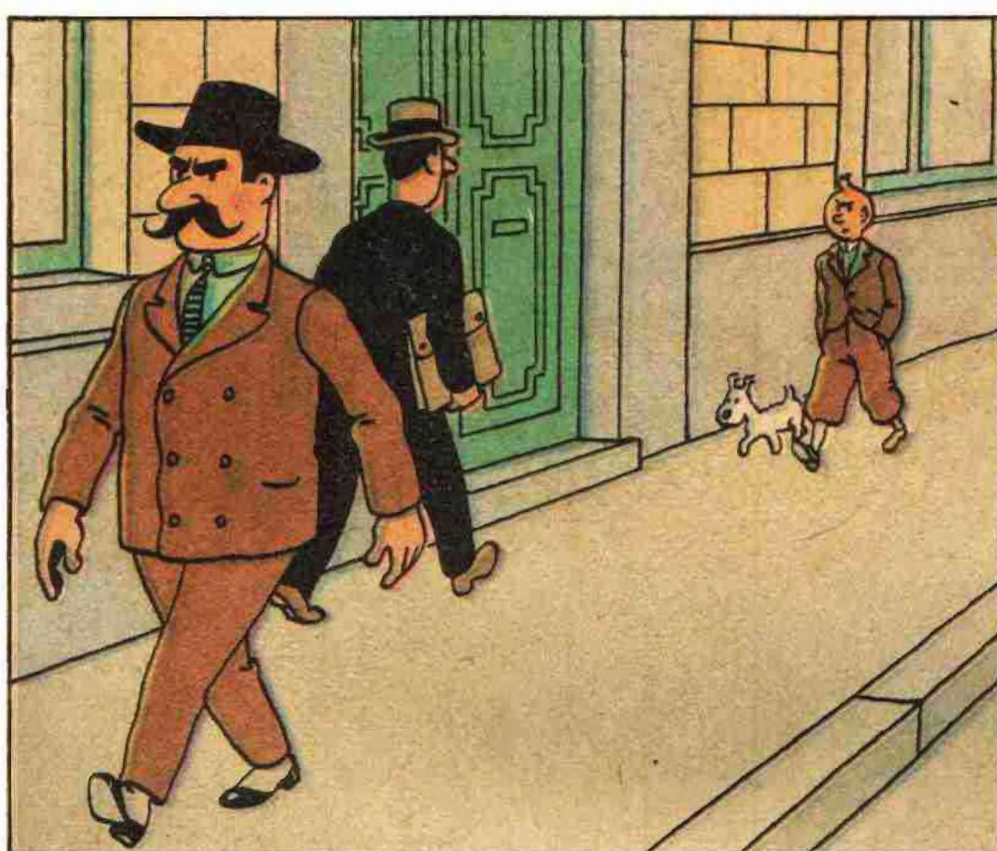
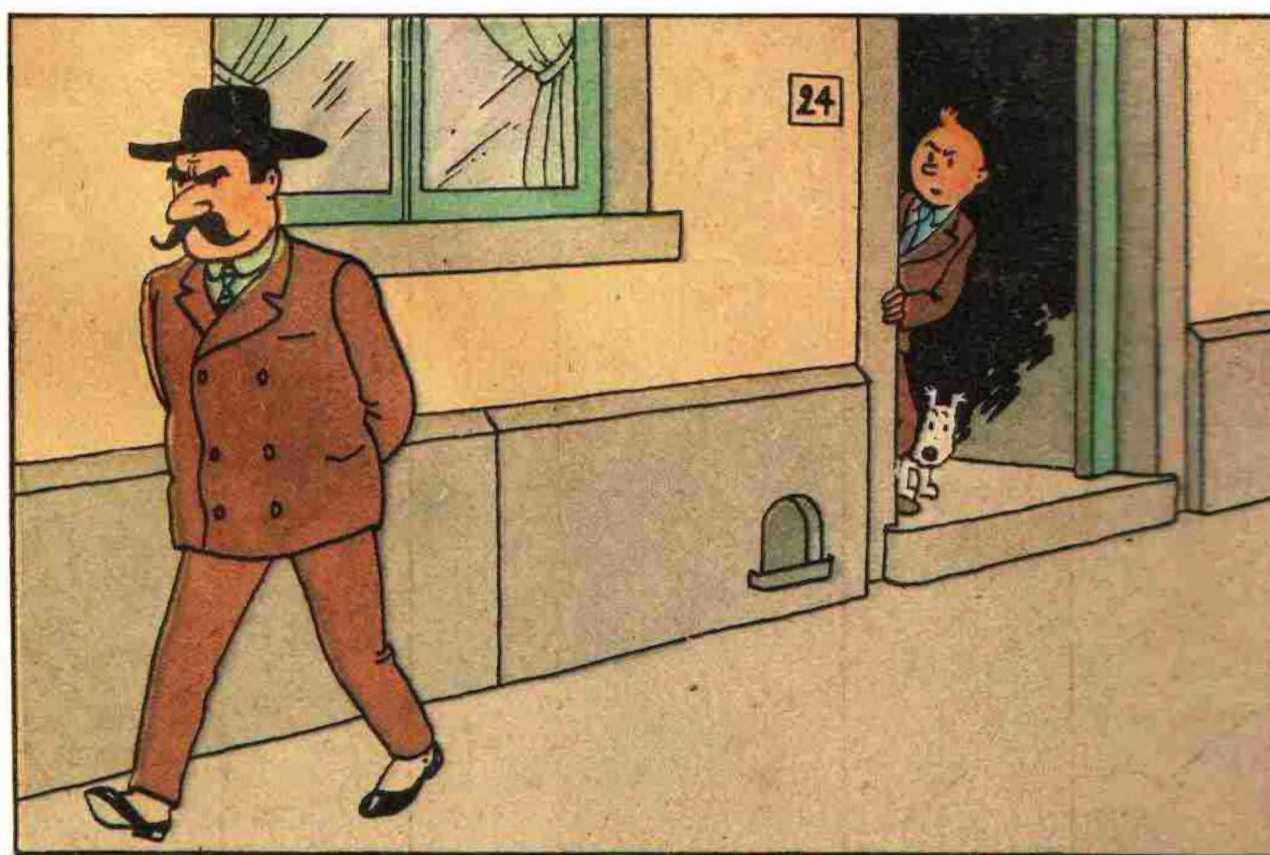
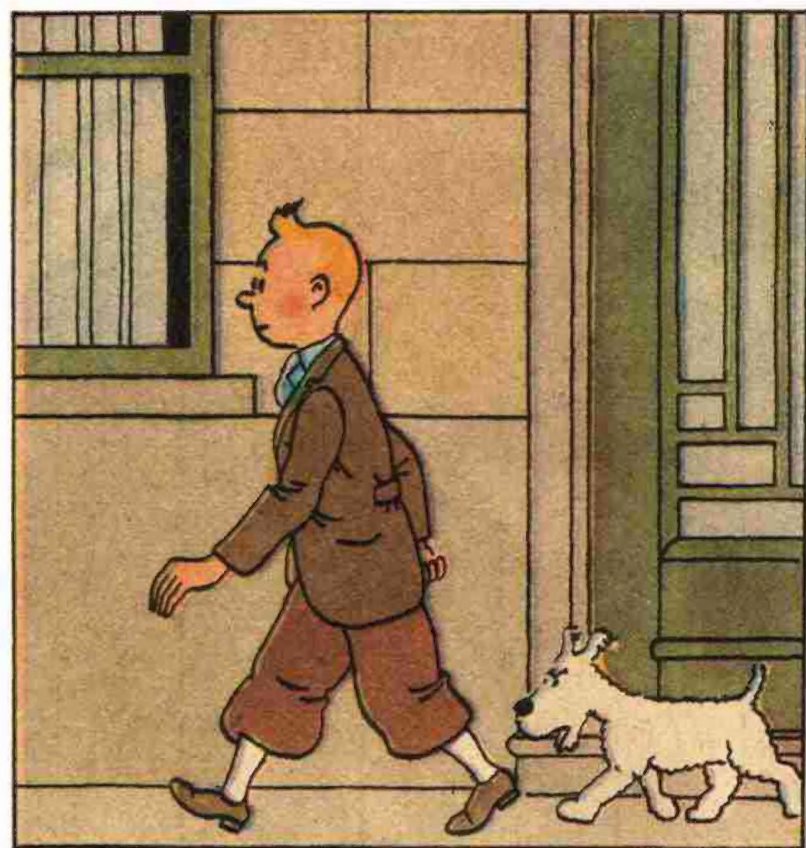
Dicetak oleh : GLORY OFFSET

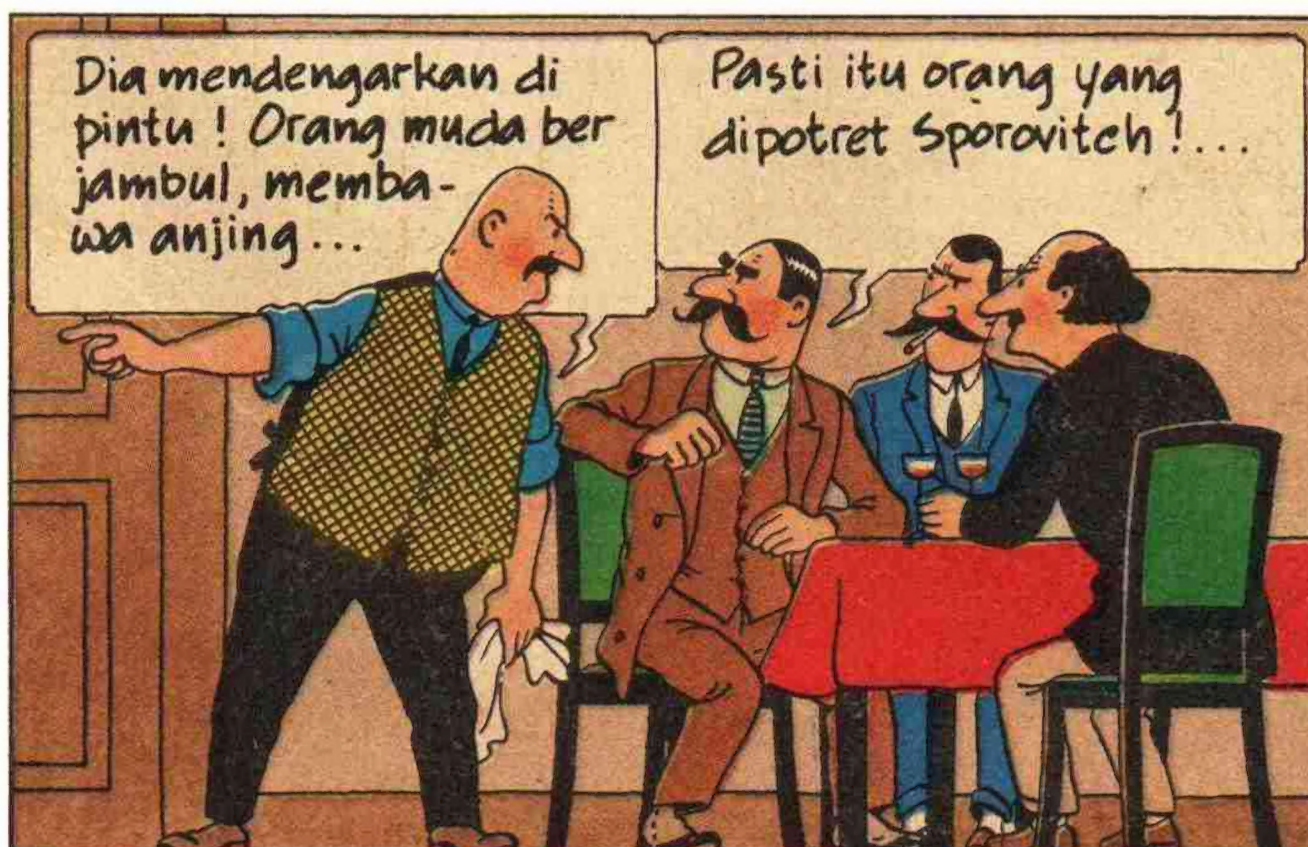
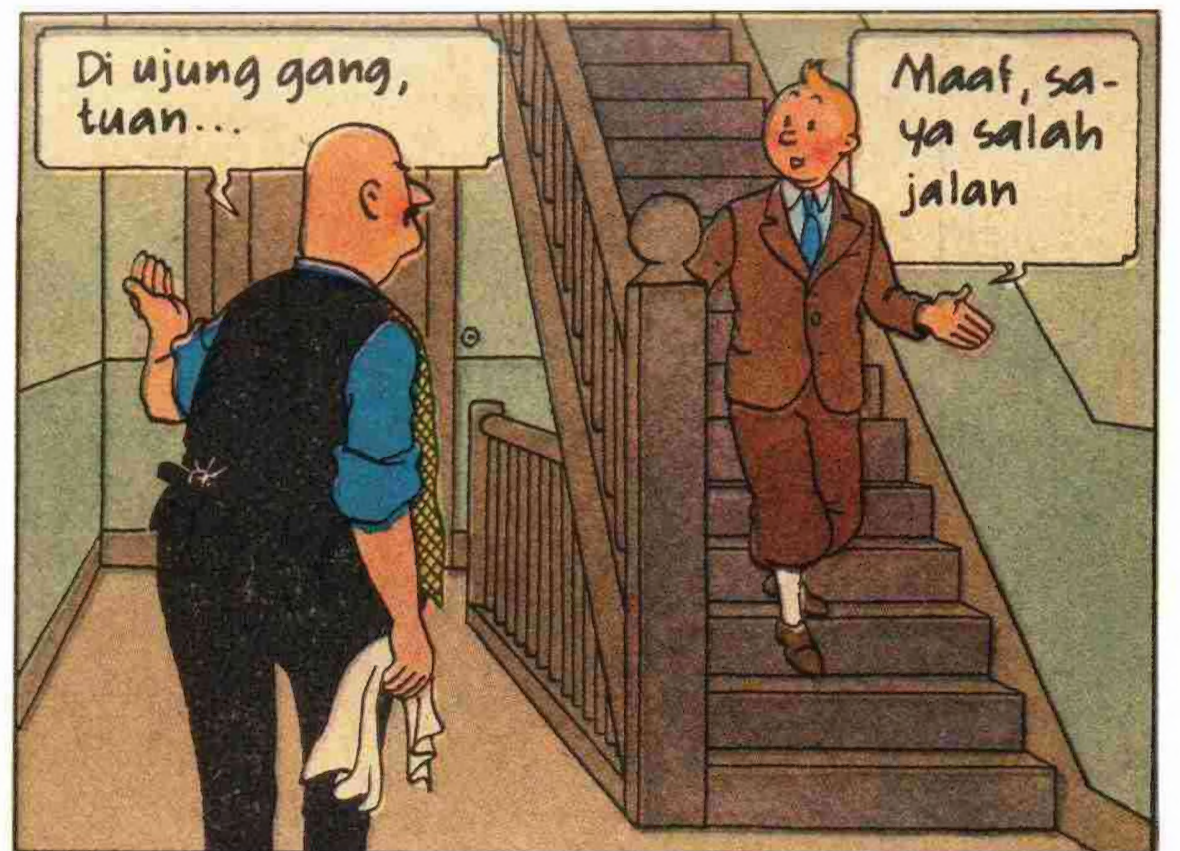
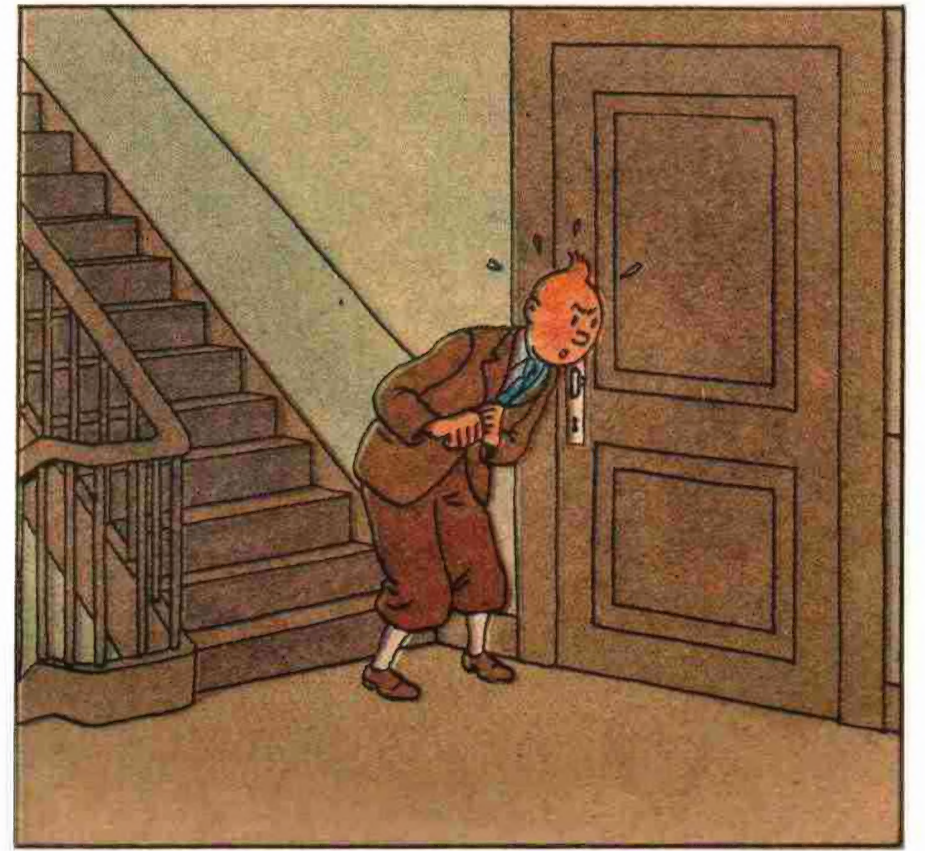
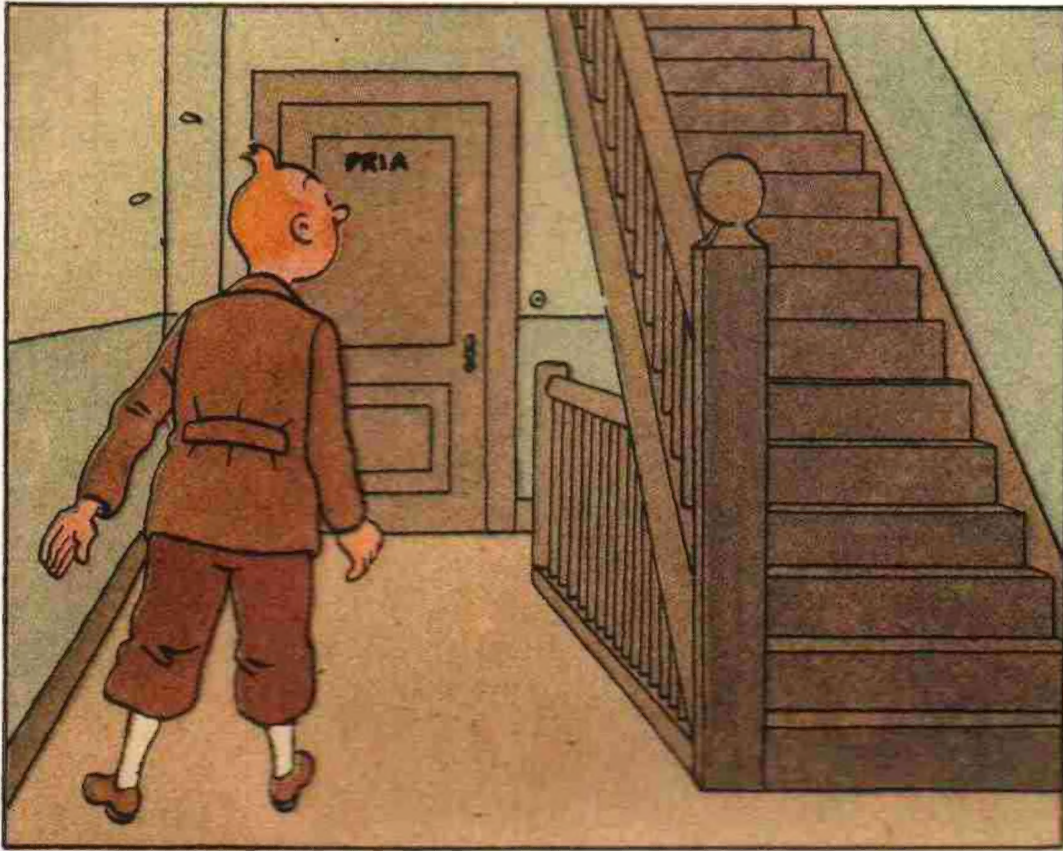
TONGKAT RAJA OTTOKAR

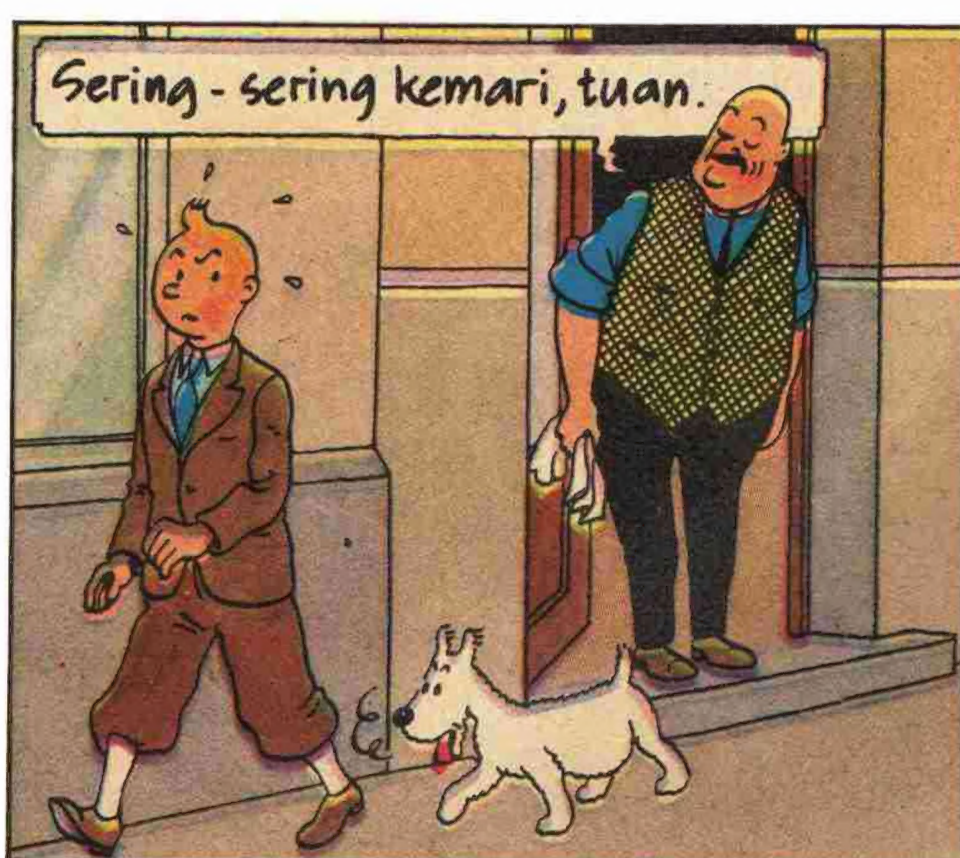
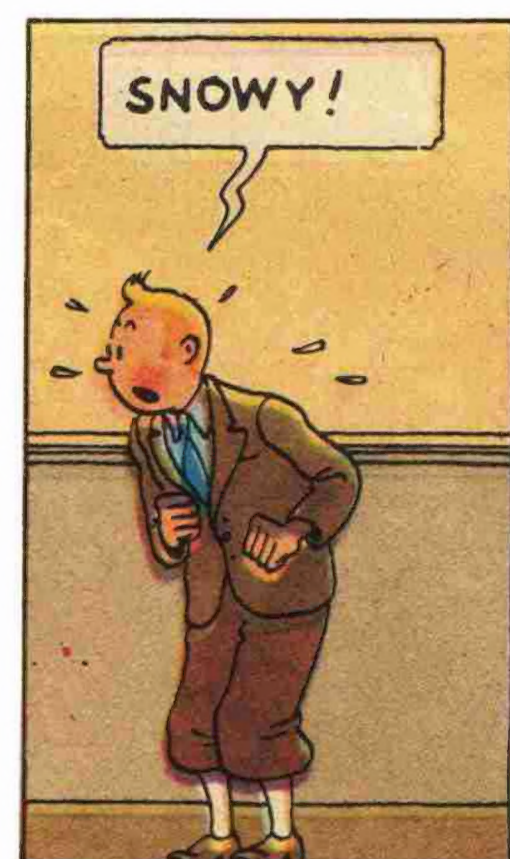


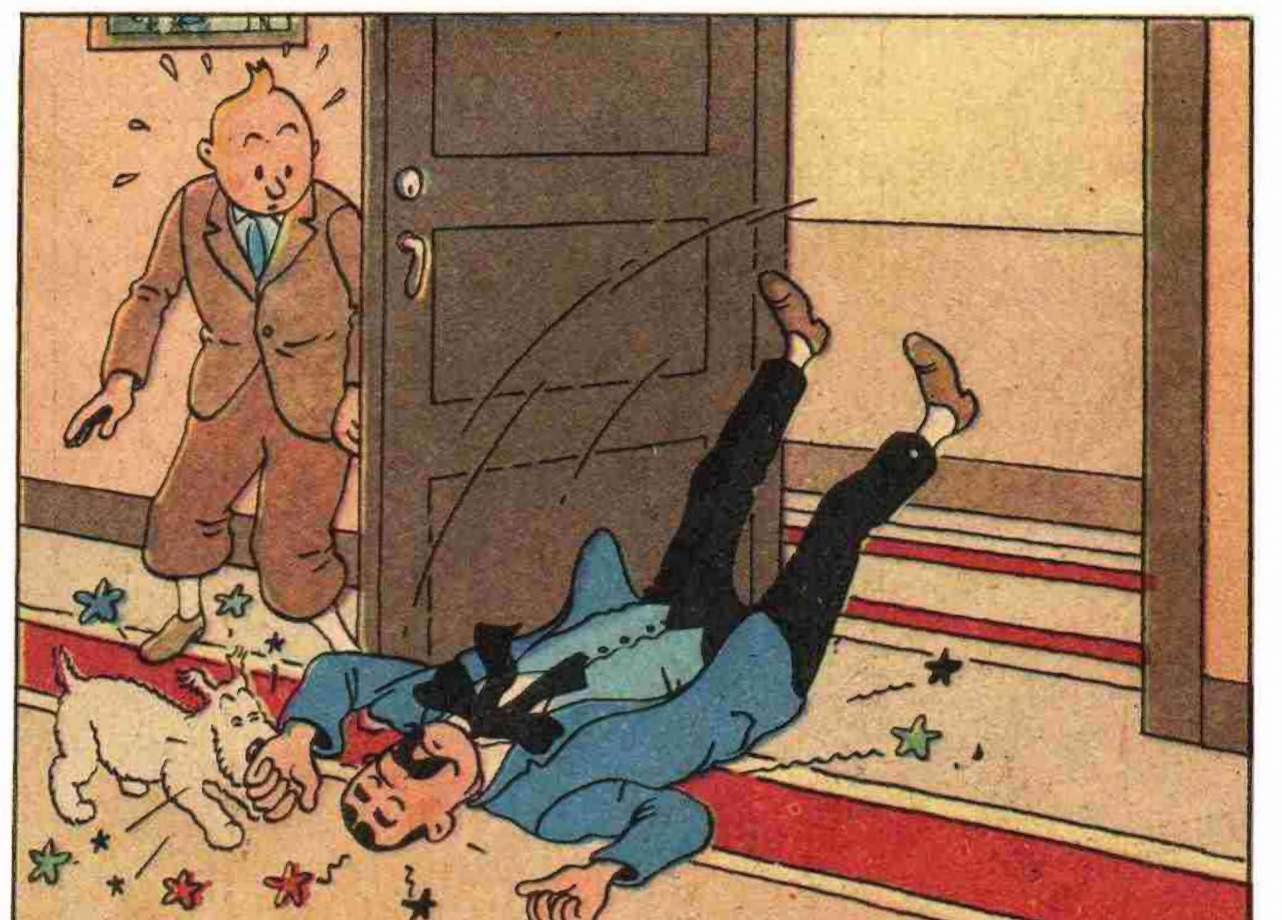
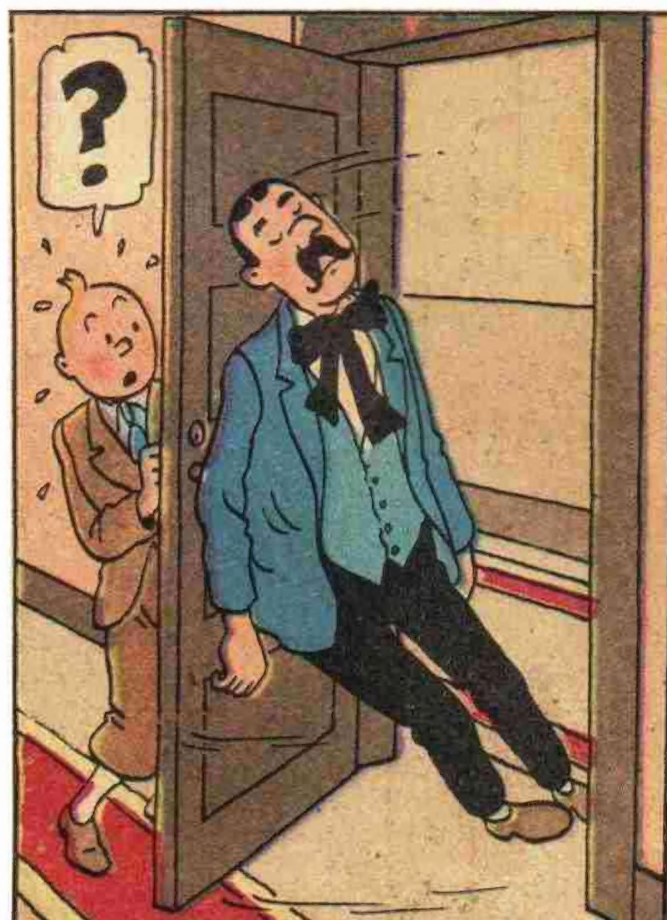
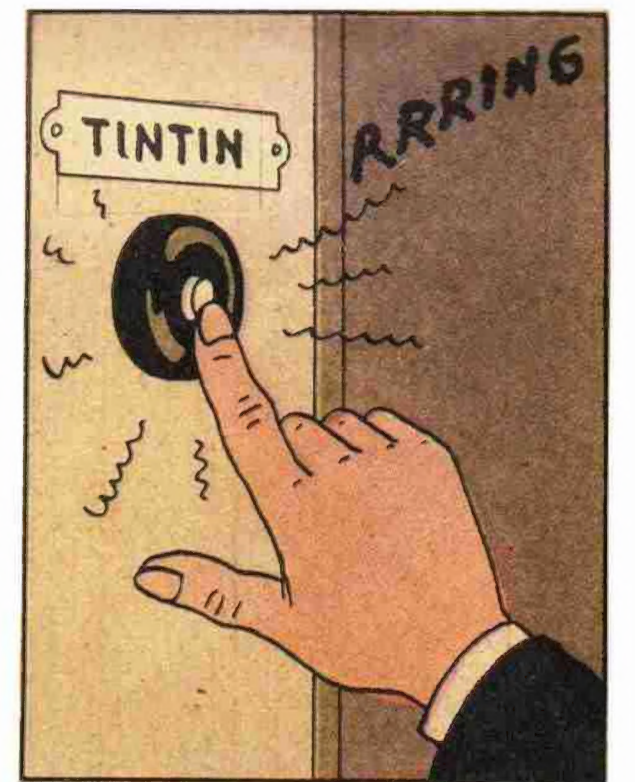
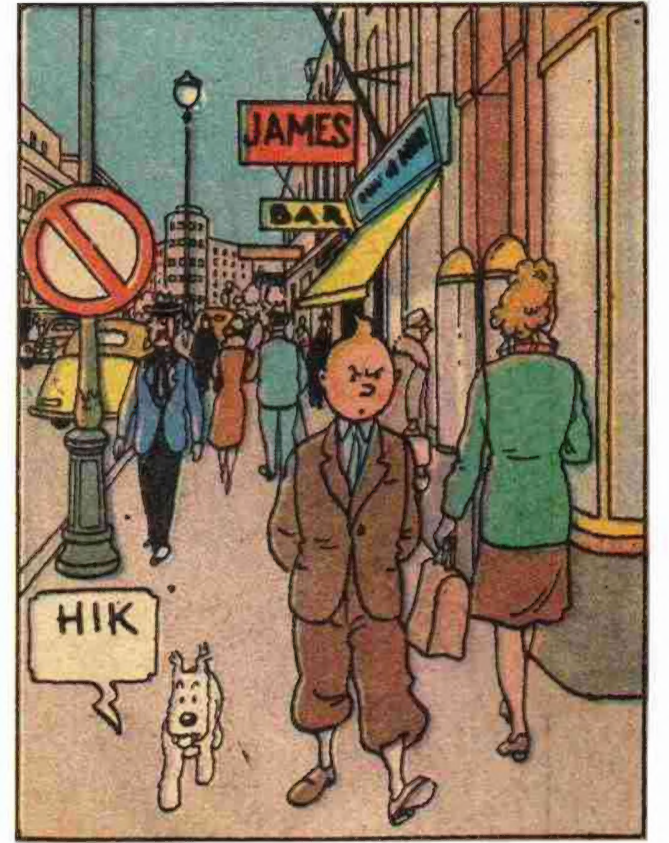
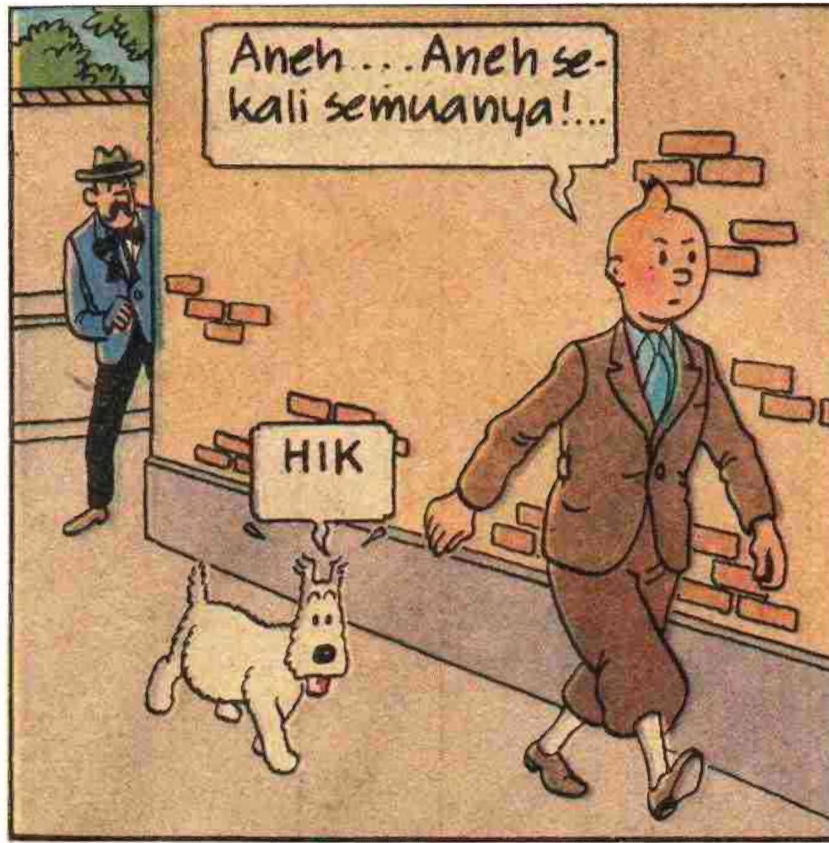


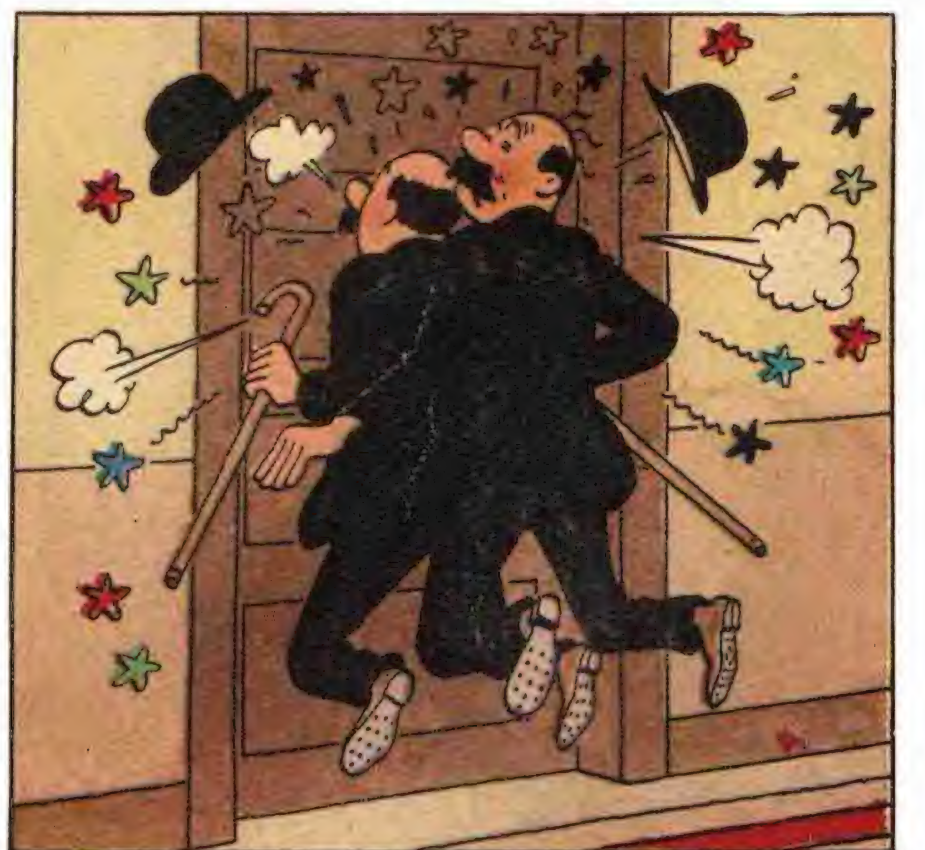
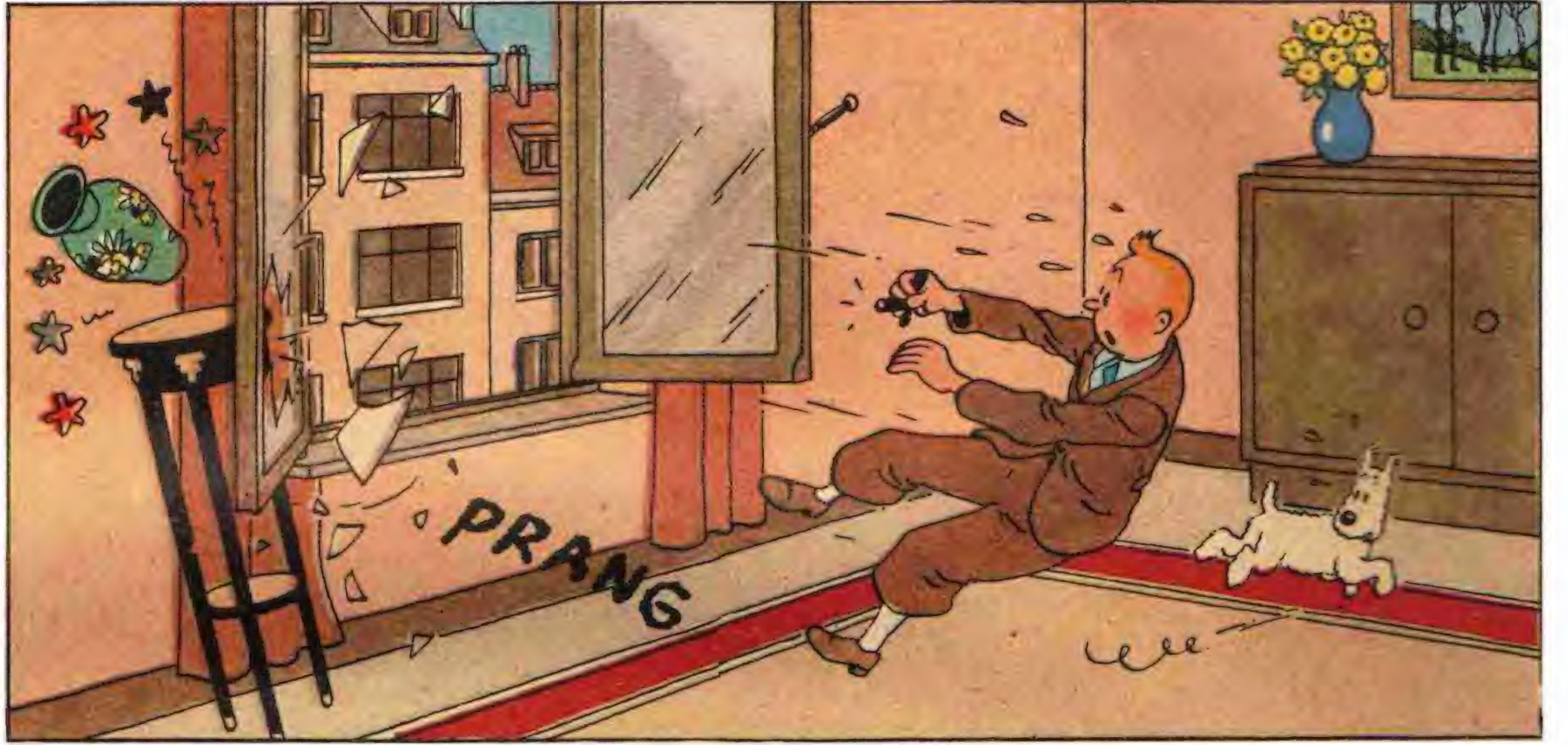
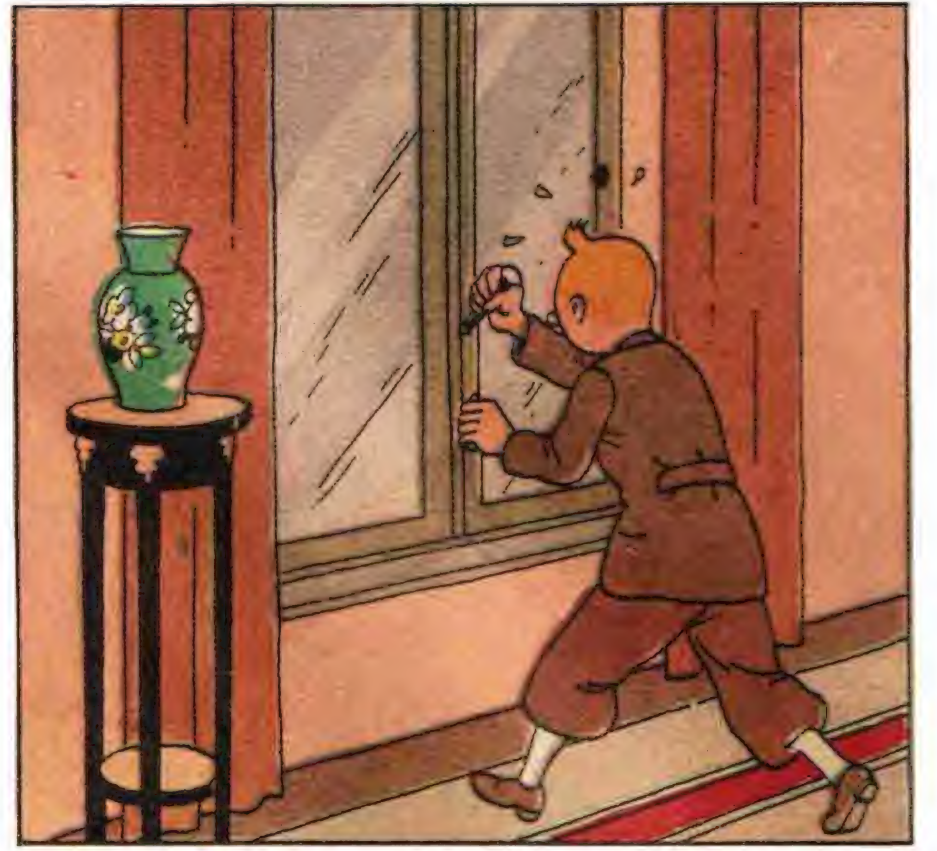


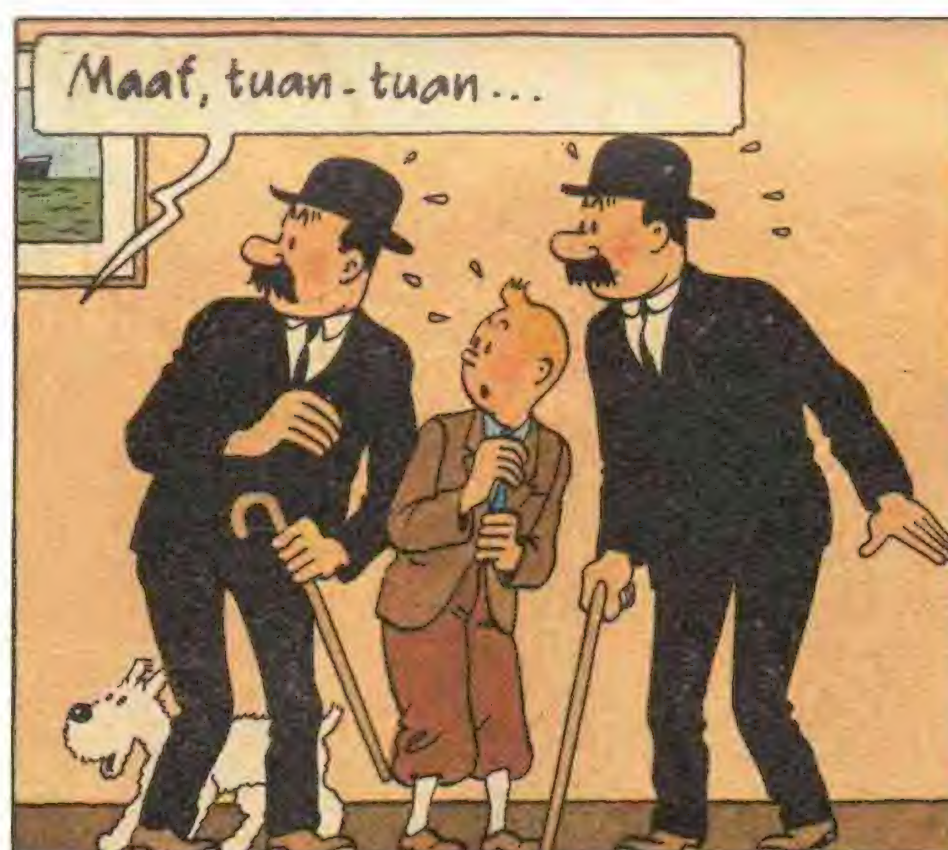
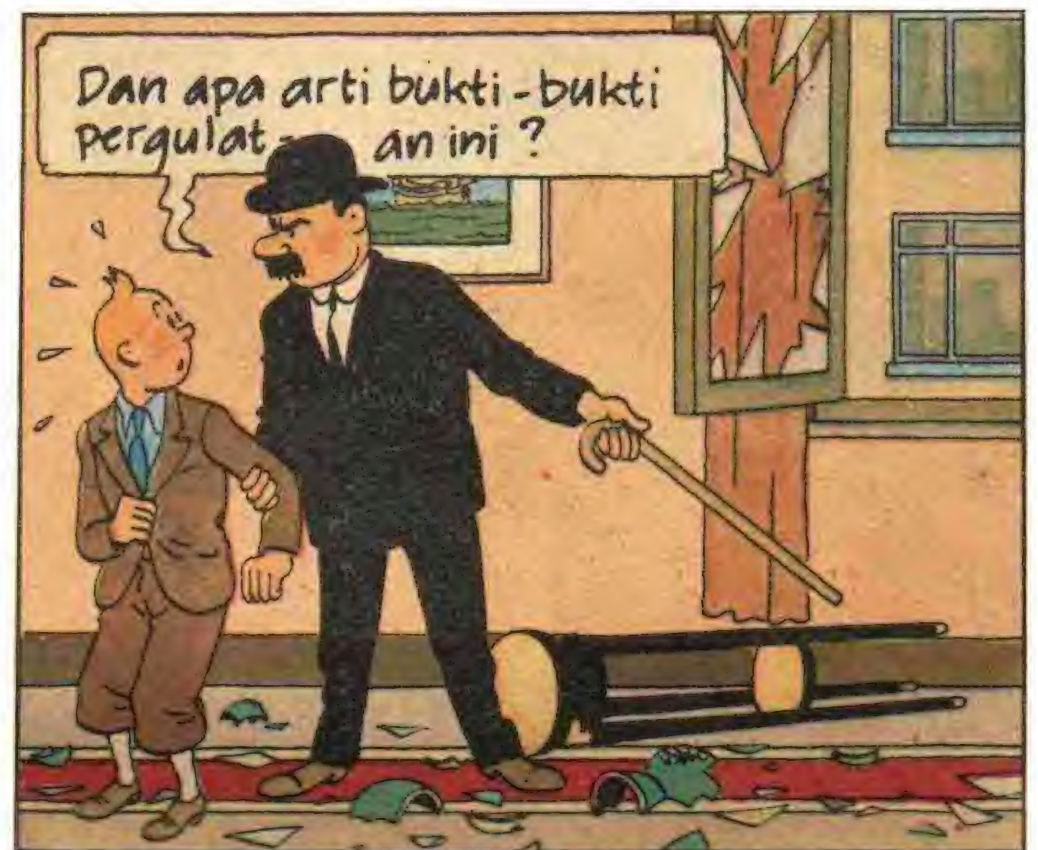


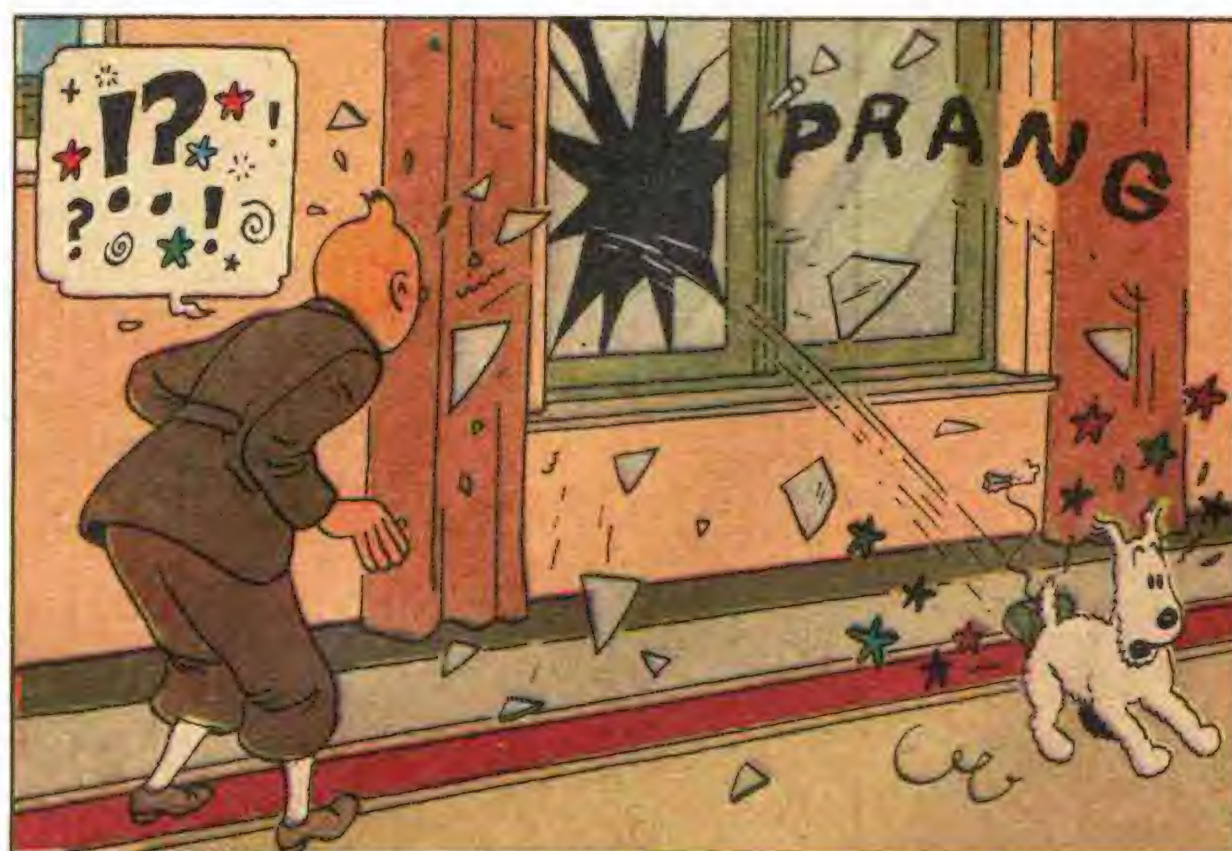
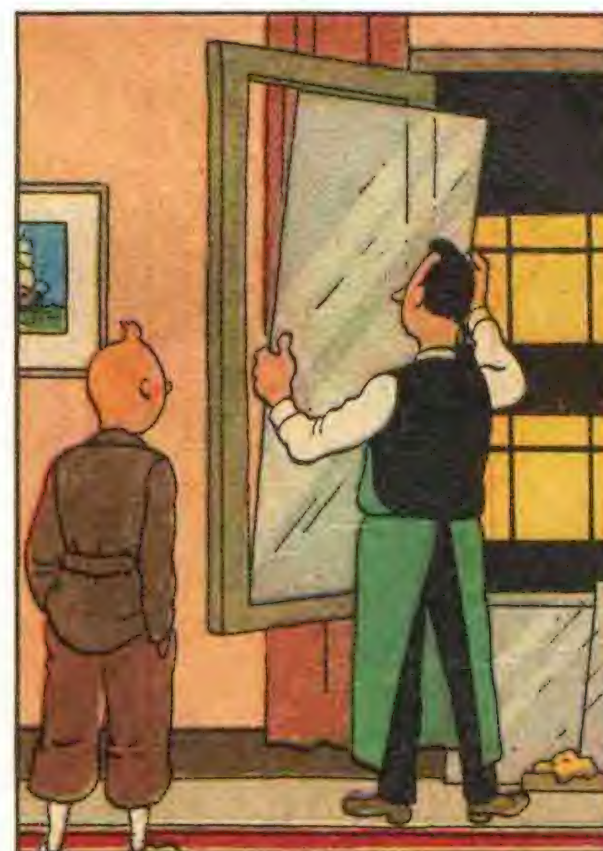










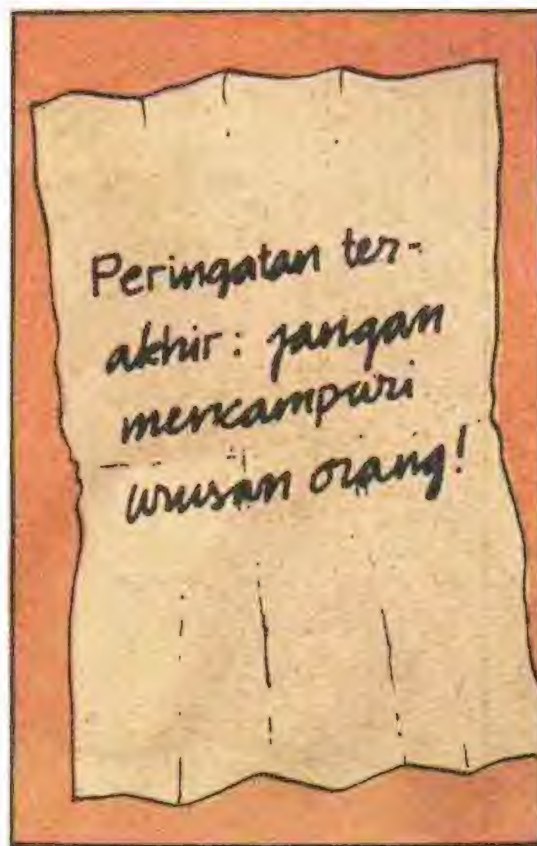




Tidak ada orang



Hmm, ada suratnya...



Peringatan terakhir: jangan mencampuri urusan orang!



"Peringatan terakhir"... Berarti sudah pernah ada peringatan. Tapi kapan?... Oh, pasti di restoran "Klow" itu. Ya... mereka orang Syldavia! Hmm... saya jadi berminat menjadi sekretaris si Profesor dan ikut ke Syldavia



Esok harinya...

Kabar buruk!... Tintin bersedia ikut dengan Profesor Alembick ke Syldavia, sebagai sekretarisnya! Sekarang sedang mengurus paspor. Kalau dia jadi ikut, rencana kita bisa gagal!

Serahkan padaku; Tintin tak akan berangkat!



Beberapa jam kemudian...

Tuan Tintin sedang keluar.



Apa itu nak?

Bingkisan untuk tuan Tintin.



Kami akan menunggu Tintin di atas. Sini, nanti kami berikan padanya.

Tapi...



Tenang! Kami polisi!



Lihat, ada suratnya... kita buka saja?



"Penjelasan tentang kejadian kemarin ada di dalam bingkisan ini. Seorang teman!"



Bagus!... Kita pasti mendapatkan sesuatu yang menarik.

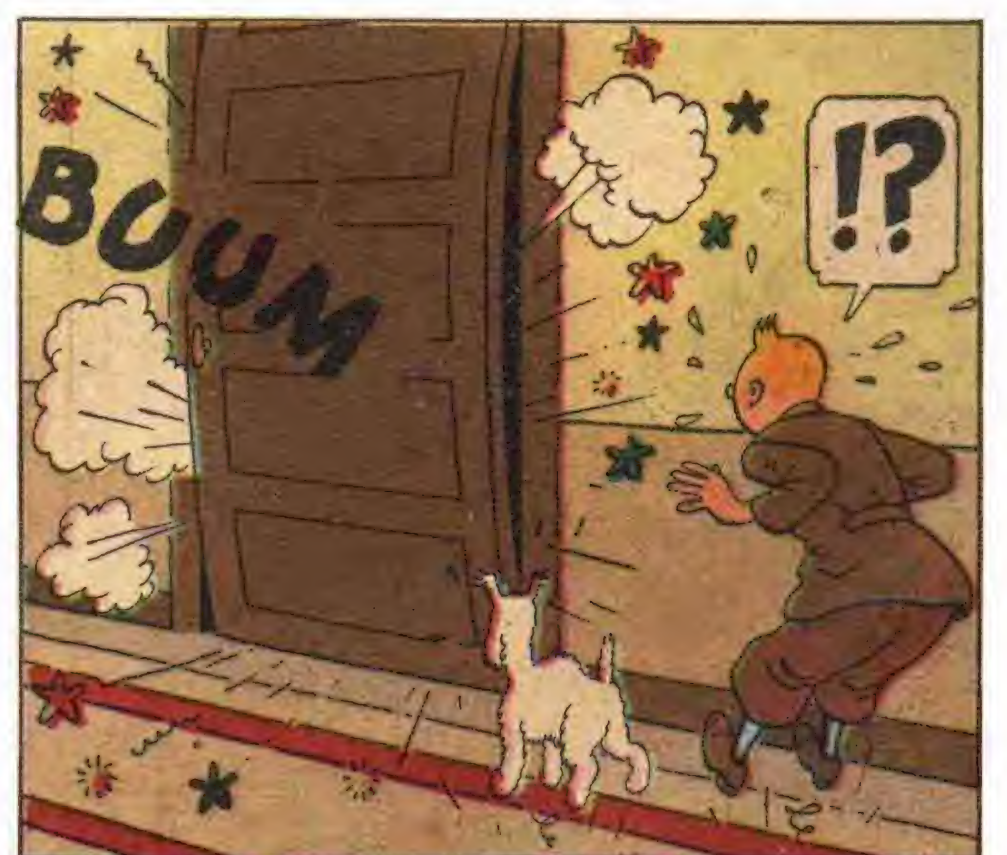


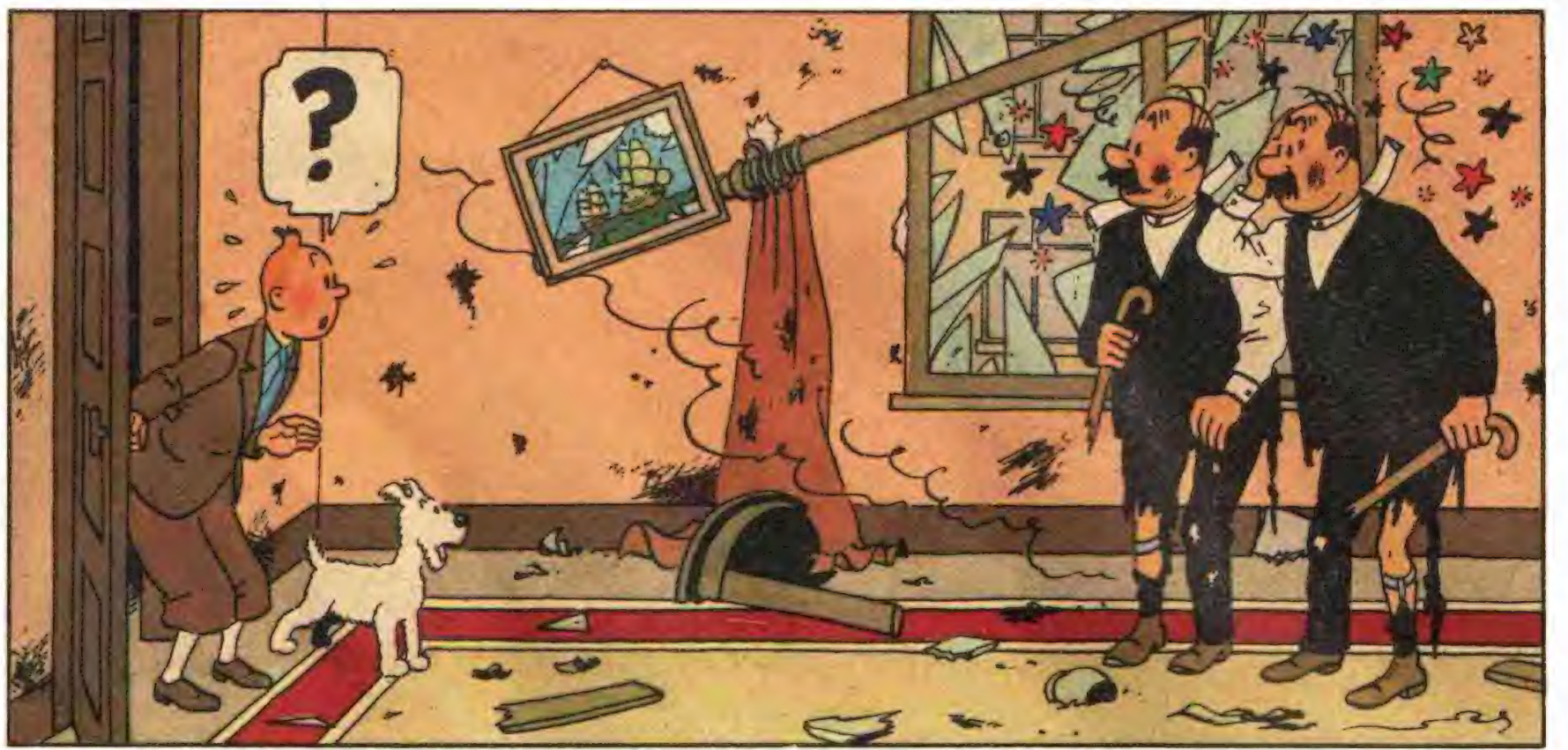
Ada dua orang menunggu anda. Katanya dari polisi...

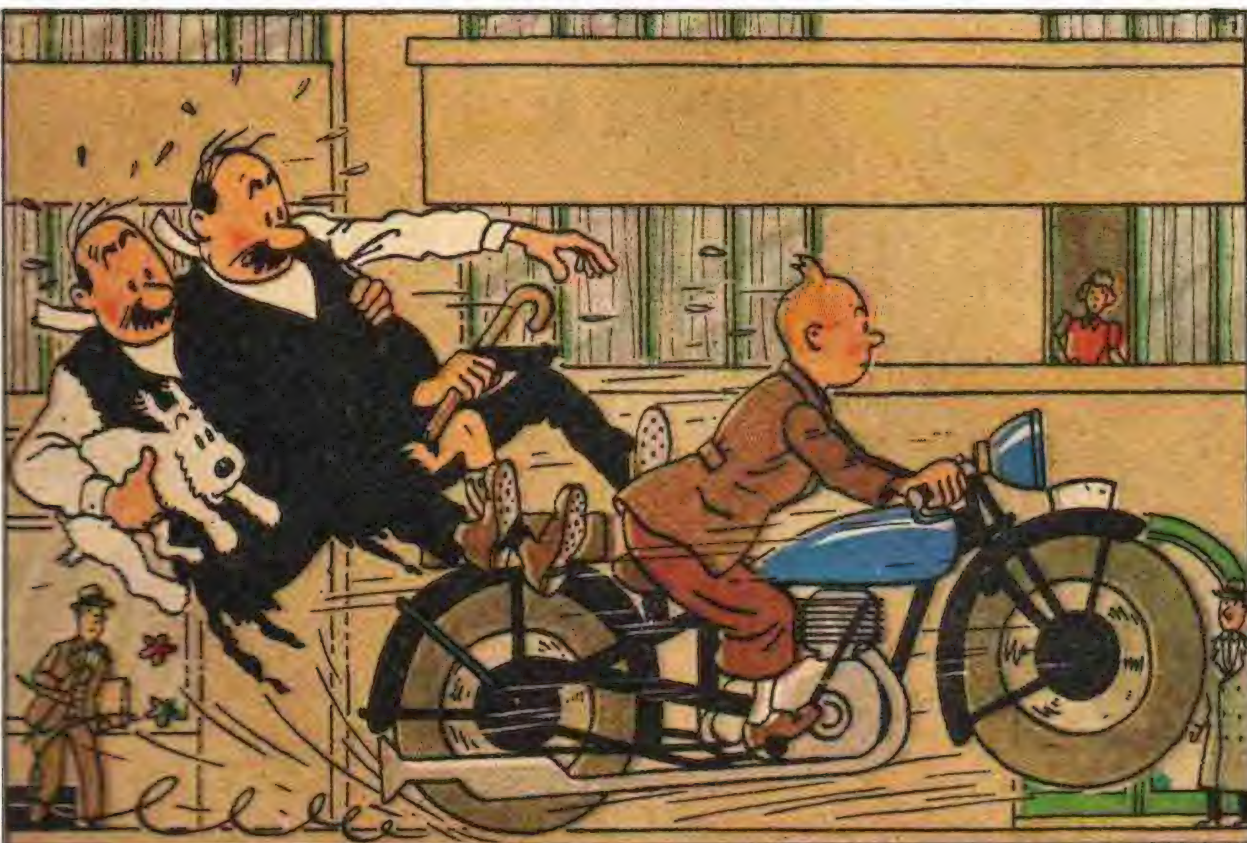
Baik.

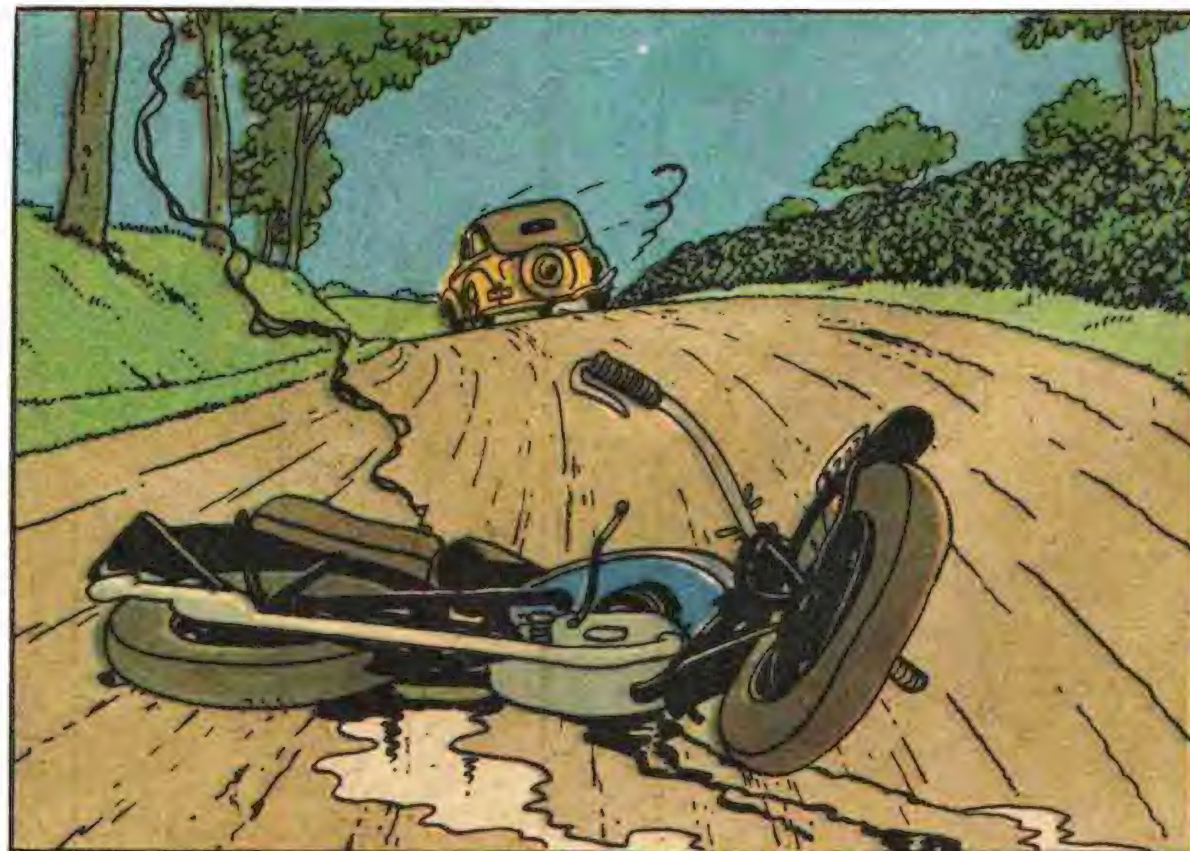
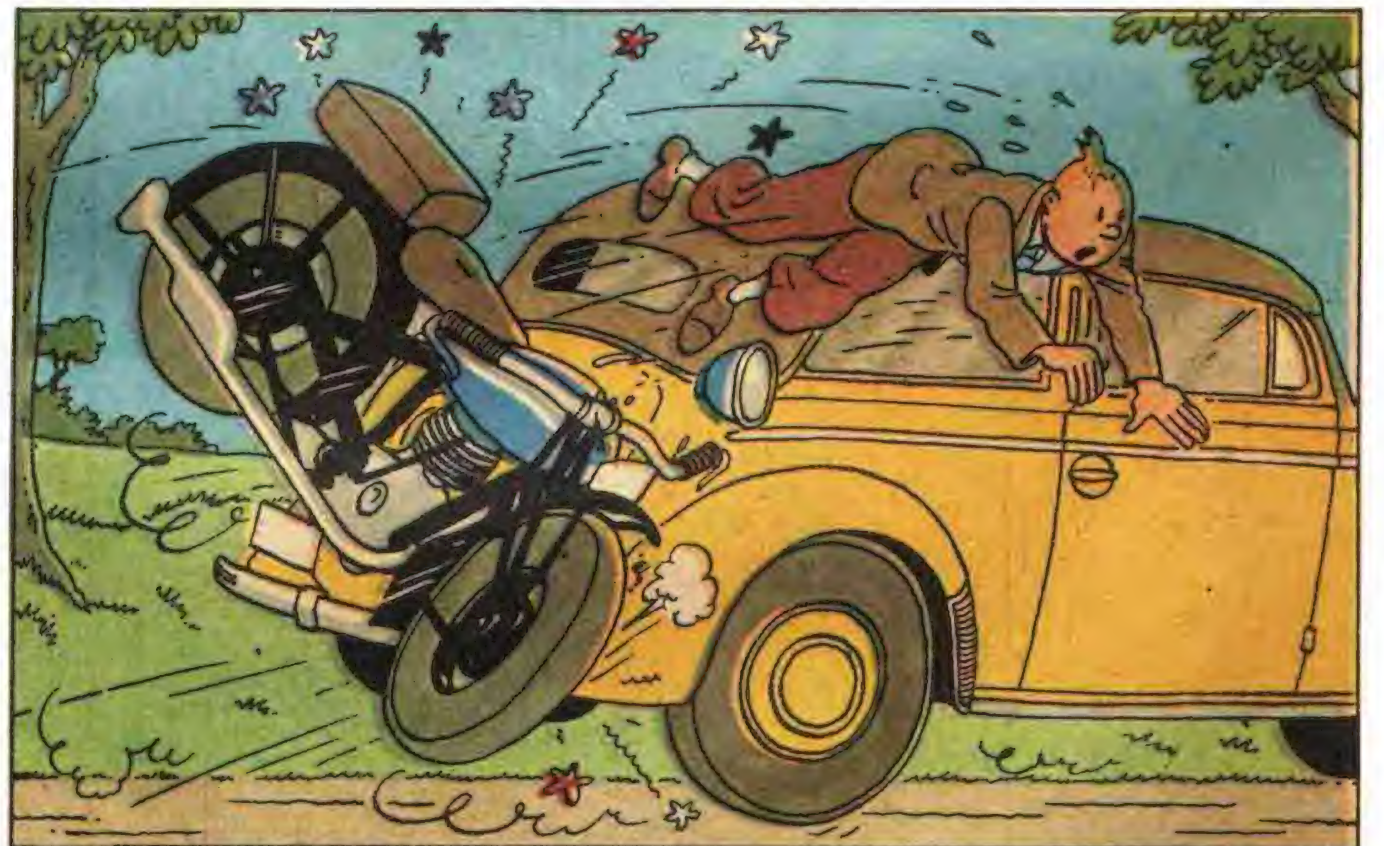
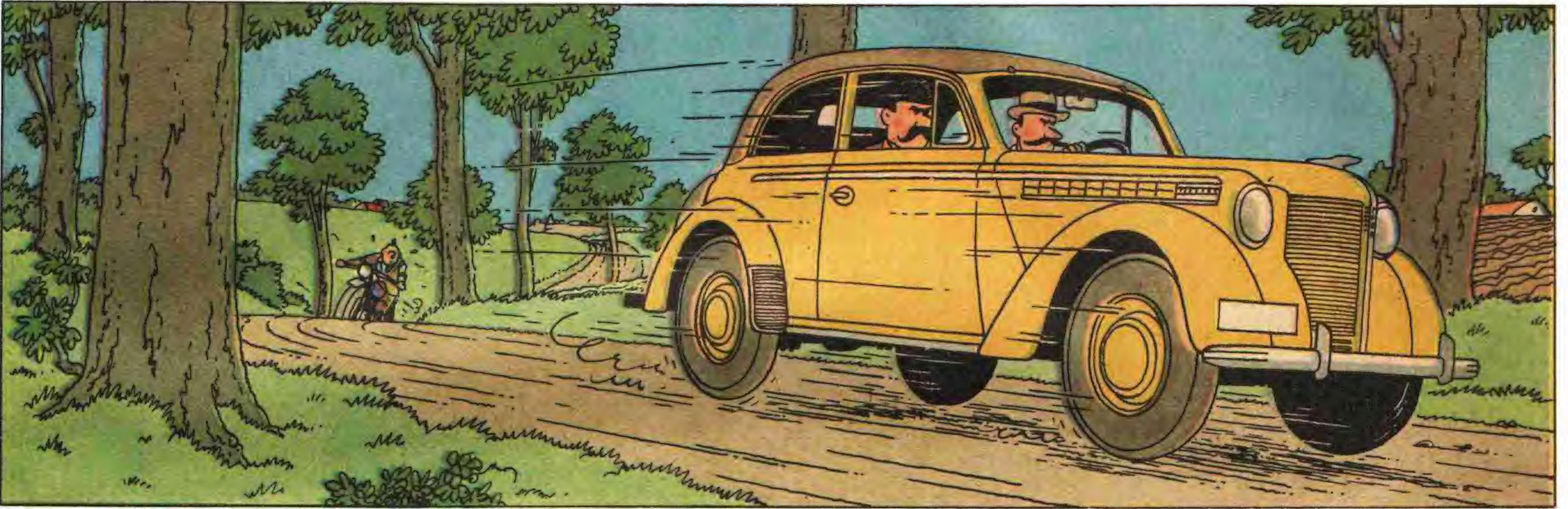
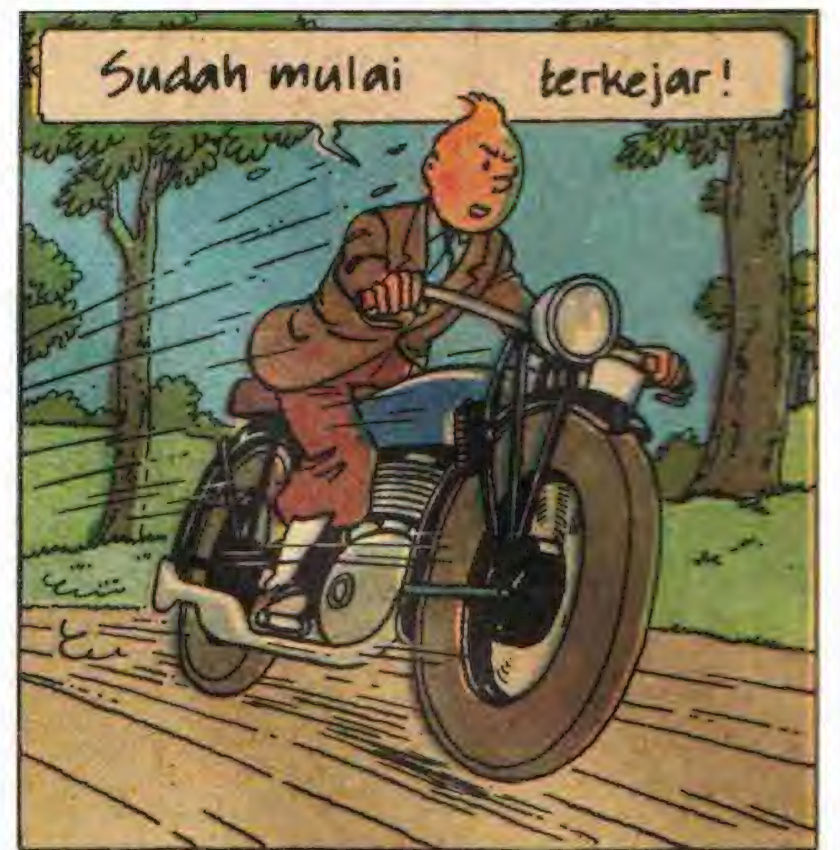
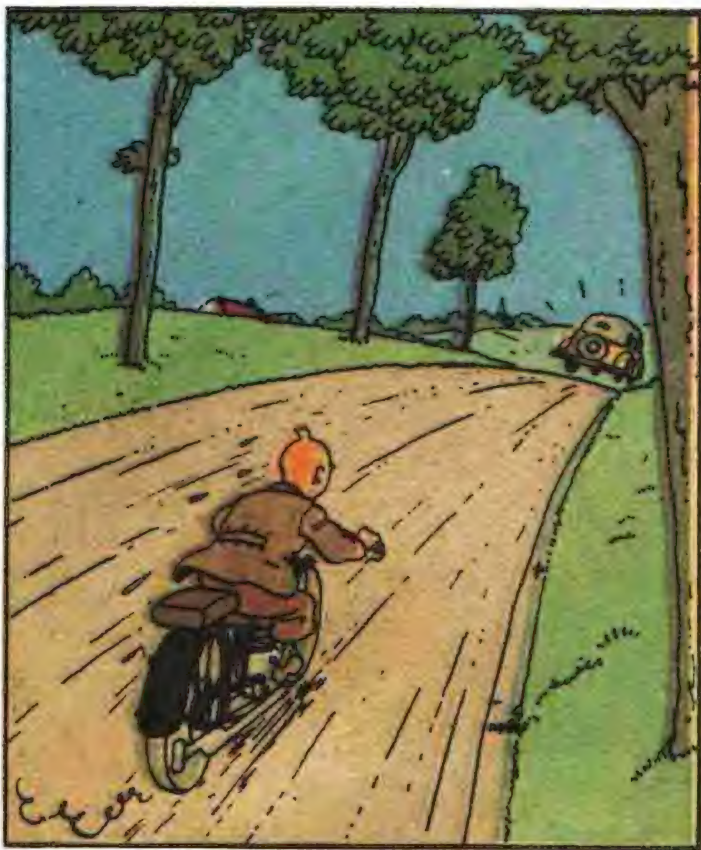


Mau apa ya mereka?











Mana Snowy dan kedua Thompson?

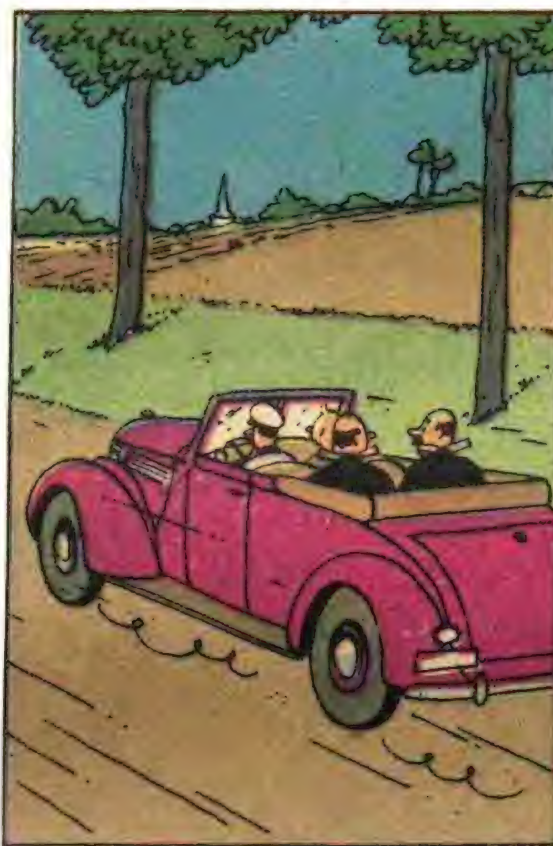


Tak mungkin! Tapi ya...itu mereka! ... Dari mana mereka?

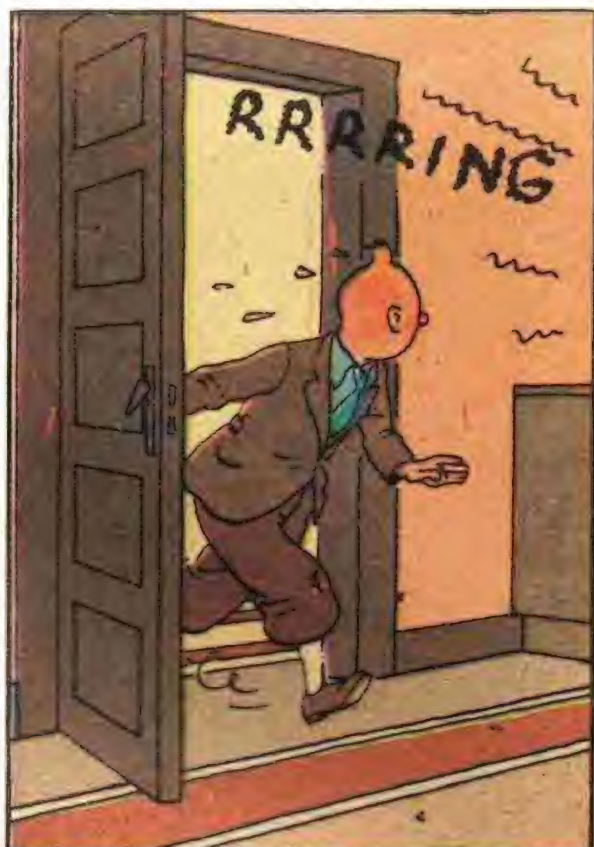
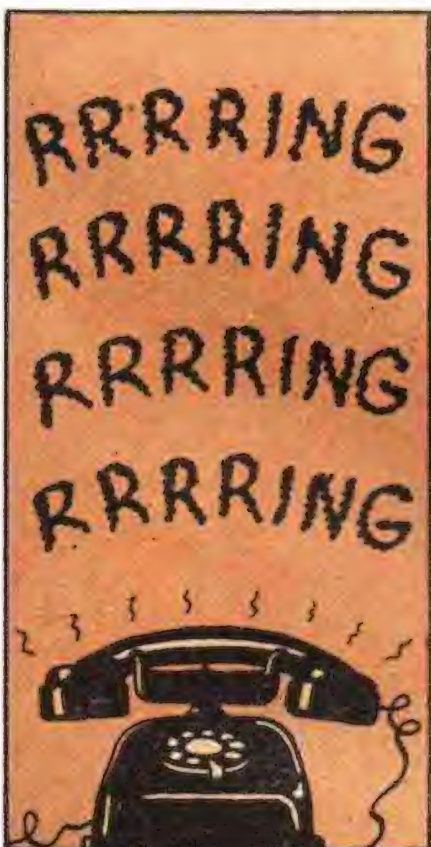


Waktu kamu setater tadi, kami...em...tertinggal. Jadi kami pesan mobil ini. Kita kejar mereka?

Percuma, sudah terlalu jauh.



Kita berpisah di sini. Besok saya berangkat ke Syl davia; harus bersiap-siap dulu.



RRRRING



Hallo?...Ya...Oh. Selamat malam Profesor... Ya, semua sudah siap; saya sudah memesan tempat... Besok kita bertemu di airport, jam 11 pagi...



Kita terbang lewat Praha, ya... Nah, sampai besok, Profesor... Ya, saya... Hallo?... Hallo?... Hallo?!...



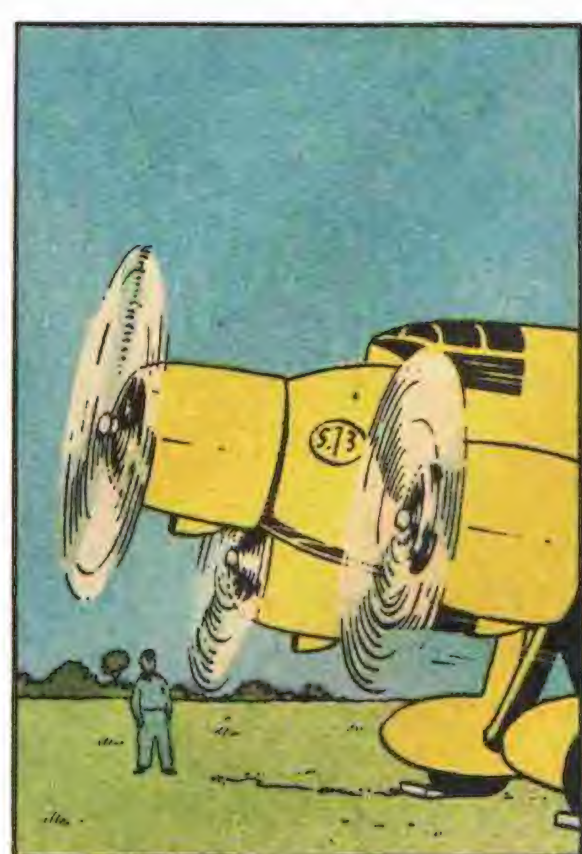
Oooooh!... Tolong!...Tolong! ...Aaaah!

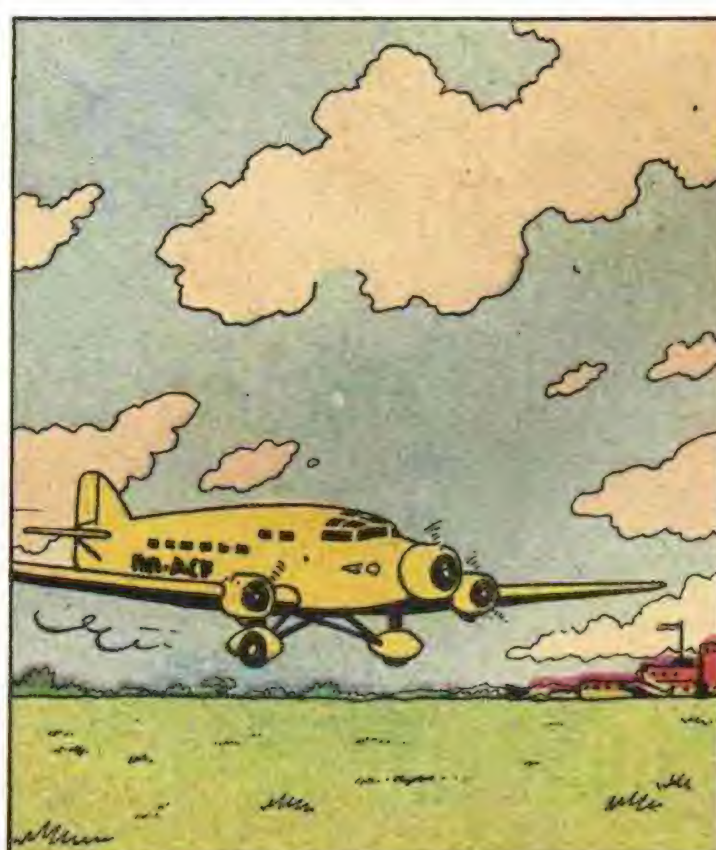
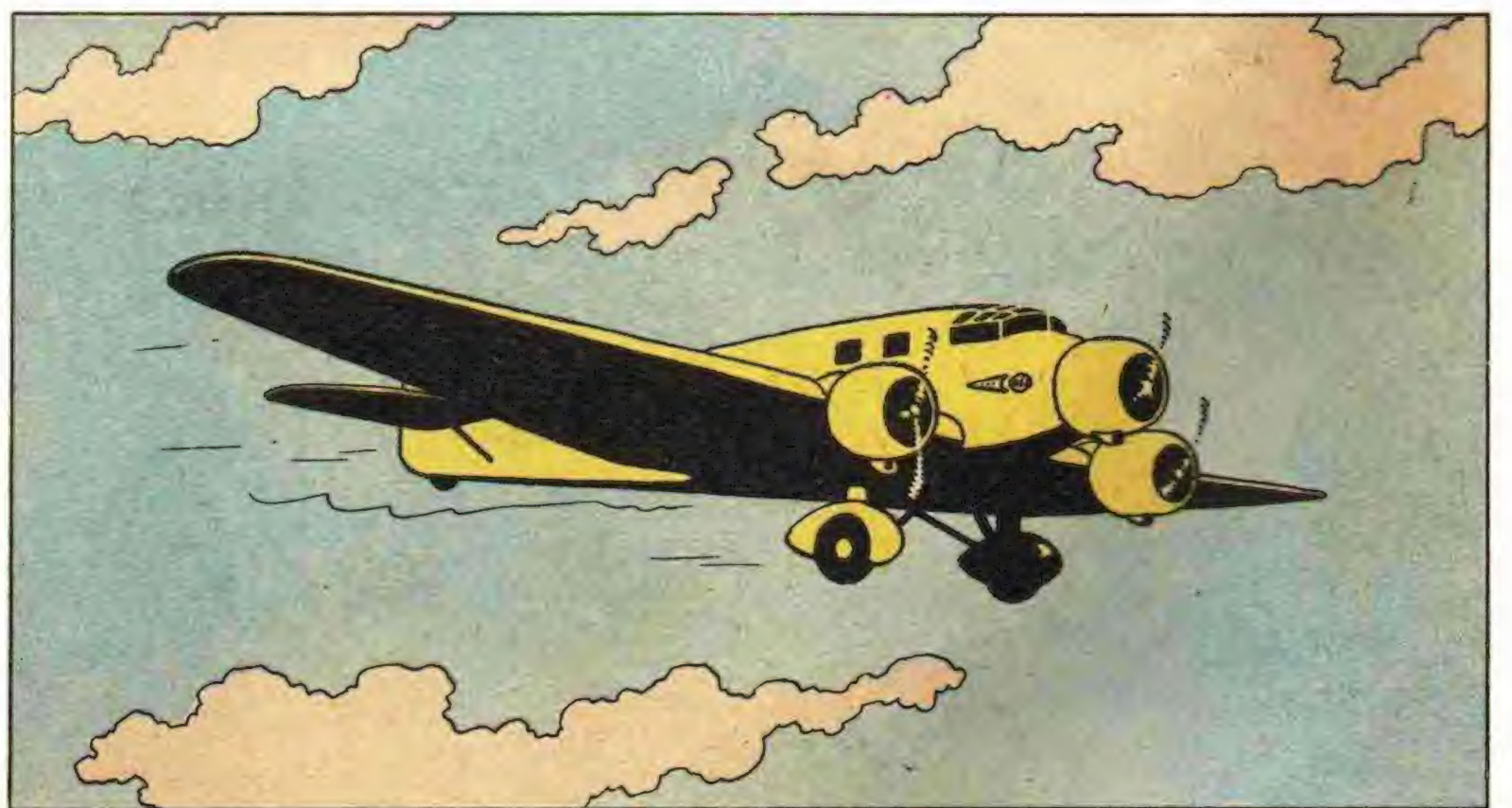
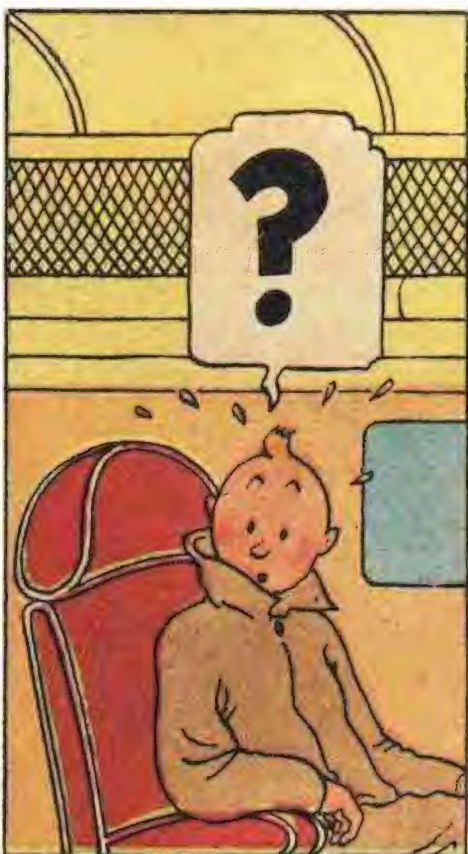
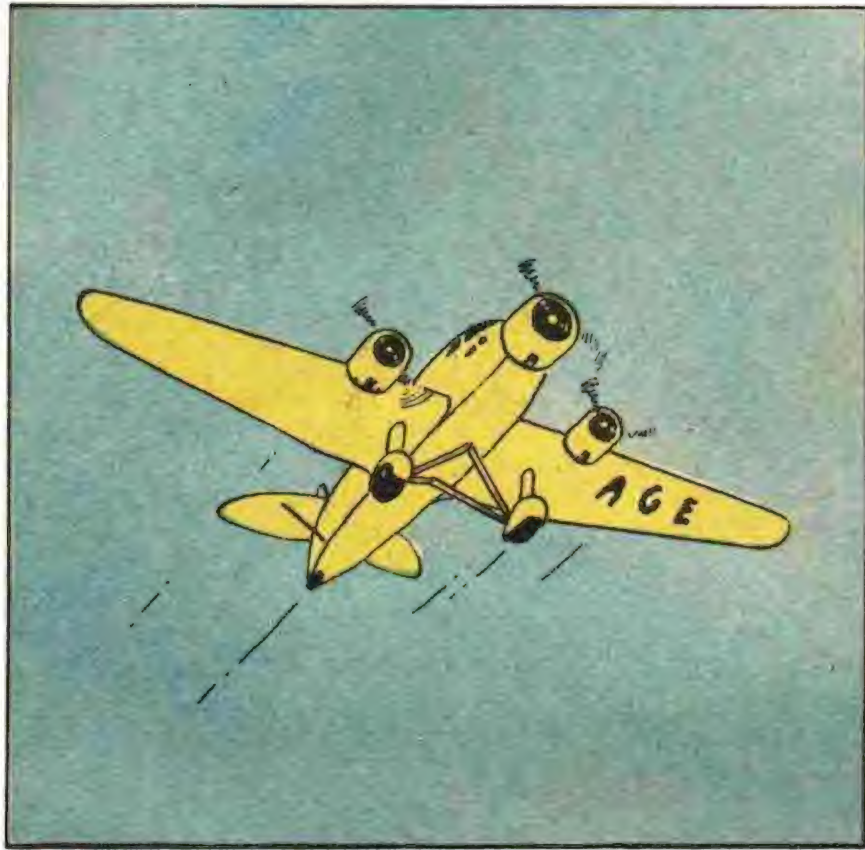
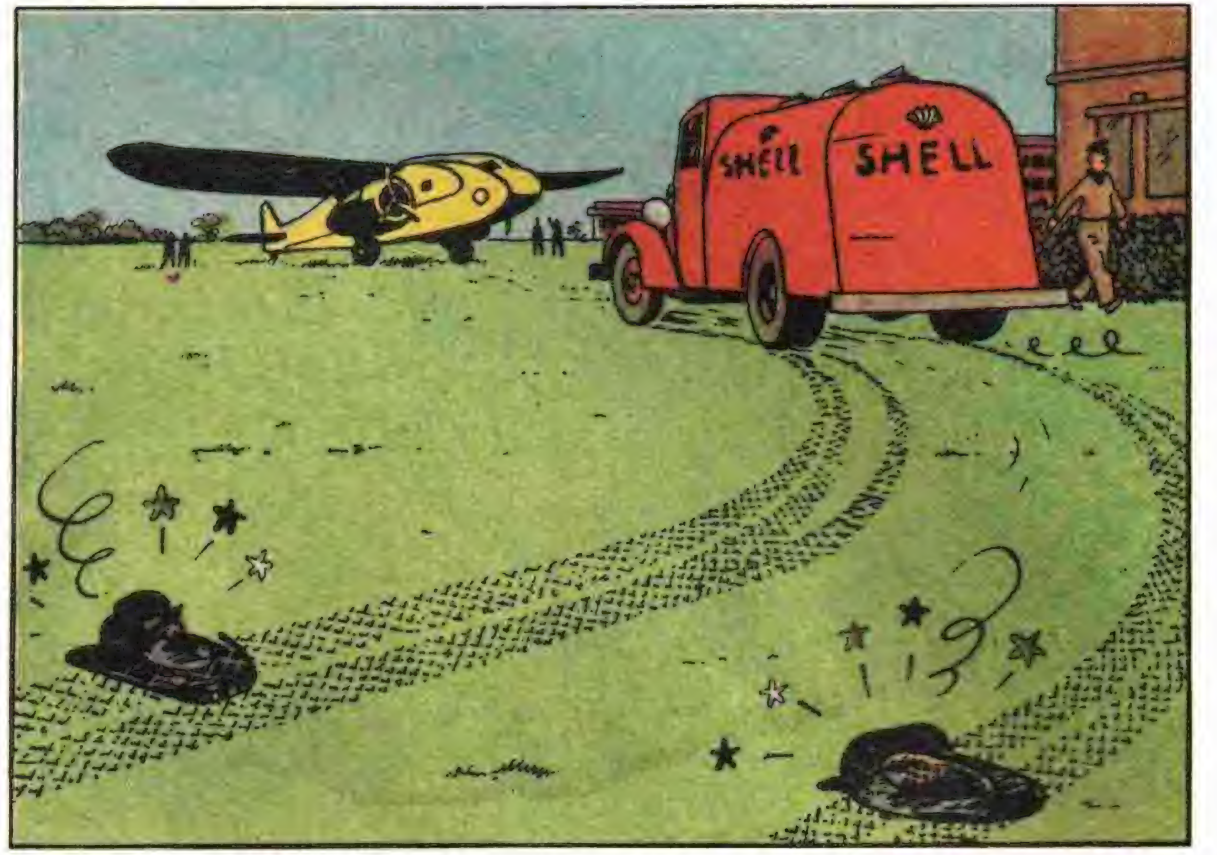
?



Profesor dalam bahaya! Saya harus ke sana secepat mungkin!









Aha!



Kabar baik : Pemerintah Syldavia menye-
diakan pesawat terbang khusus untuk
kita di Praha..

Profesor Alembick, pe-
numpang pesawat
No.57300-AGE. Pelud.
Frankfurt. Di Praha ada pe-
sawat khusus ke Klow. titik
terima kasih Menteri Hu-
bungan Udara.



Coklat... Rokok...
Permen... Rokok...

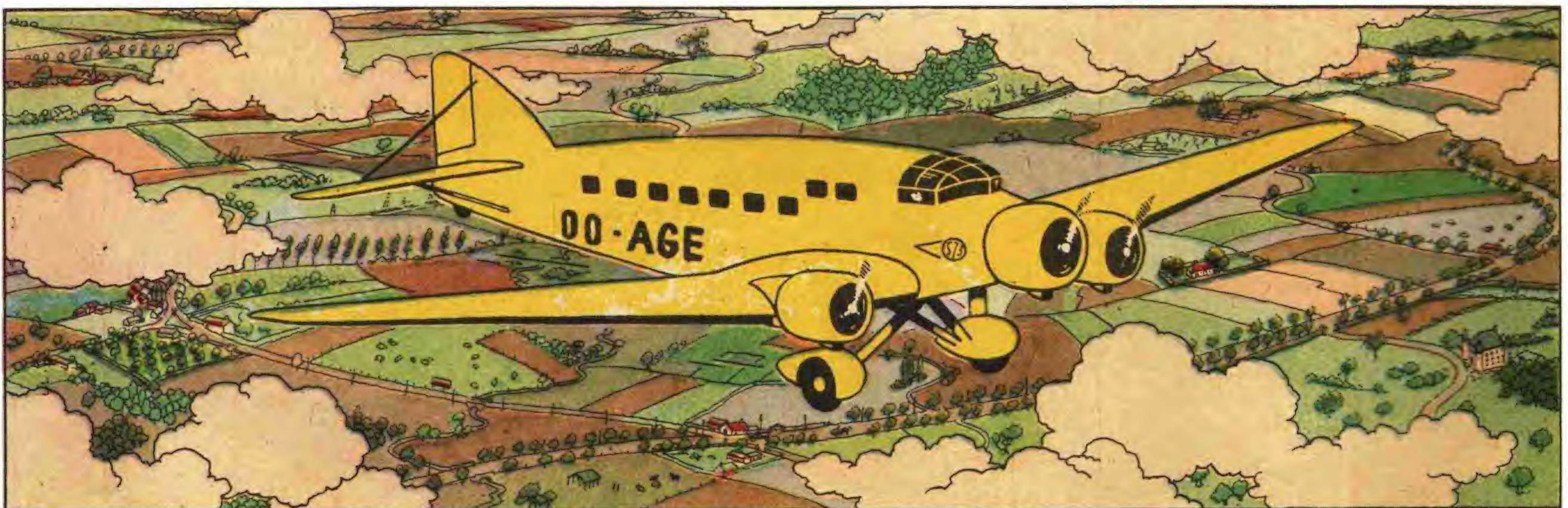
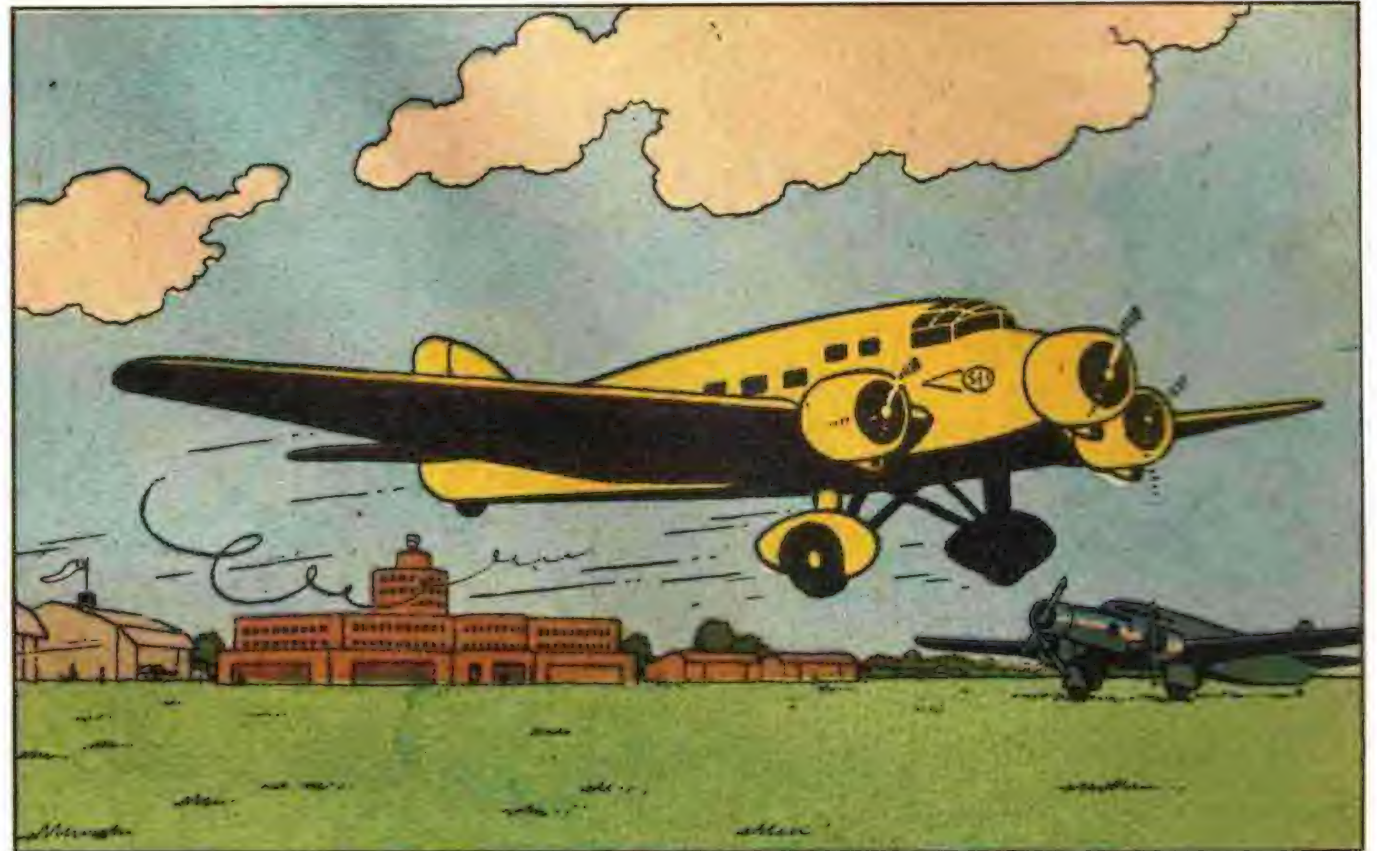


Wah, kita sudah dipanggil..

?



Penumpang
menuju
Praha sila-
kan naik ke
pesawat...



Betul-betul
aneh....



Ah, lupakan saja ; saya mau
baca brosur....



SYLDAVIA

KERAJAAN PELIKAN HITAM



Ada banyak negara di dunia yang menarik perhatian para pelancong karena kekayaan adat istiadat dan kebudayaannya. tetapi ada satu di antara sekian banyak negara itu yang sering terlewat dari perhatian orang karena letaknya yang sulit dicapai. Kini berkat adanya jalur-jalur penerbangan yang teratur, negara yang selalu terasing ini dapat dicapai oleh siapa saja yang mencintai kemurnian alam. Daya tarik yang lain adalah keramahan para petani desa dan kekayaan adat istiadat kuno yang masih hidup di sana di samping segala kemajuan negeri itu.

Negara itu adalah Syldavia.

Syldavia adalah sebuah negara kecil di Eropa Timur, yang terdiri dari dua lembah besar : lembah sungai Vladir dan Lembah sungai Moltus. Kedua sungai itu bertemu di Klow, ibu kota negara dengan penduduk 122.000 orang. Lembah-lembah ini diapit oleh dataran-dataran tinggi berpuncak salju. Dataran-dataran rendah Syldavia merupakan tanah untuk bertanam gandum dan juga merupakan ladang-ladang peternakan.

Tanah di sana kaya akan beraneka macam mineral. Di Syldavia banyak terdapat sumber-sumber air panas dan belerang. Pusatnya di Klow (untuk penyembuhan penyakit jantung) dan di Kragoniedin (untuk penyembuhan sakit rematik).

Jumlah penduduknya sekitar 642.000 orang.

Ekspor Syldavia terdiri dari gandum,, air mineral dari Klow, kayu api, kuda-kuda dan pemain-pemain biola.

SEJARAH SYLDAVIA

Sampai abad ke enam, Syldavia dihuni oleh suku bangsa Nomad yang tidak jelas asal usulnya. Pada abad ke enam negara ini diperintah oleh suku bangsa Slavia yang kemudian ditaklukkan oleh orang-orang Turki pada abad ke 10. Orang-orang Slavia dusir ke daerah pegunungan dan mendiami lembah-lembah di sana

Pada tahun 1127, seorang pemimpin suku Slavia bernama Hvegghie memimpin segerombolan tentara partisan untuk menyerang desa-desa orang Turki yang terpencil. Ia membunuh semua orang yang melawan. Oleh sebab itu dengan cepat ia dapat menguasai sebagian besar daerah di Syldavia.

Di lembah Moltus dekat Zileheroum, ibukota orang Turki di Syldavia, terjadilah pertempuran hebat antara orang-orang Turki dan anak buah Hvegghie.

Karena tentara Turki sudah lama tidak berperang dan dipimpin oleh perwira-perwira yang lemah, perlawanan mereka segera dipatahkan lalu mereka melarikan diri. Setelah menaklukkan orang Turki, Hvegghie diangkat menjadi raja dengan gelar Muskar yang artinya Raja Perkasa (Muskh : perkasa, kar : raja).

Ibukota Zileheroum diganti namanya menjadi Klow yang berarti kota bebas (kloho : membebaskan, Ow : kota).



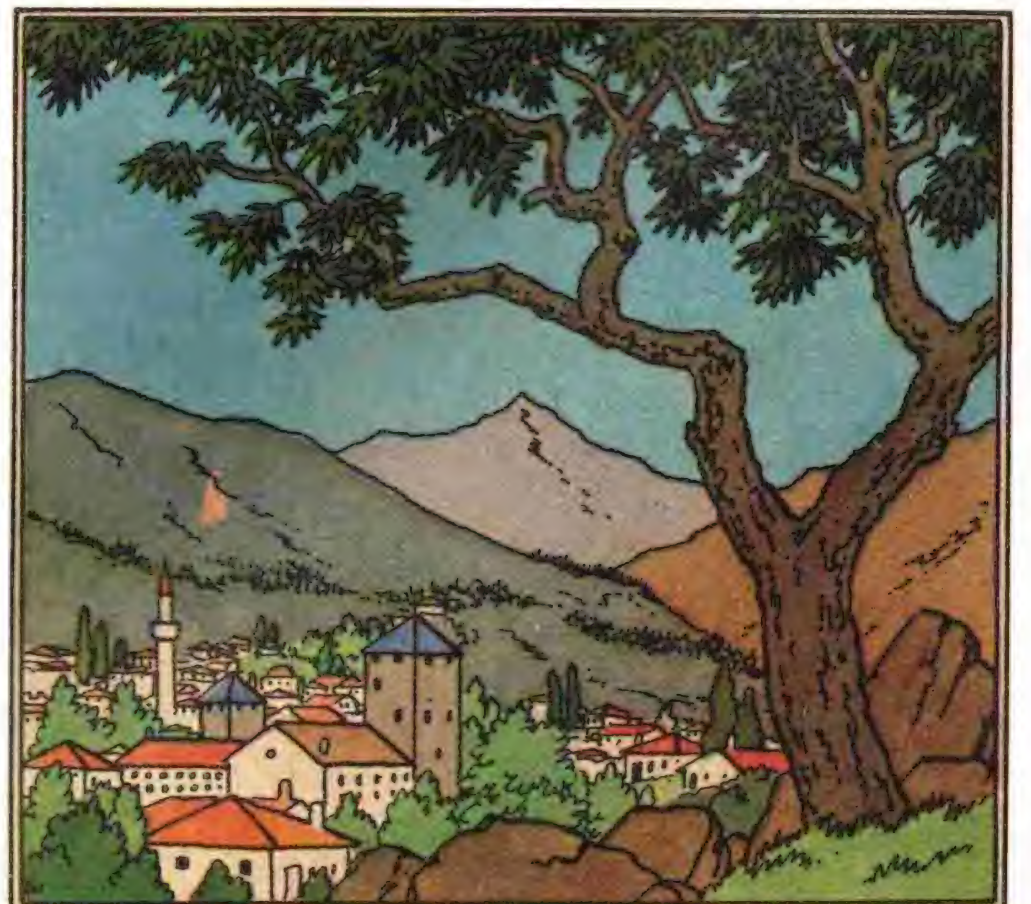
Penjaga Rumah Harta Negara di Klow



Seorang nelayan dari Dbrmouk
(pantai selatan Syldavia)



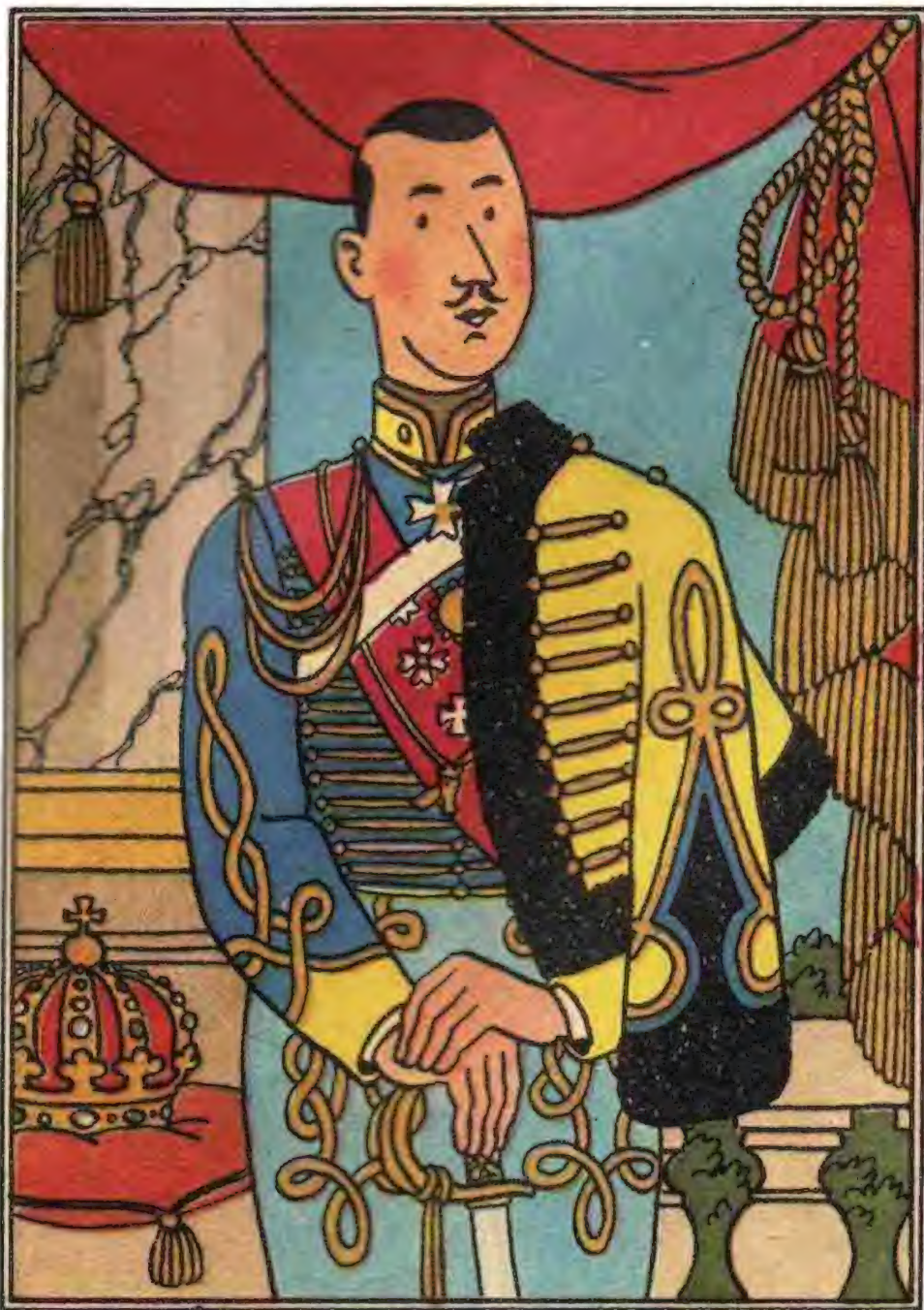
Seorang ibu tani Syldavia
berjalan ke pasar



Pemandangan
di lembah Vladir



PERANG ZILEHEROUM
Diambil dari sebuah miniatur abad ke limabelas



Atas : Yang Mulia Muskar XII, raja Syldavia sekarang dalam pakaian resmi sebagai Panglima Besar.

Muskar adalah seorang raja bijaksana yang cinta damai dan membawakan kemakmuran kepada negerinya. Ia wafat pada tahun 1668, ditangisi oleh rakyatnya.

Putra sulungnya kemudian diangkat menggantikannya dengan gelar Muksar II. Berbeda dengan ayahnya, Muskar II lemah kepemimpinannya dan tidak dapat mengatur kerajaannya. Kini masa tenteram makmur diganti dengan masa penuh pemberontakan dan anarki

Negara tetangga mereka, Borduria, memperhatikan kemunduran Syldavia ini lalu raja mereka memakai kesempatan ini untuk menaklukkan tetangganya. Borduria menaklukkan Syldavia pada tahun 1195.

Selama satu abad Syldavia menderita di bawah telapak kaki penjajah. Pada tahun 1275 Baron Almaszout mencontoh usaha HVEGHI, dulu ini menuruni gunung untuk mengadakan perang gerilya terhadap orang-orang Borduria. Usahnya berhasil setelah berjuang kurang dari enam bulan. Baron ini diangkat menjadi raja dan diberi gelar Ottokar (1277). Raja Ottokar ini ternyata lebih lemah daripada Muskar. Baron-baron yang pernah membantu Raja Ottokar dalam peperangan, mendesaknya untuk menandatangani naskah pernyataan yang mirip dengan Magna Carta yang ditandatangani oleh King John Lackland di Inggris. Maka sistim feodal mulai tumbuh di Syldavia. Raja Ottokar I dari Syldavia ini tidak boleh dibaurkan dengan raja Ottokar-Ottokar lain yaitu pangeran-pangeran yang kelak menjadi raja-raja Bohemia

Jaman feodal ini ditandai dengan meningkatnya kekuasaan kaum bangsawan yang memuat benteng-benteng sekeliling istana mereka. Mereka mempunyai tentara-tentara yang cukup kuat untuk melawan tentara raja.

Peletak dasar kerajaan syldavia yang utama adalah Ottokar IV yang naik tahta pada tahun 1370. sejak ia bertahta, ia mengadakan berbagai pembaharuan. Ia membentuk tentara kuat dan menaklukkan bangsawa-bangsawan yang takabur serta menyita hak milik mereka

Ia juga mengembangkan kesenian, kesusasteraan, perdagangan dan pertanian. Ia menyatukan seluruh bangsa, melindunginya di dalam maupun di luar negeri sehingga masa adil makmur datang kembali. Raja ini jugalah yang menciptakan semboyan terkenal : Eih bennek, eih blavek, yang menjadi semboyan Syldavia.

Sejarah lahirnya semboyan ini sebagai berikut :

Pada suatu hari Baron Stasrvich, anak dari salah satu bangsawan yang sudah disita hak miliknya oleh raja, menghadap Baginda Raja untuk menuntut haknya atas kerajaan Syldavia. Raja mendengarkan permintaan Baron itu dengan sabar, tetapi ketika sang Baron mengakhiri pidatonya dengan meminta tongkat kerajaan, Raja bangkit lalu menghentak dengan bengis : "Ayo kemari dan ambillah sendiri !"

Baron muda yang naik pitam itu lalu menghunus pedangnya dan sebelum ada yang bisa menghalangi, tiba-tiba ia menyerang Raja. Raja mengelak sehingga baron itu terhuyung. Raja lalu me-

mukul kepalanya dengan tongkat kerajaan sehingga lawannya tersungkur di tanah. Kemudian Raja berseru : " Eih bennek, eih blavek", yang bisa diterjemahkan menjadi : "Siapa menggali lubang akan terjerumus ke dalamnya". Kemudian Raja menatap tongkat kerajaannya lalu bersabda kepada tongkat itu dengan kata-kata sebagai berikut :

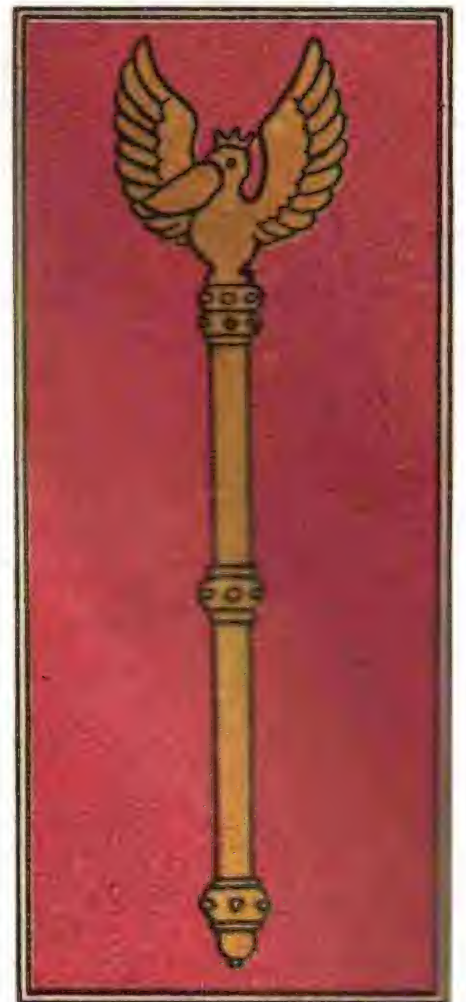
"O tongkat kerajaanku, kau telah menyelamatkan hidupku. Mulai saat ini kau menjadi simbol kerajaan Syldavia. Malanglah Raja yang kehilangan dikau, karena dengan demikian ia tak layak lagi bertahta sebagai Raja. Demikianlah sabdaku".

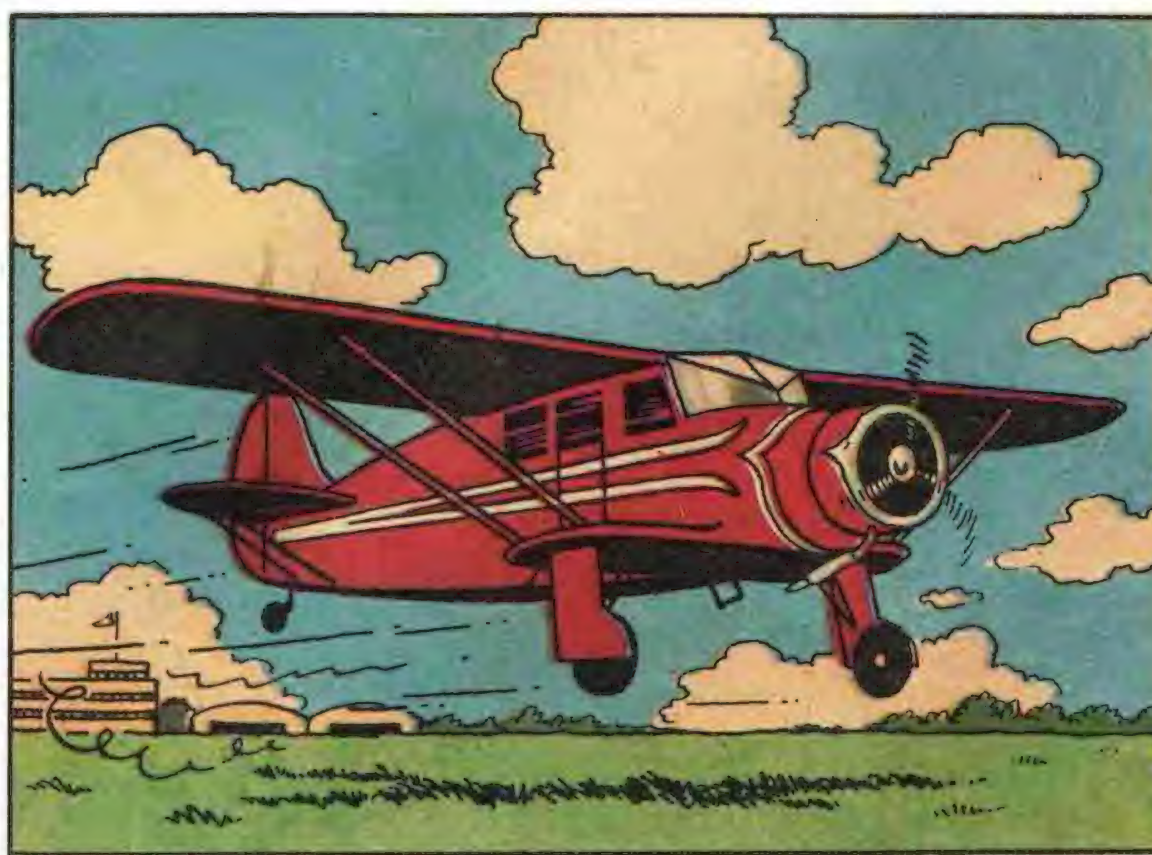
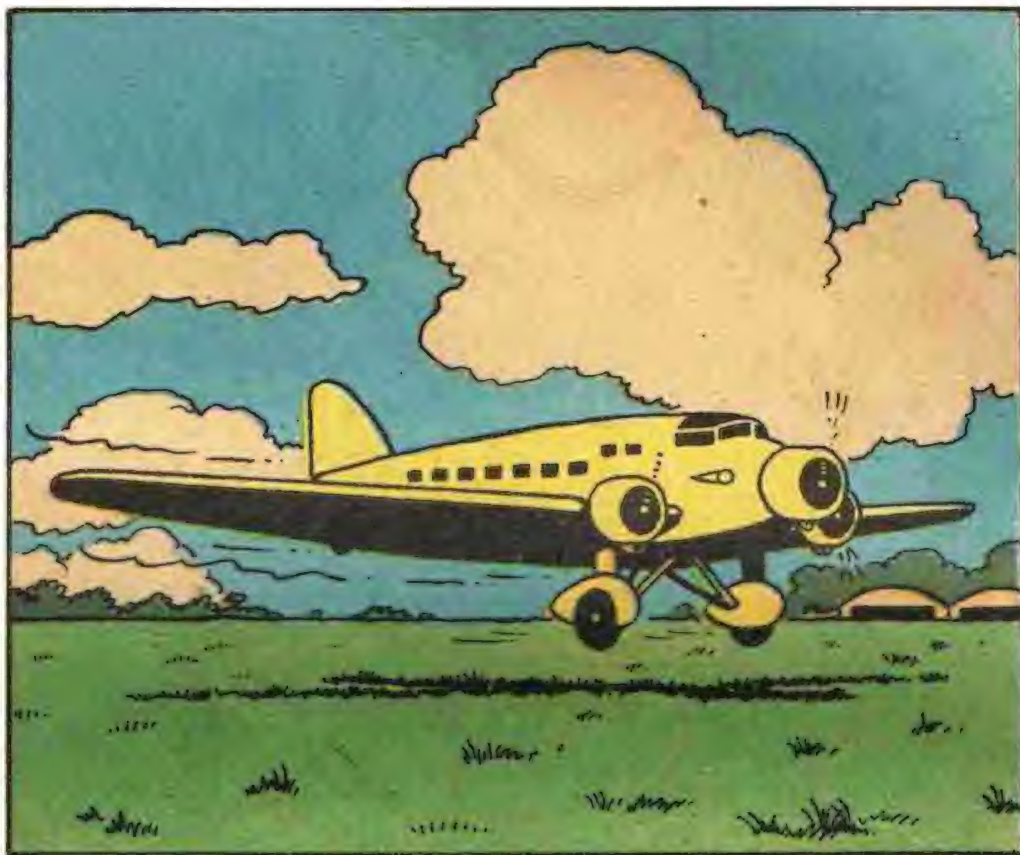
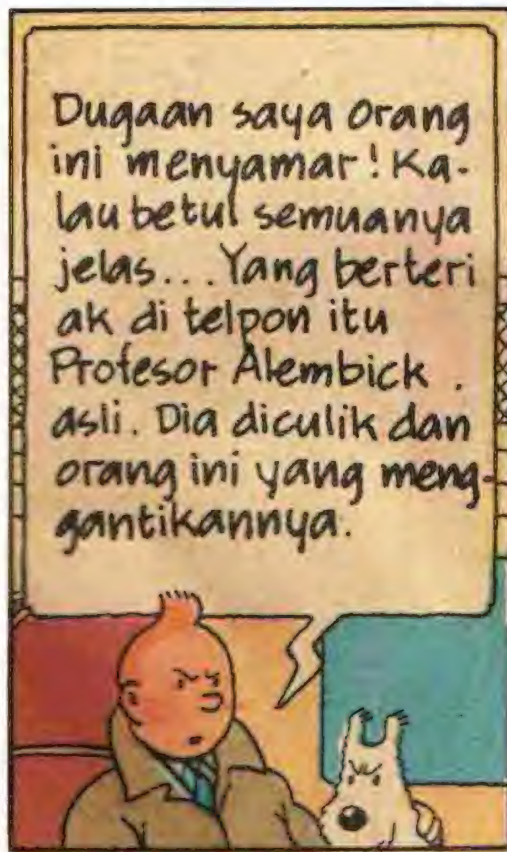
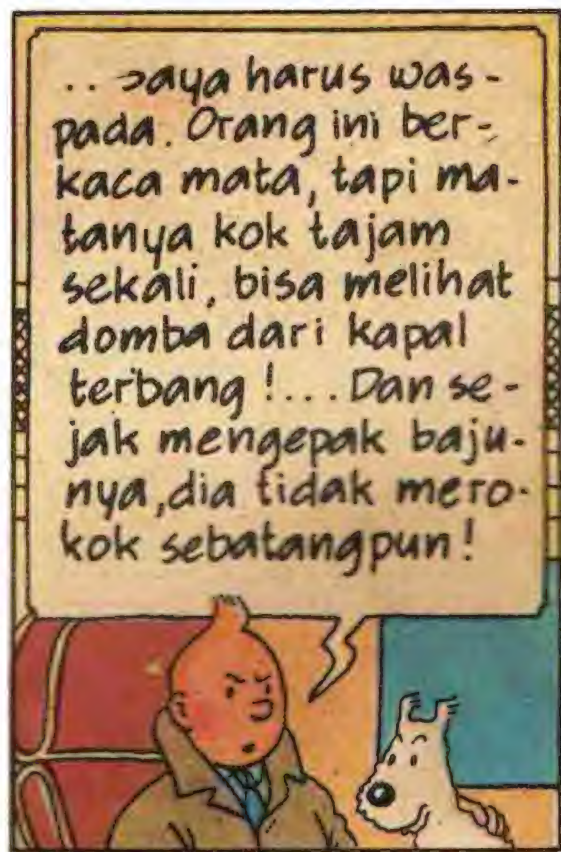
Sejak saat itu, setiap tahun pada hari raya Santo Vladimir, Raja keturunan ottokar IV selalu mengadakan upacara kenegaraan keliling ibukota. Raja memegang tongkat kerajaan ini di tangannya, dan ketika ia diarak, rakyat akan menyanyikan lagu kebangsaan :

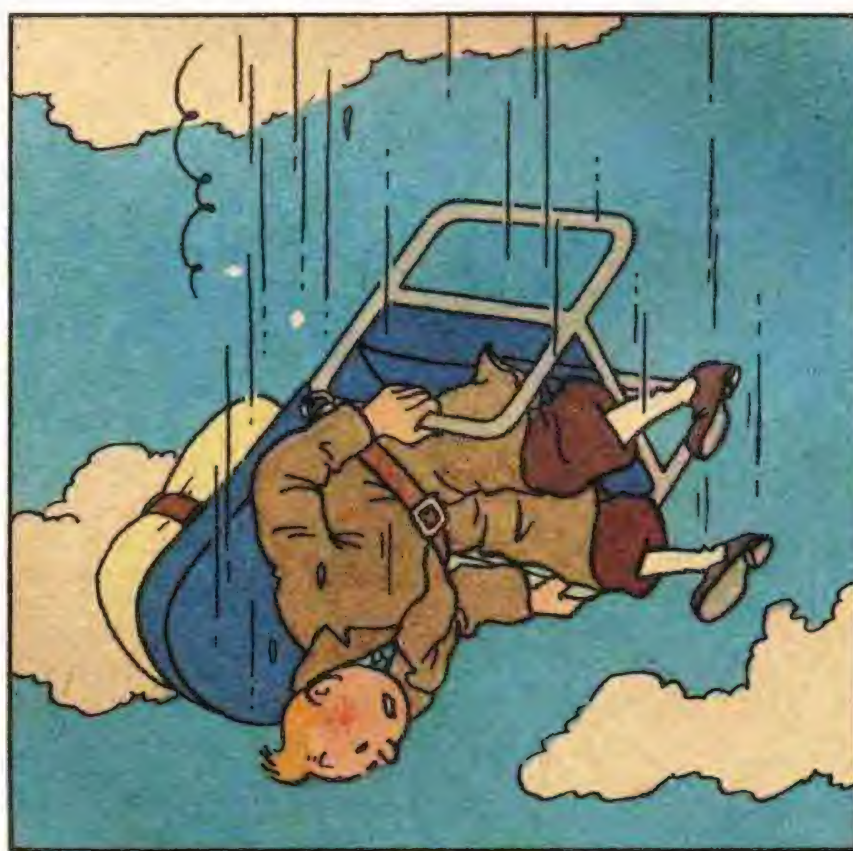
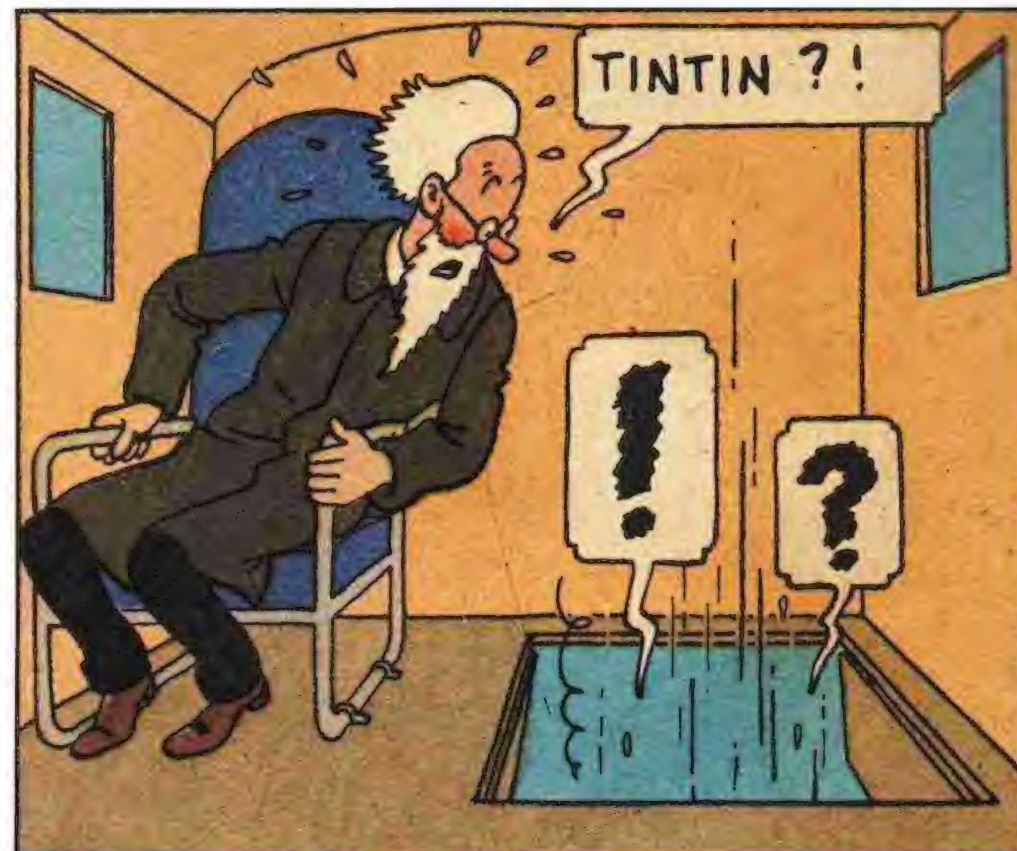
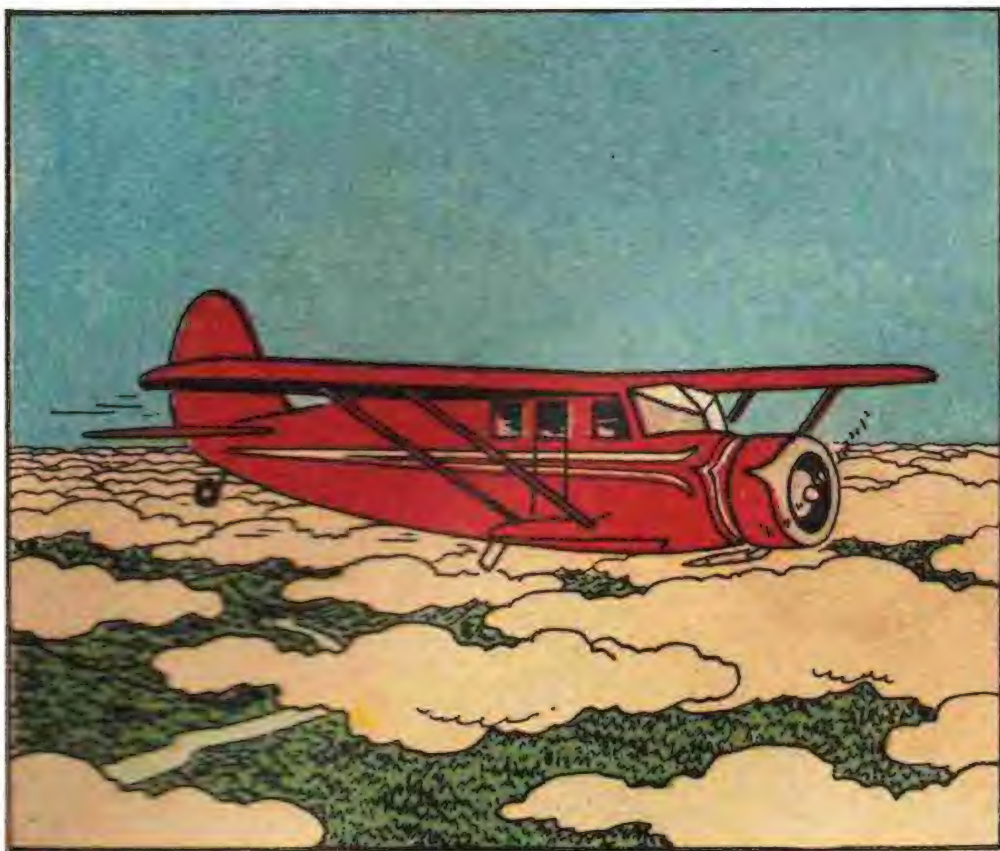
Bersatulah Syldavia !
Hiduplah Raja kita yang jaya !
Dengan Tongkat Kerajaan di tangannya !

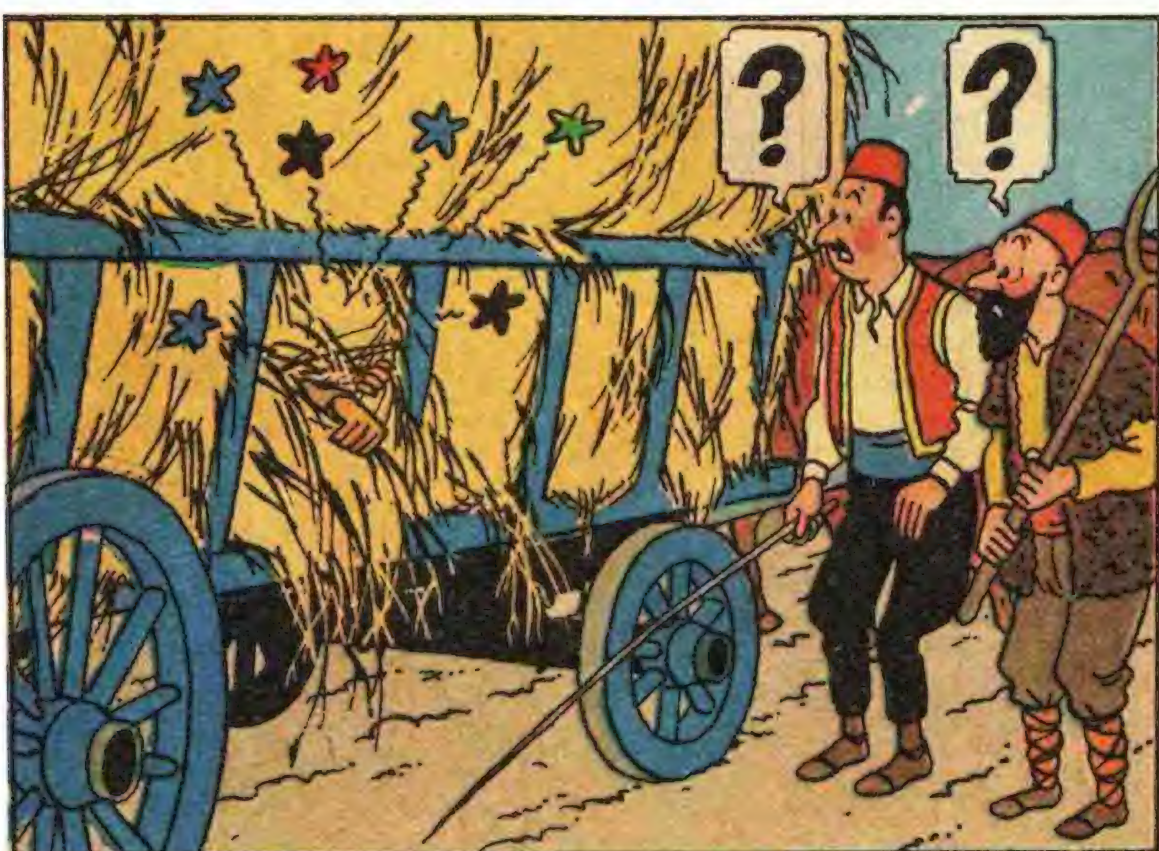
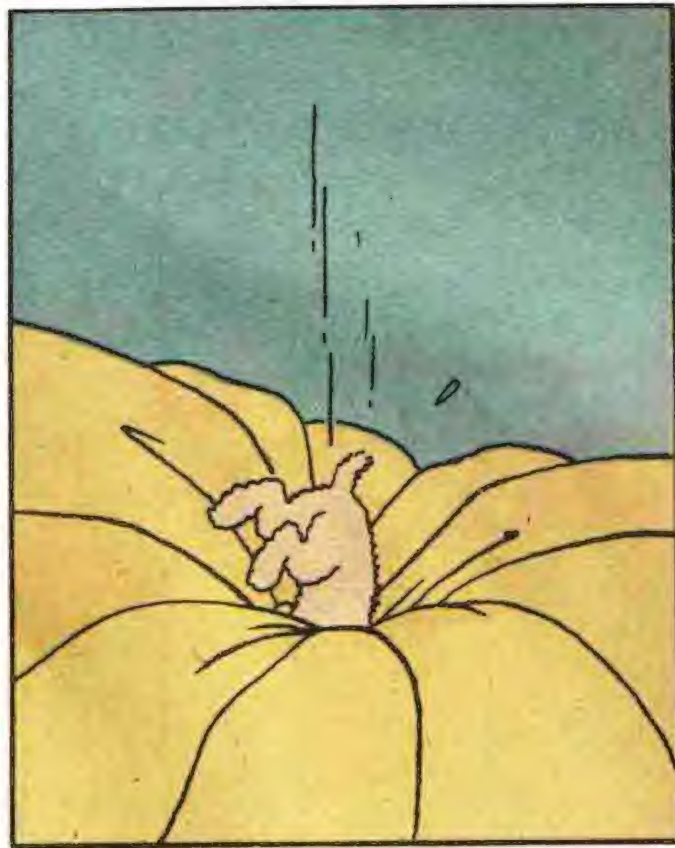
Kanan : Tongkat Kerajaan Ottokar IV

Bawah : Halaman bergambar dari : manuskrip abad ke empatbelas berjudul : Tindakan bersejarah dari Raja Ottokar ke empat.

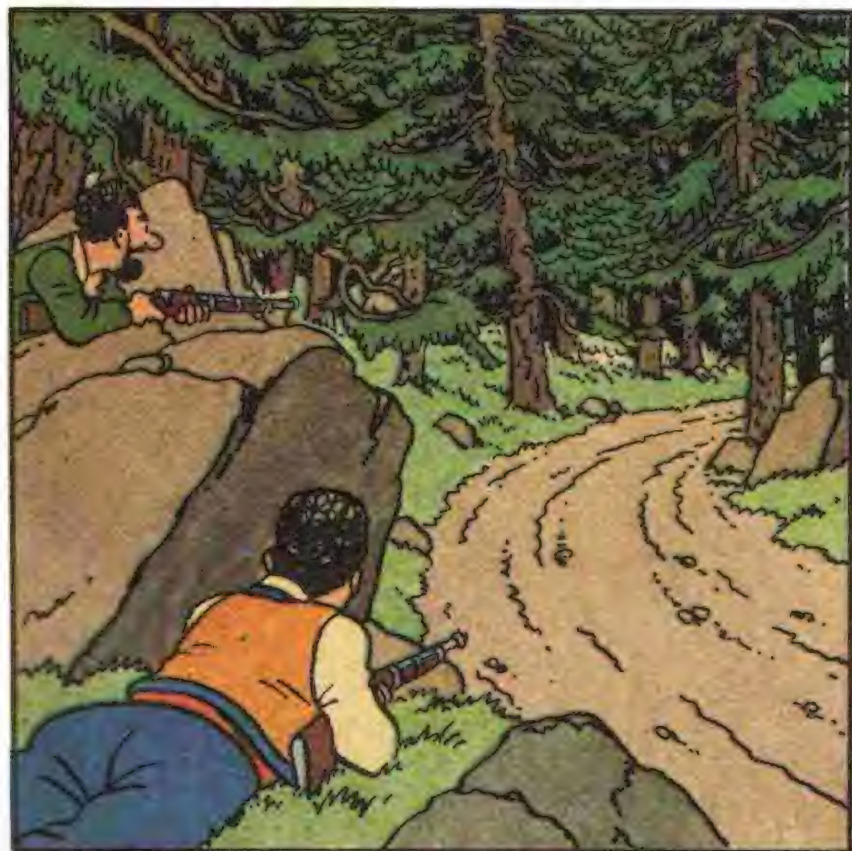
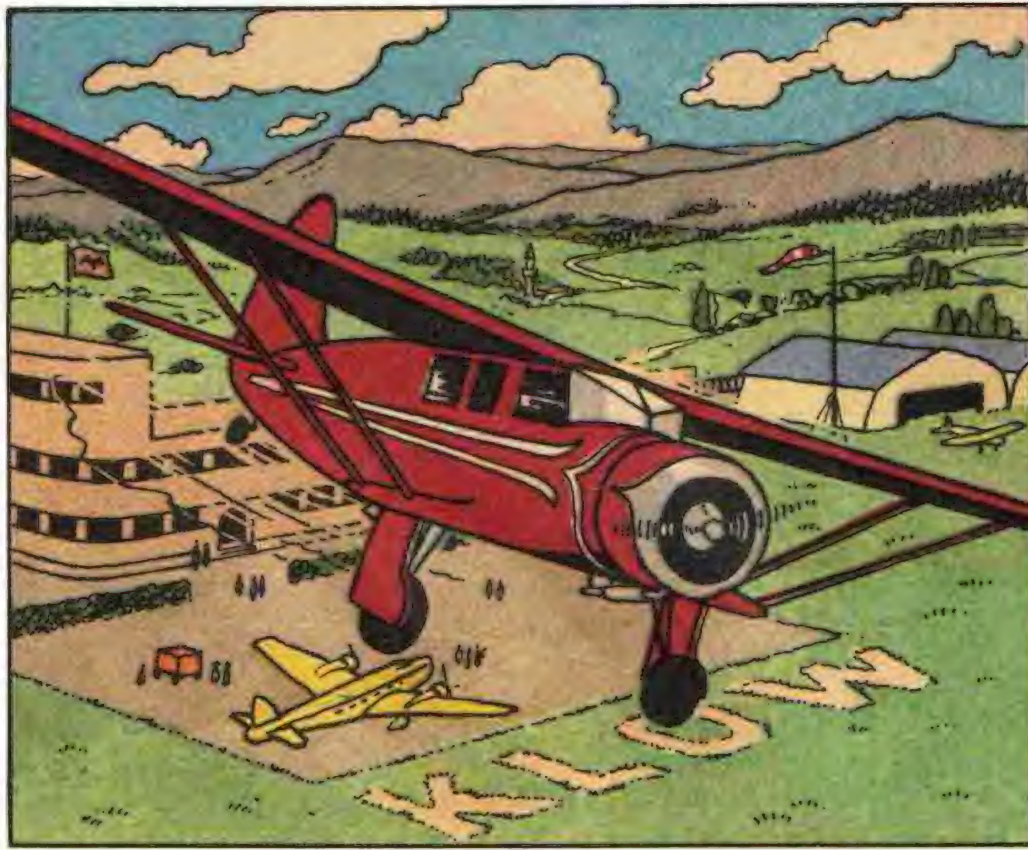








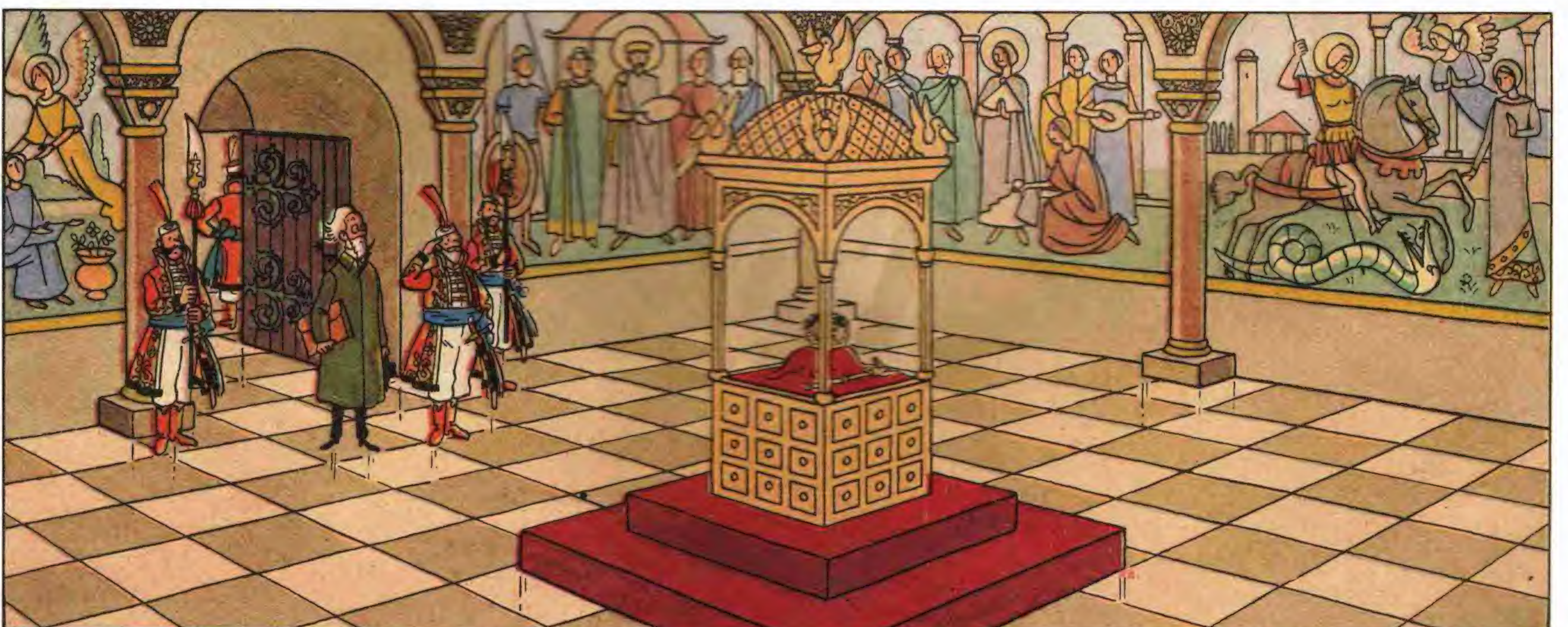
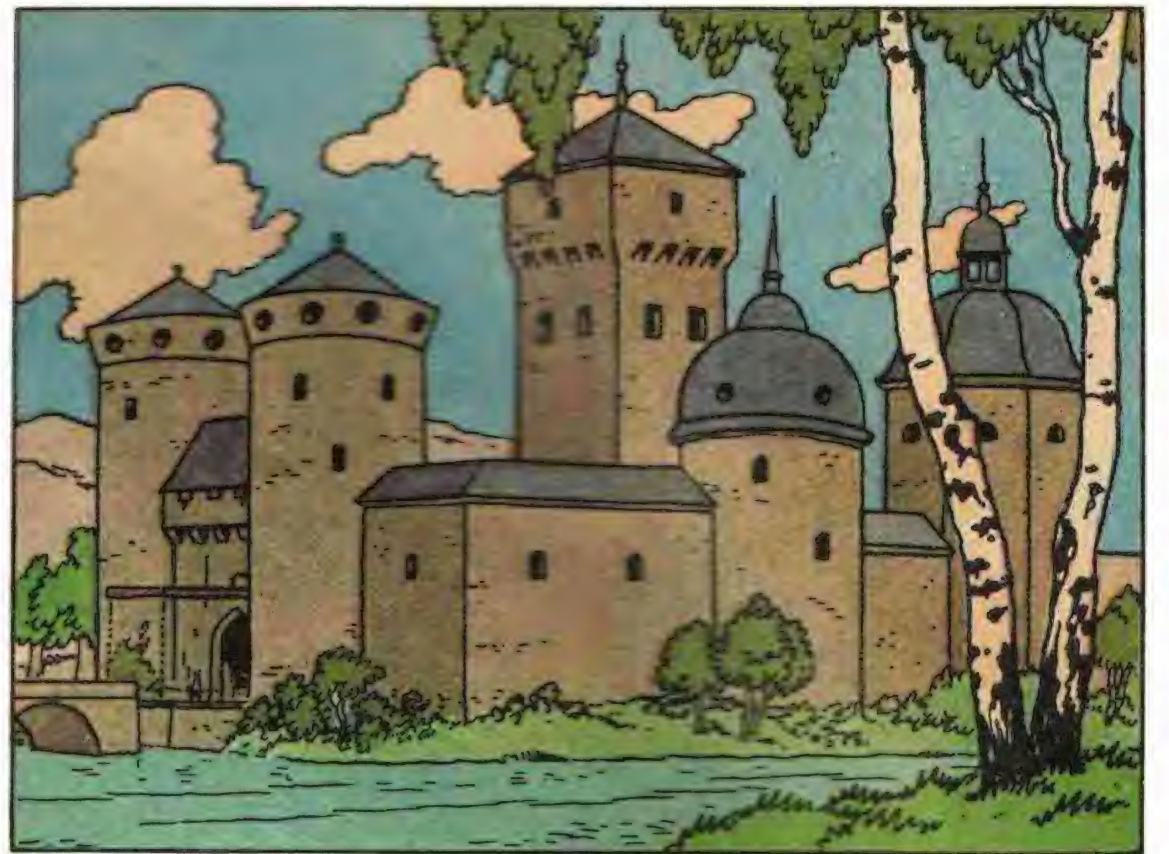


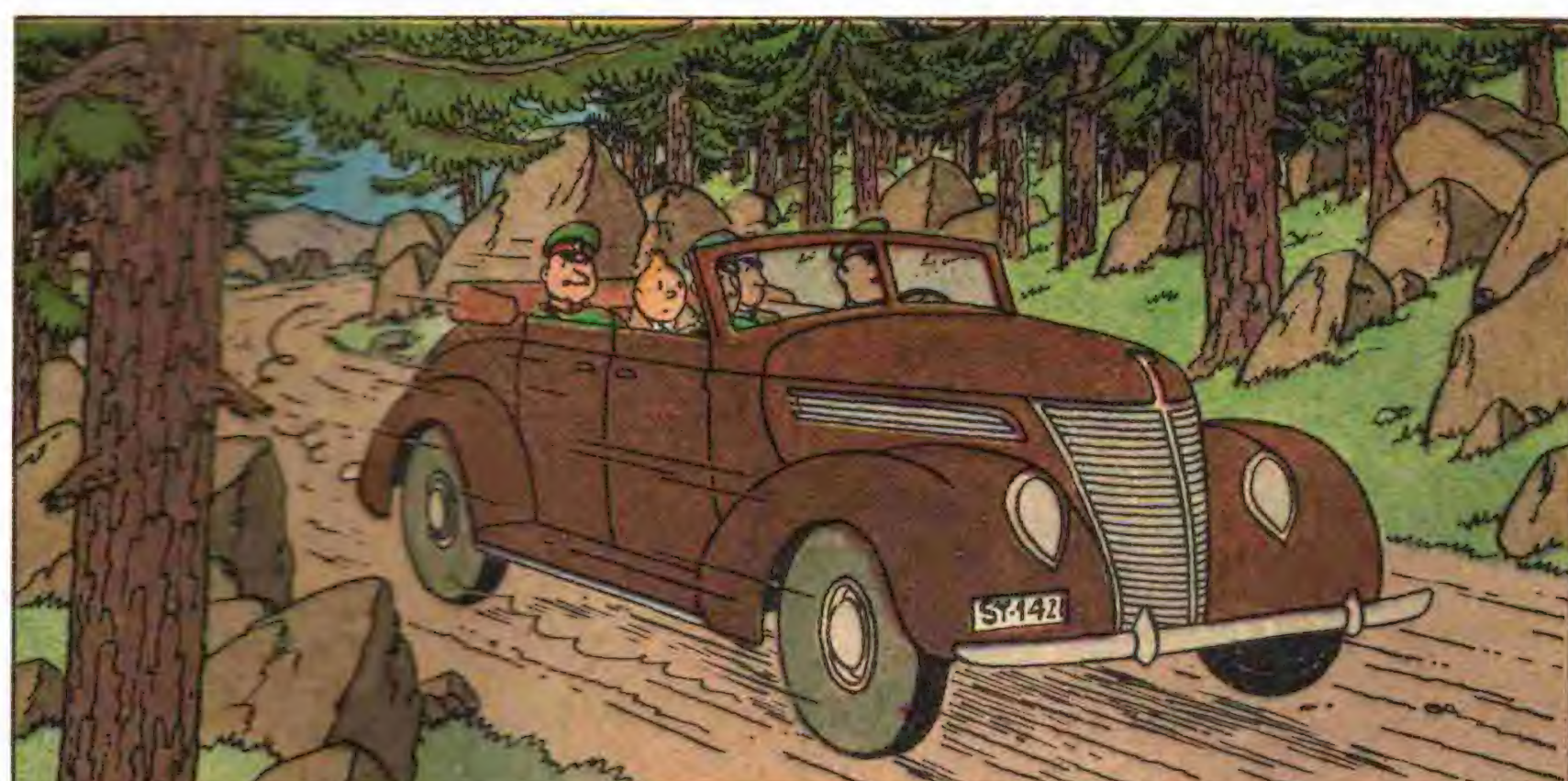
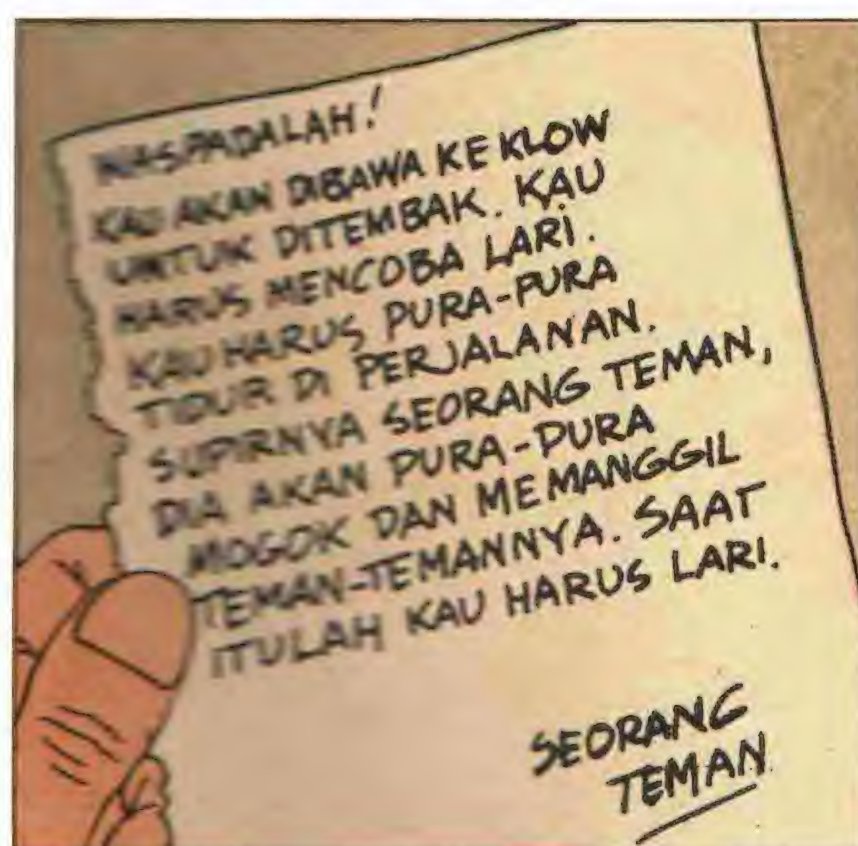
















Dia jatuh di sana ... Di balik batu-batu itu...

Mereka datang!...



Hati-hati! Di sekitar sini...



Szplug! Mana dia? Kita harus menemukannya, kalau tidak Kapten pasti menemukannya, sudah di jebak kok masih lolos juga ...



Ayo, kita cari lagi, dia pasti belum jauh ...



Wah, lega! Mereka sudah lewat ...



Nah, kita berangkat ke Klow!



Saya harus lebih hati-hati! ... Rupanya tak ada yang bisa dipercaya! ... Saya harus bertemu dengan Raja sendiri.



Sementara itu, di Klow ...

Bolehkah saya memotret beberapa dokumen?

Menurut peraturan tidak boleh, tapi kalau Raja memberi izin...



Nah, sampai di jalan besar lagi.

Aduh mak, lapar!...



Anda mendapat izin Raja untuk memotret dokumen-dokumen itu. Tapi yang memotret harus Juru Potret Kerajaan yang resmi, Herr Czarlitz. Ini surat perintah agar ia bisa ikut bersama anda ke puri



Itu Klow!...

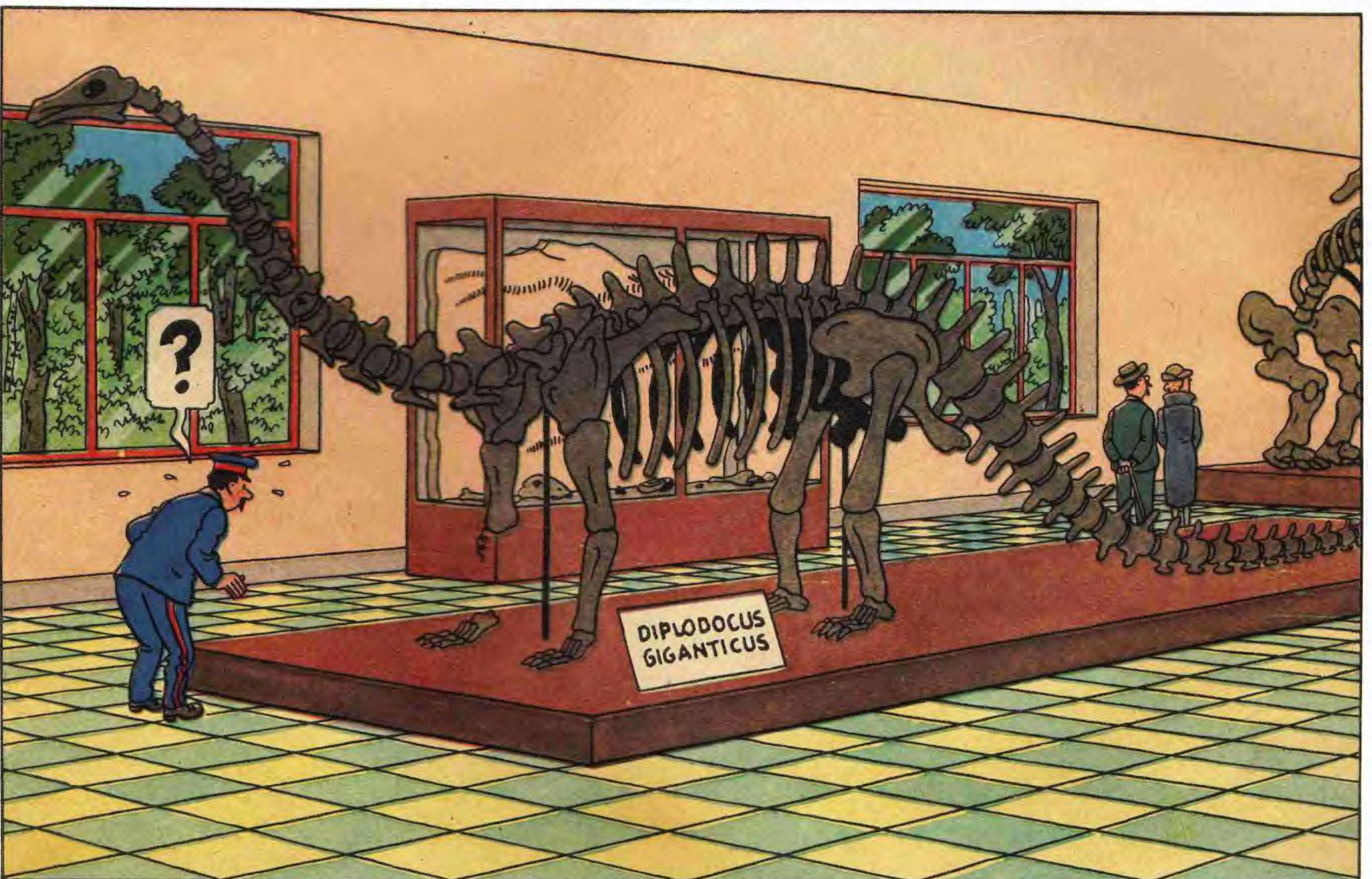
Kapan kita makan?

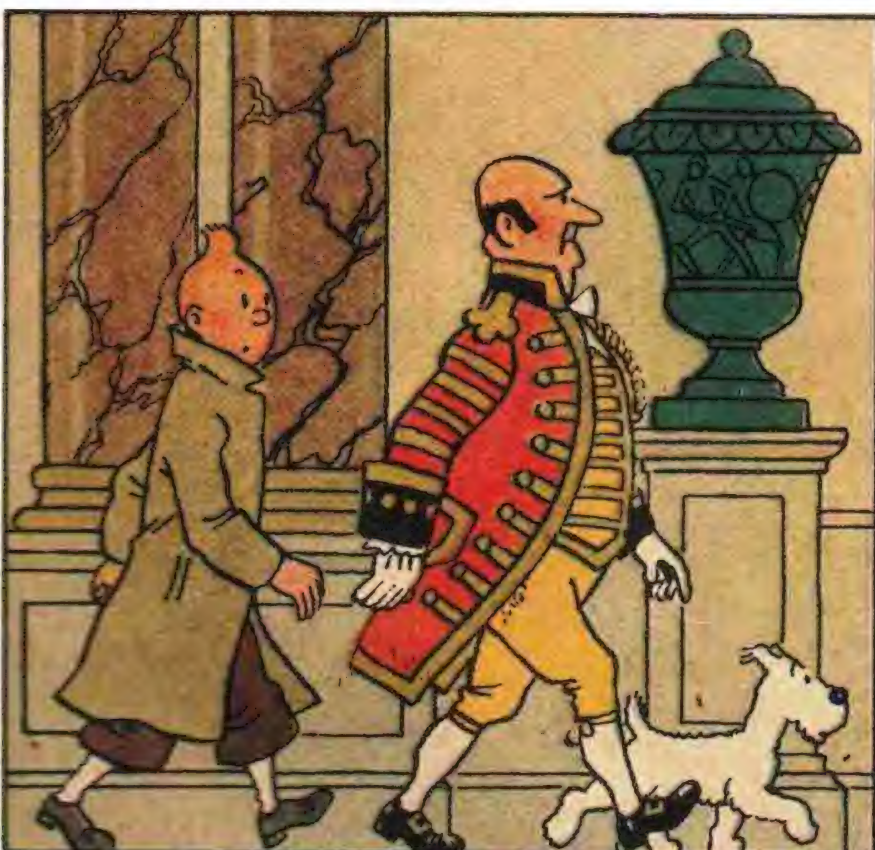
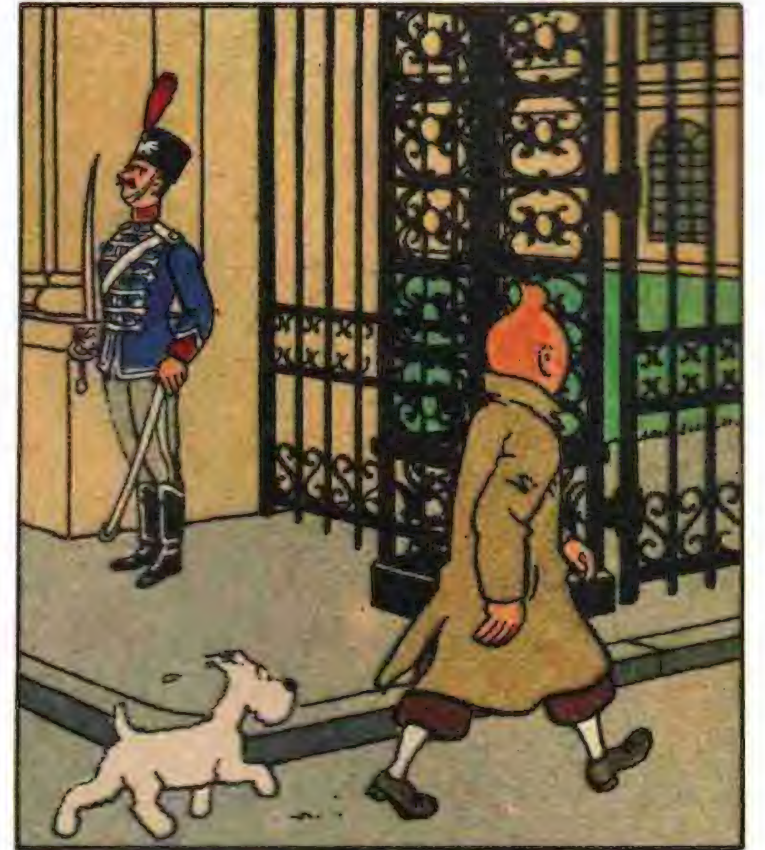
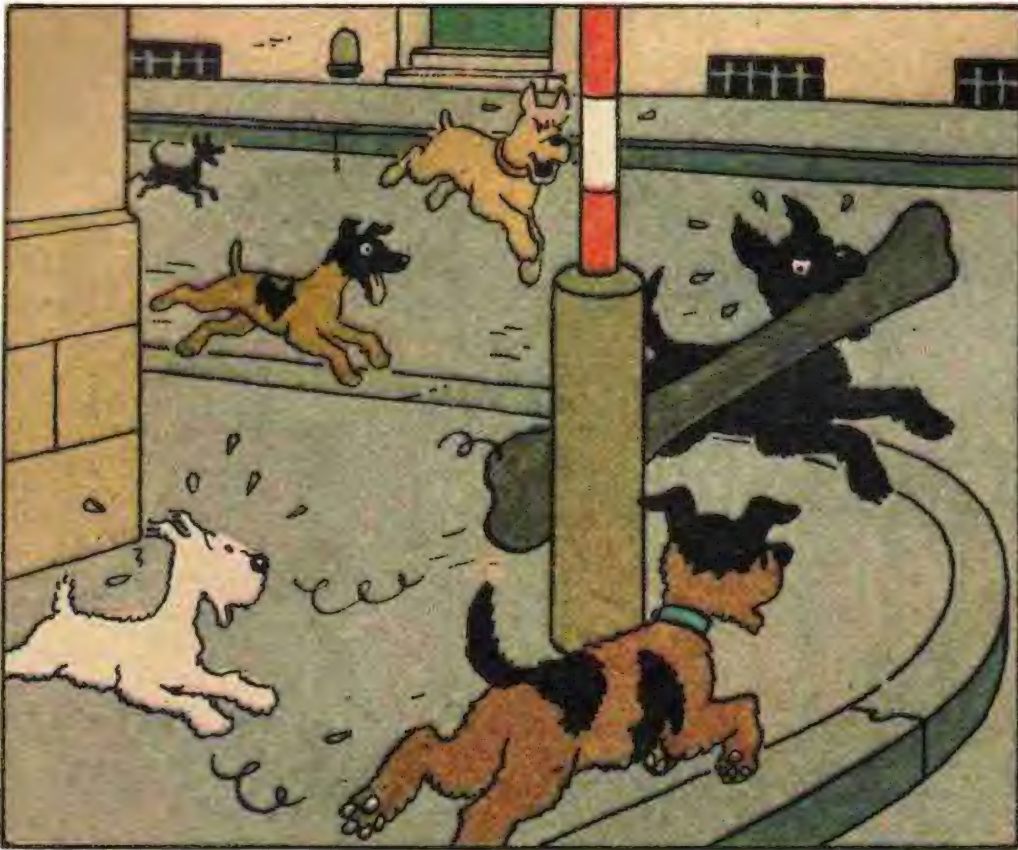


Istana di mana, pak?

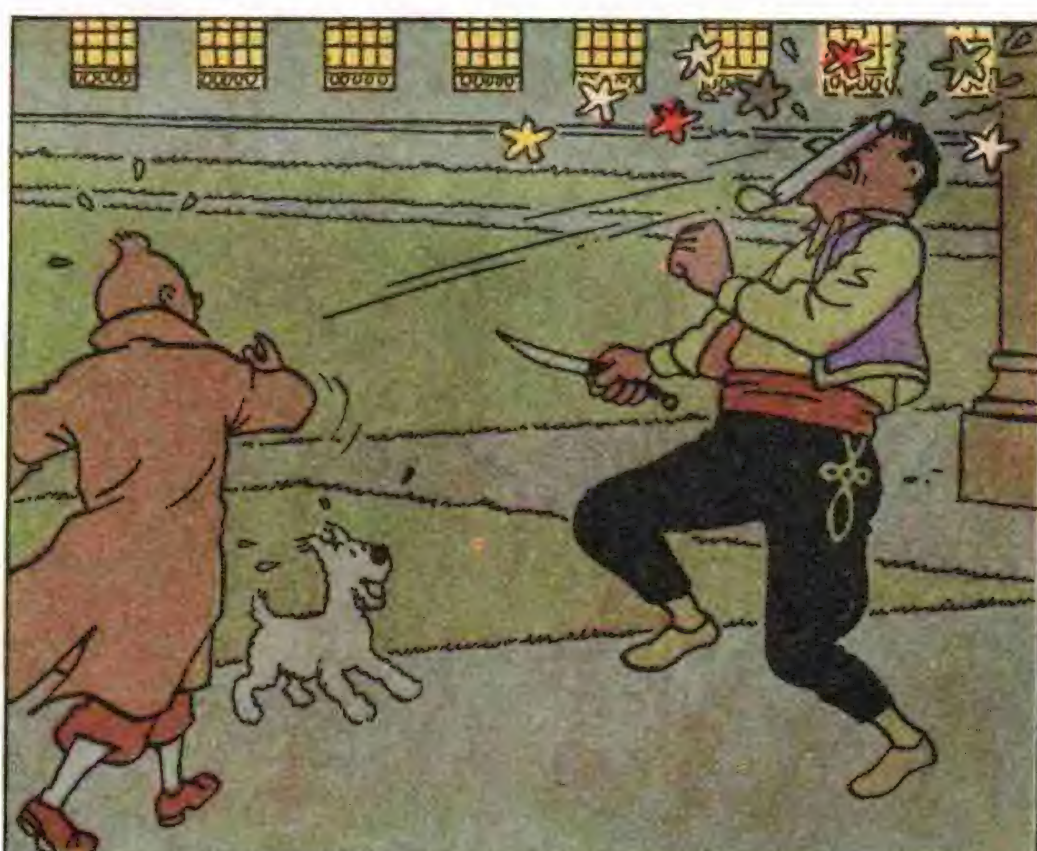
Jalan terus sampai lapangan Ottokar, lalu belok kiri...



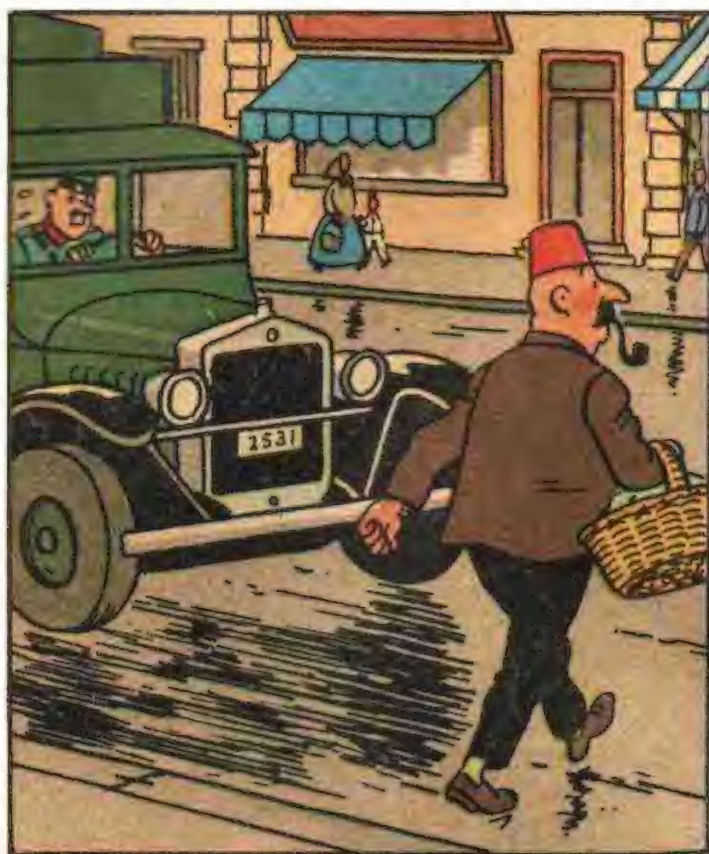


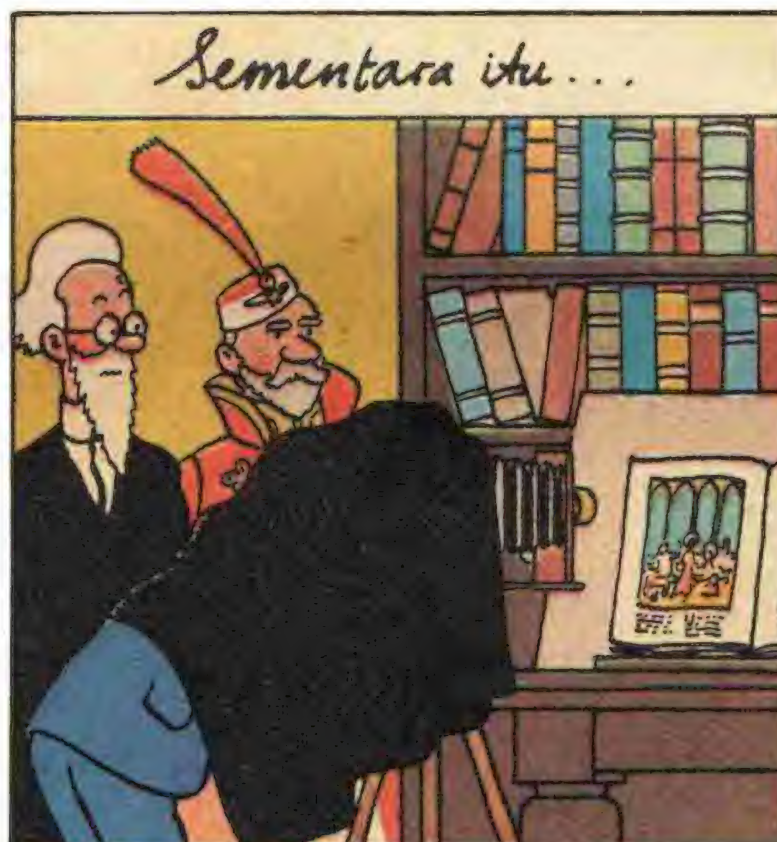
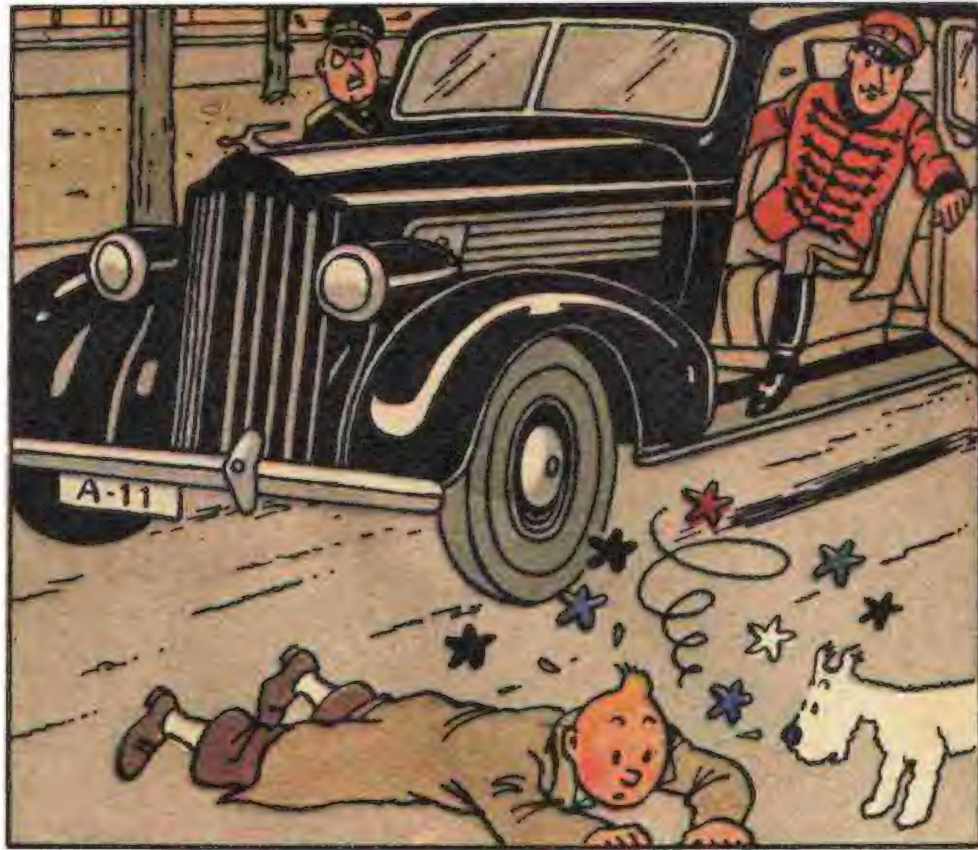


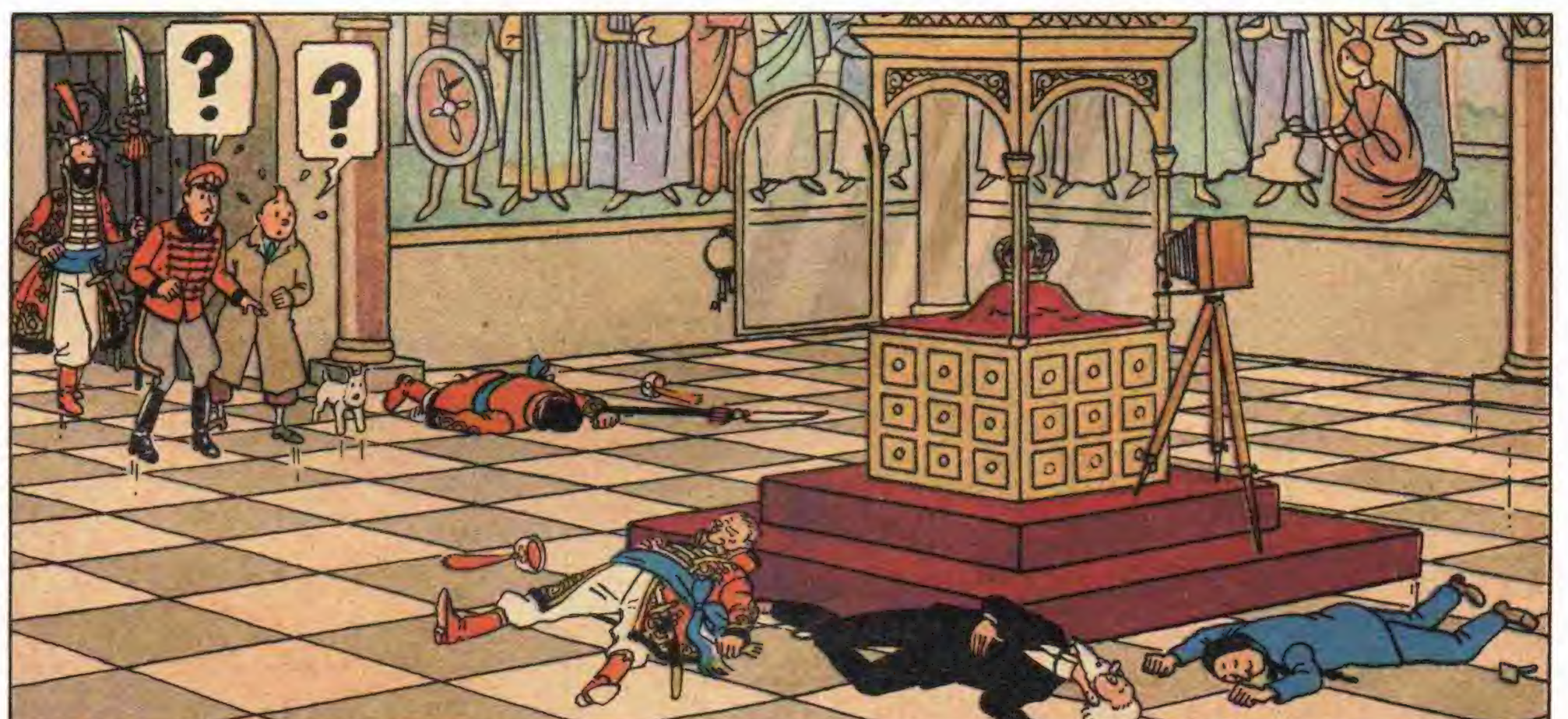
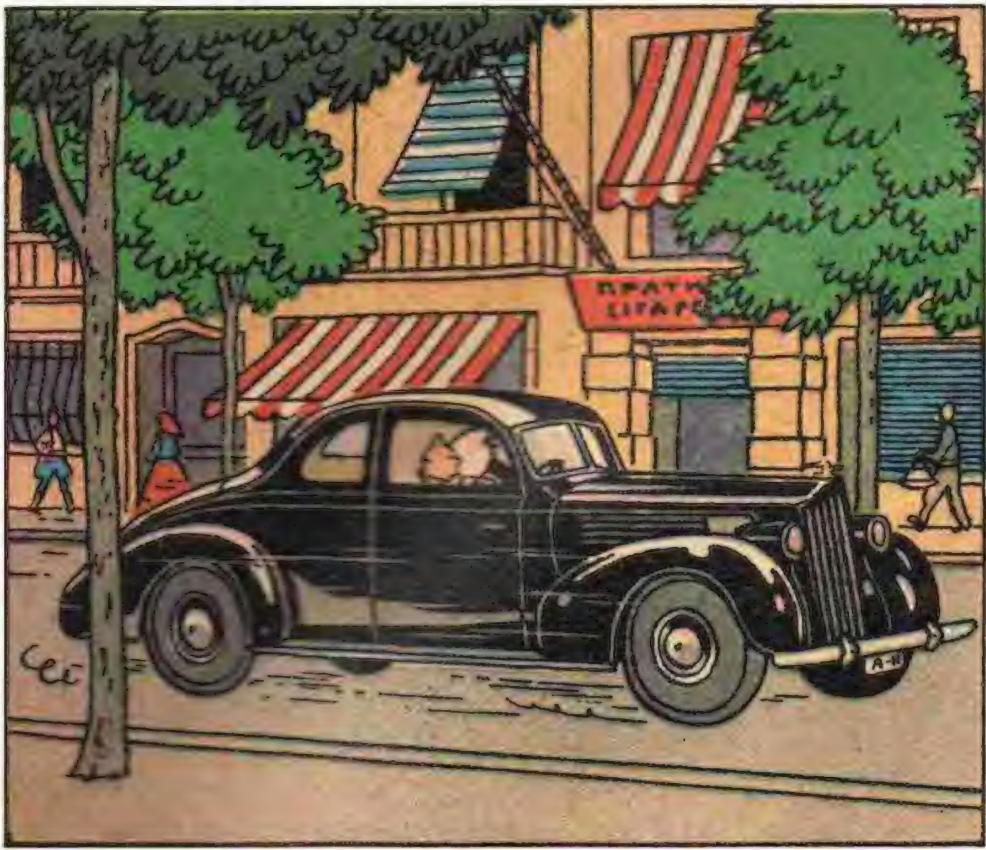


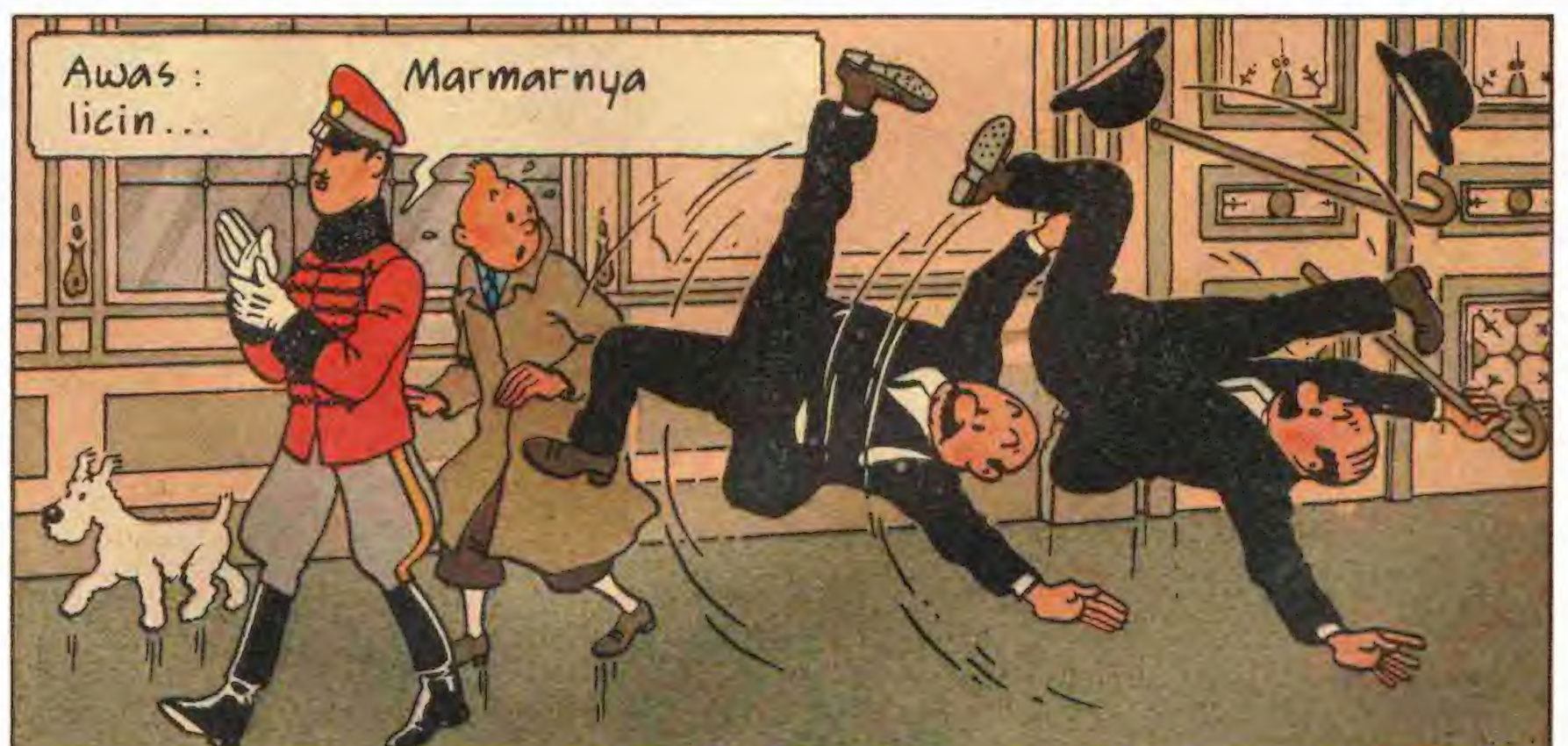


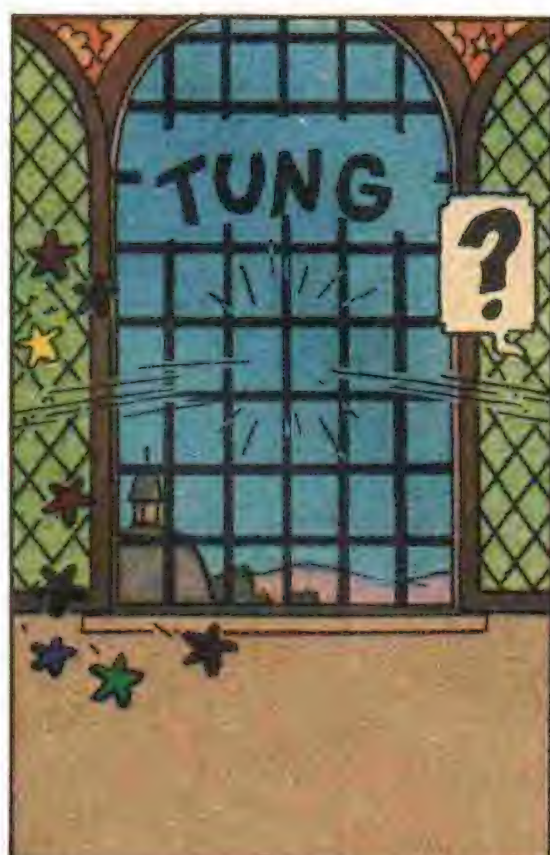
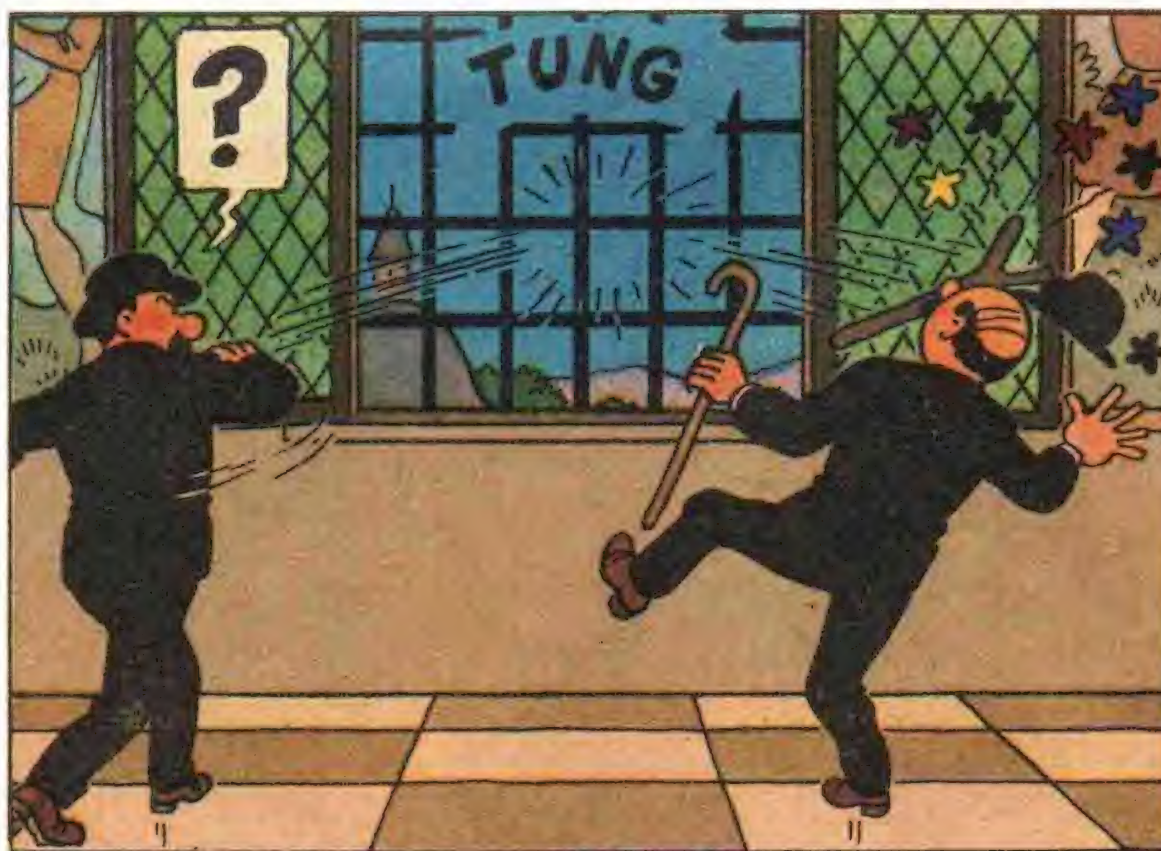


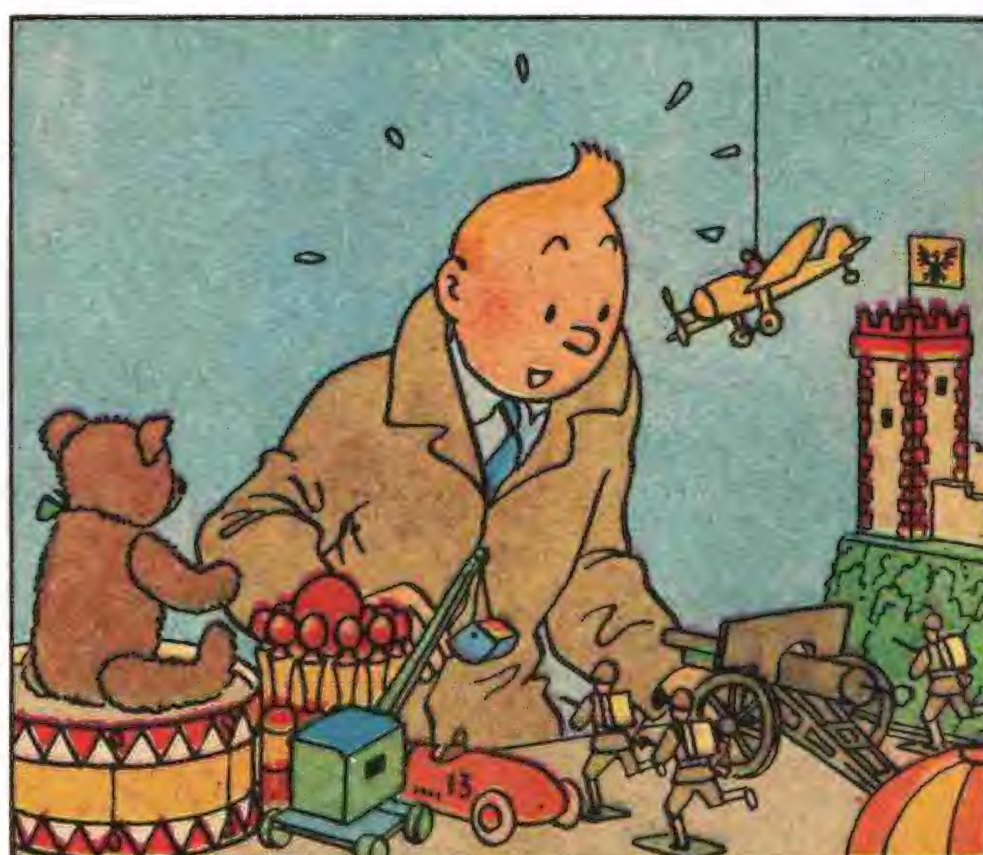


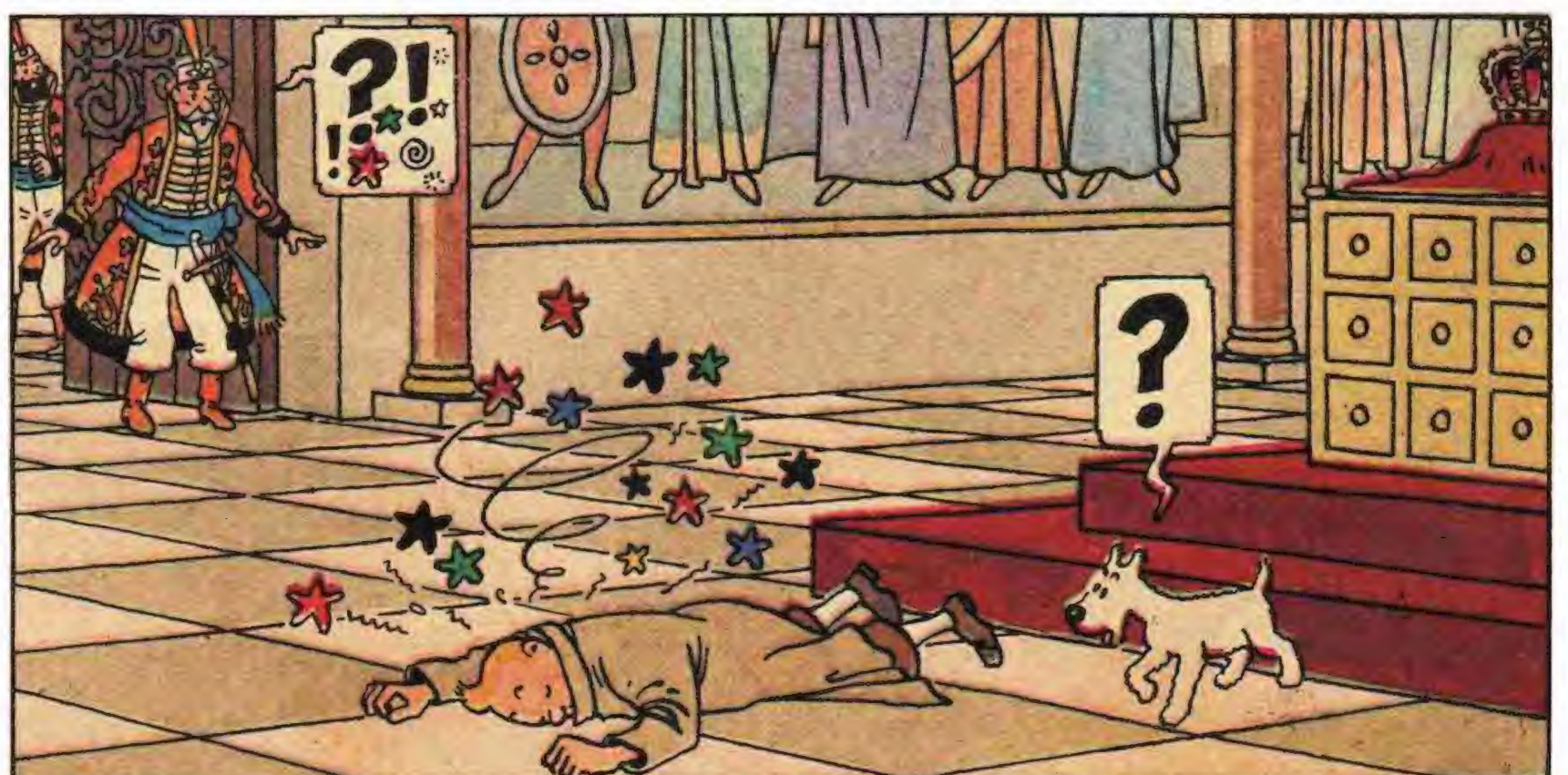
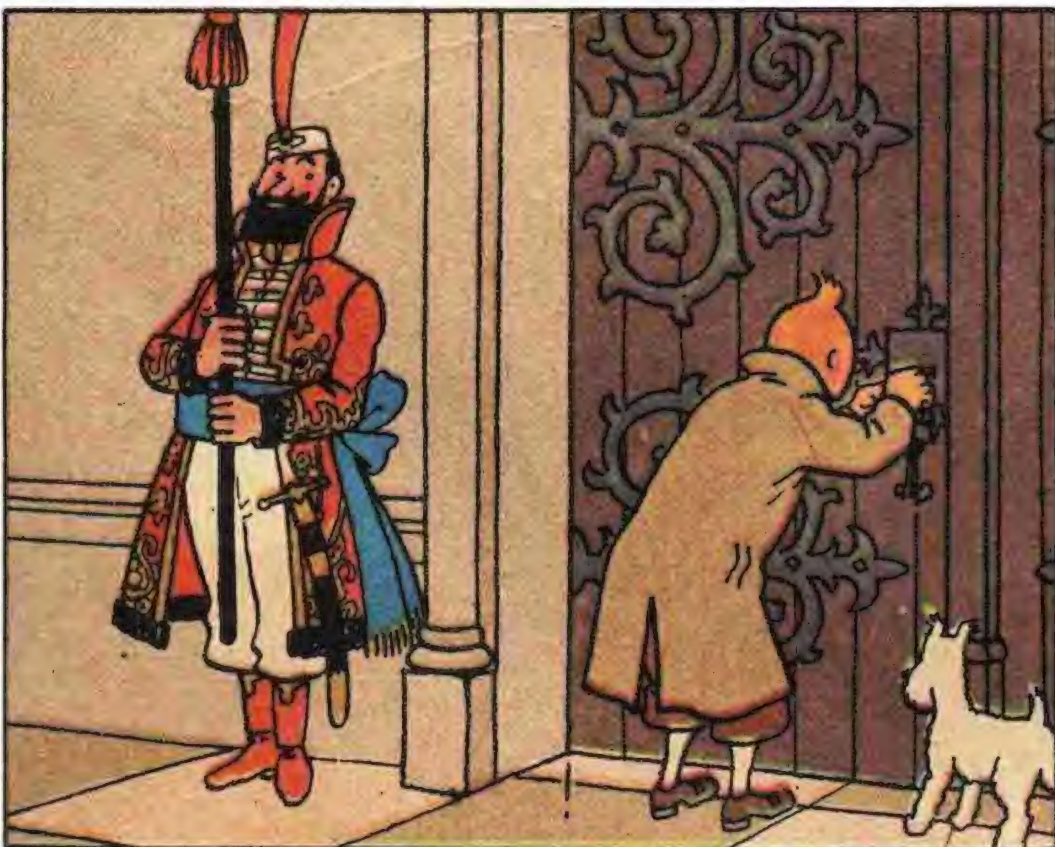
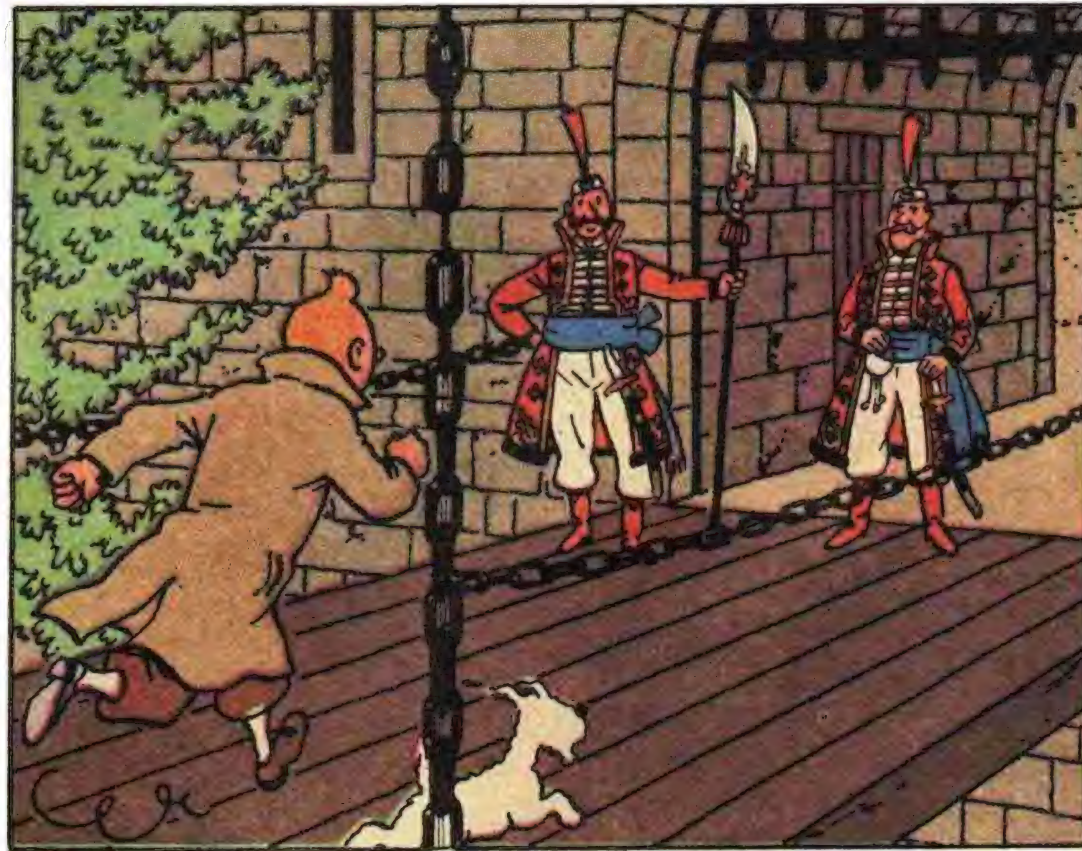




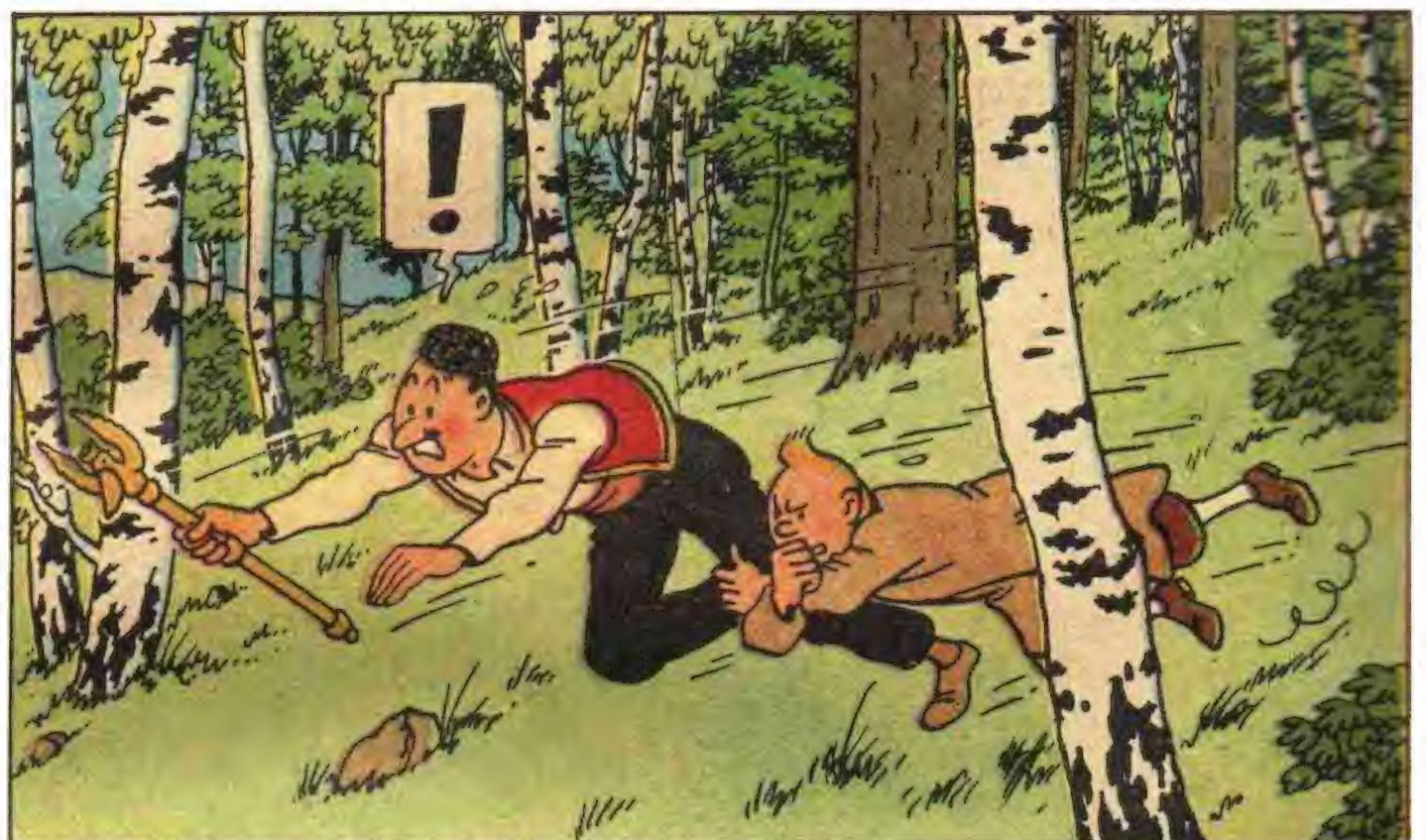


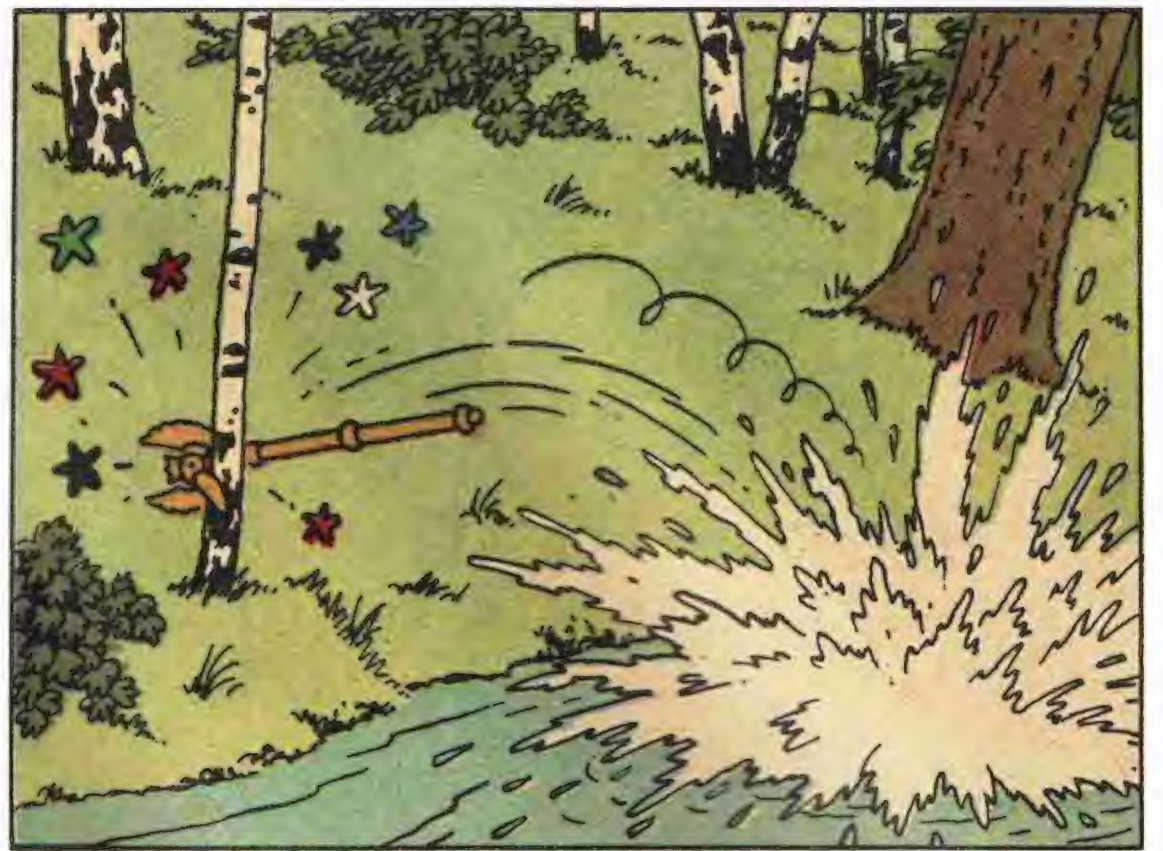


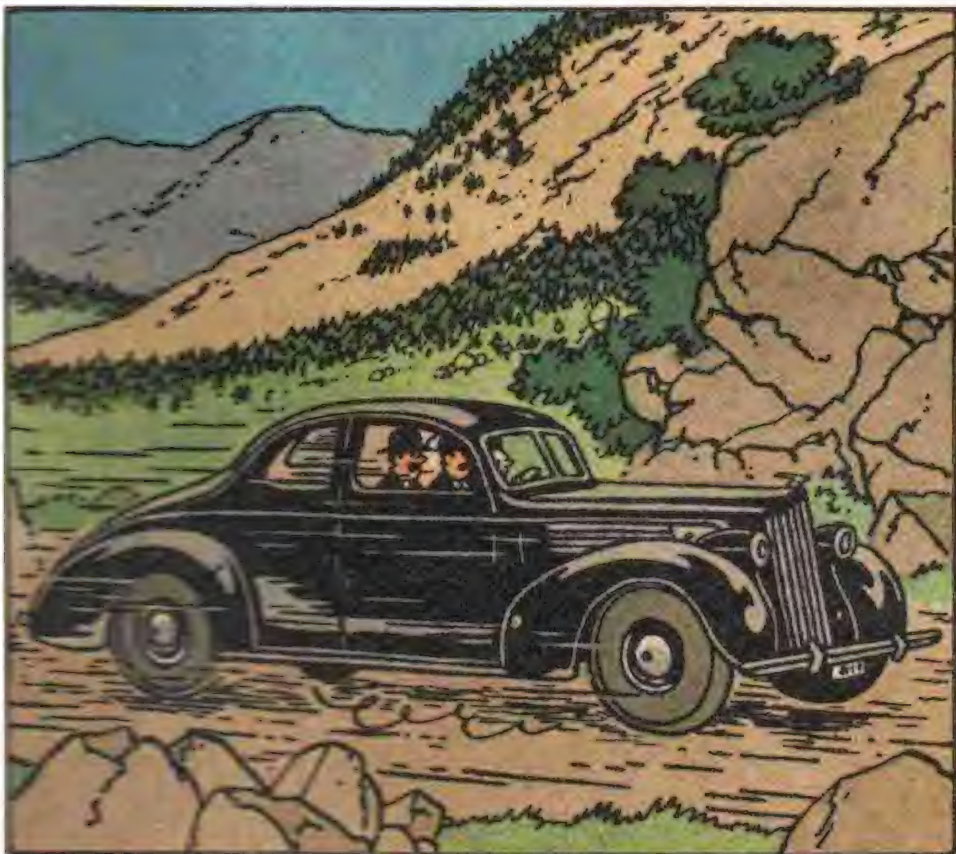
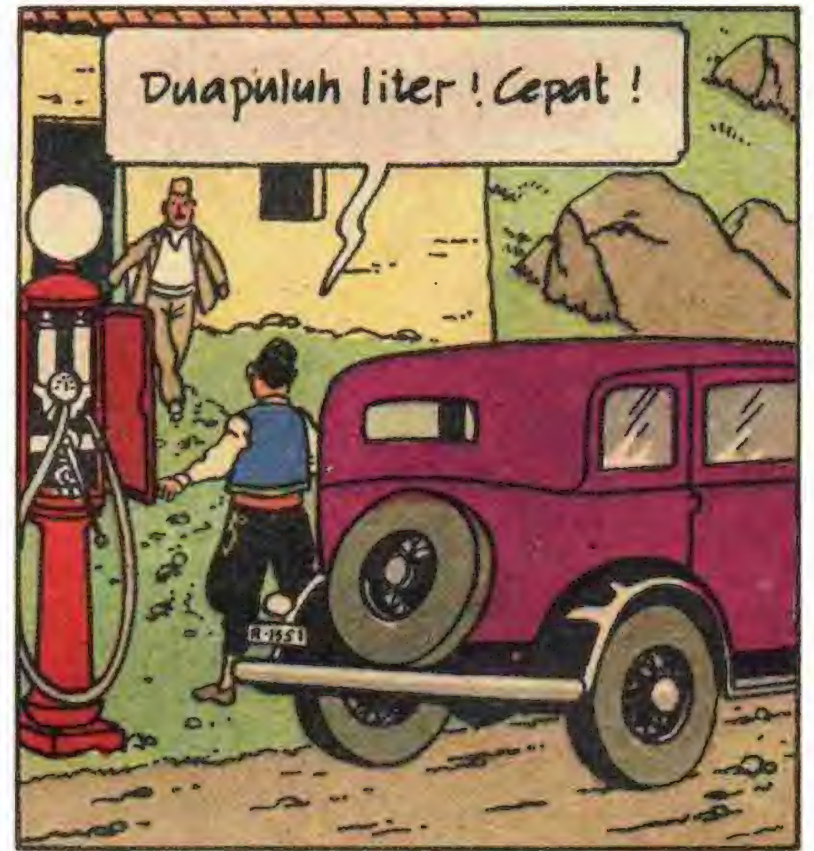
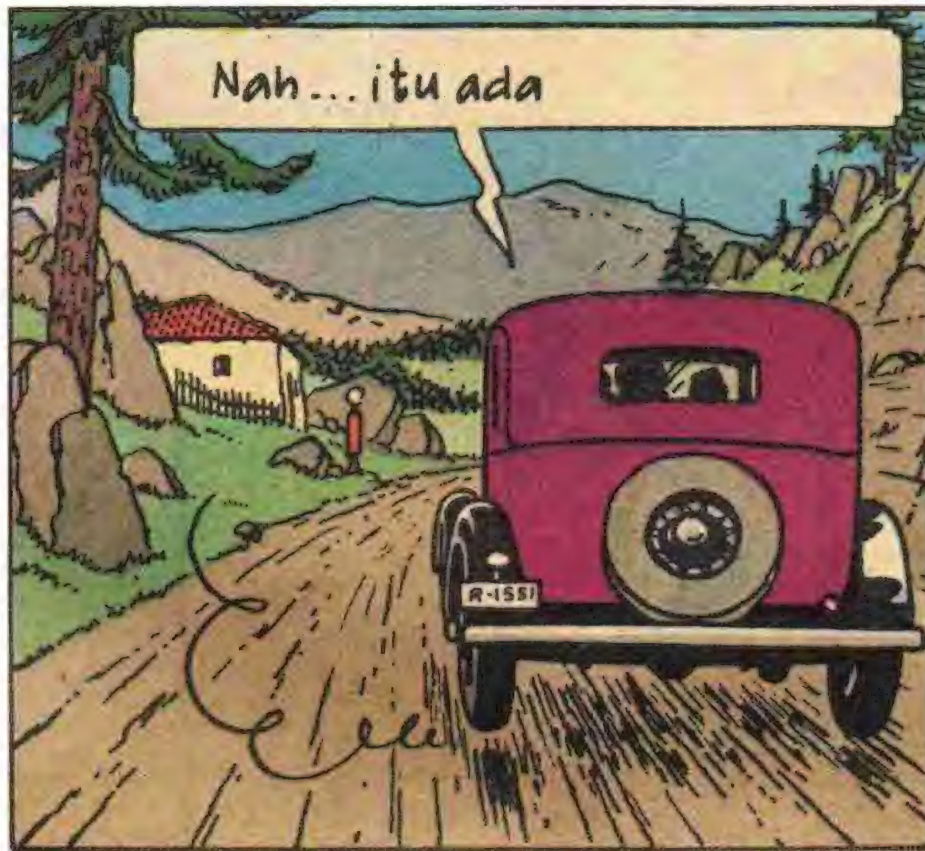
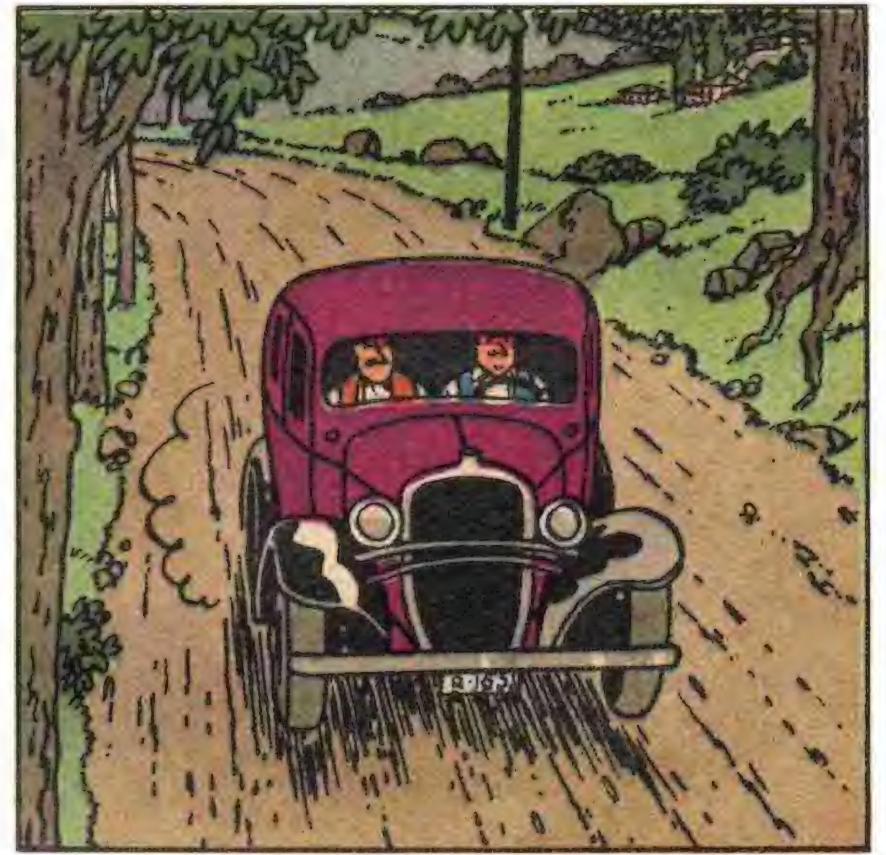
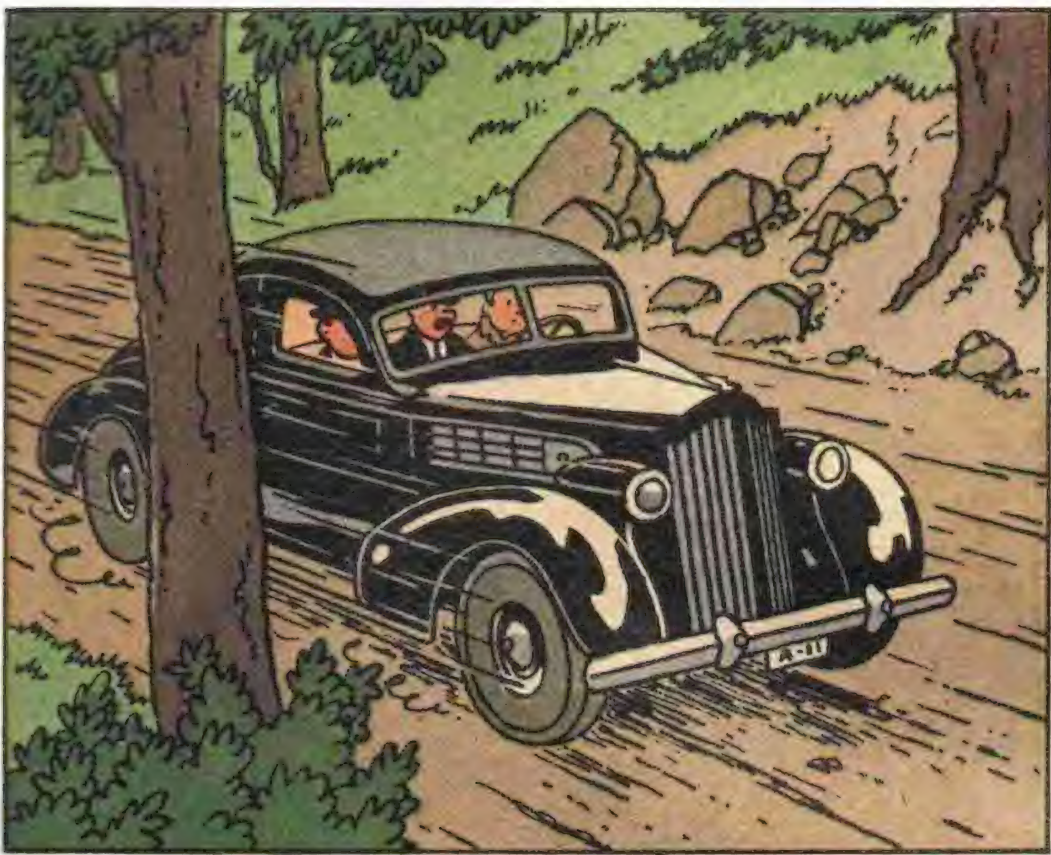


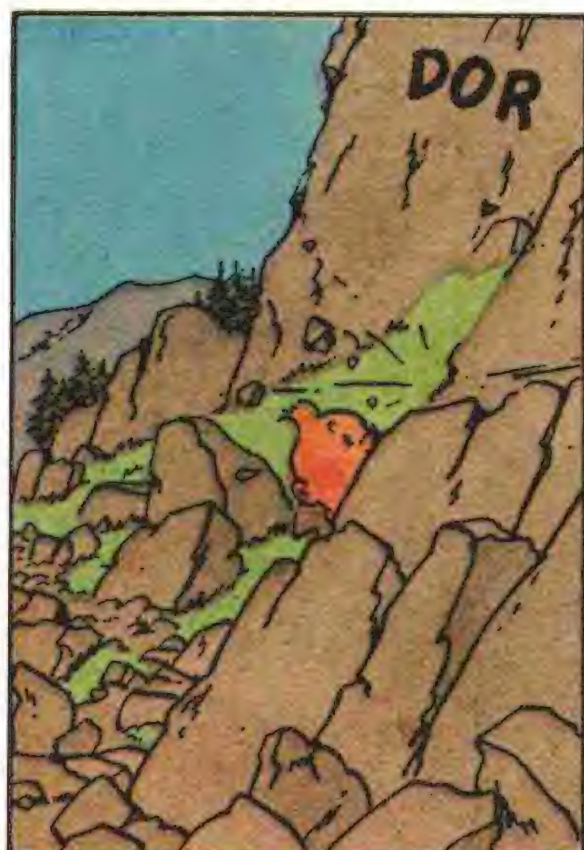
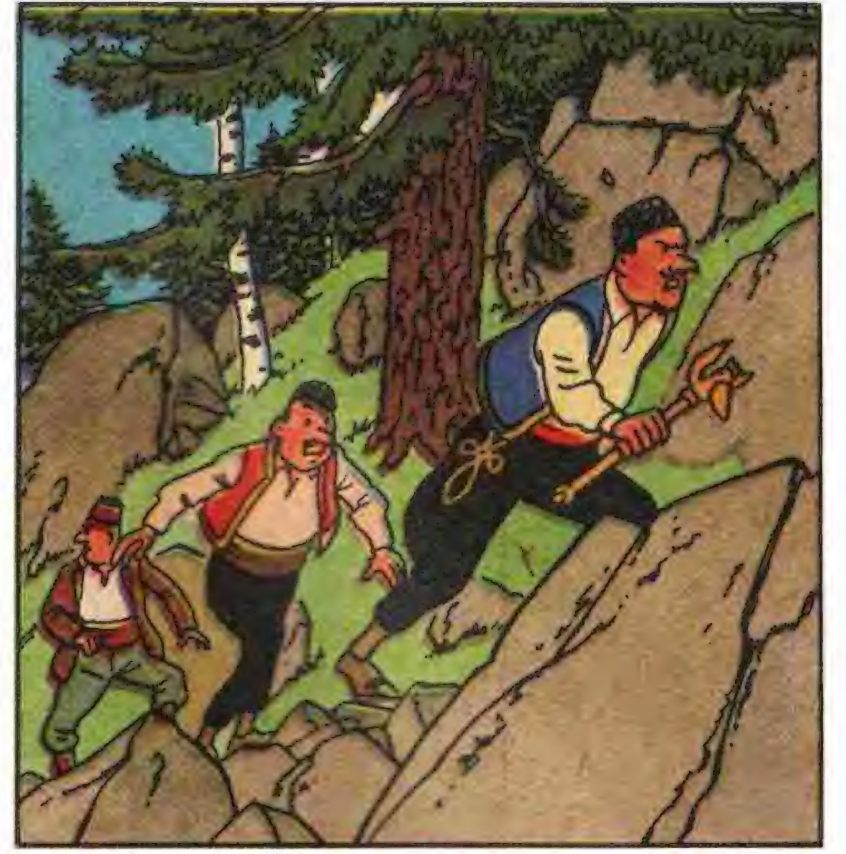


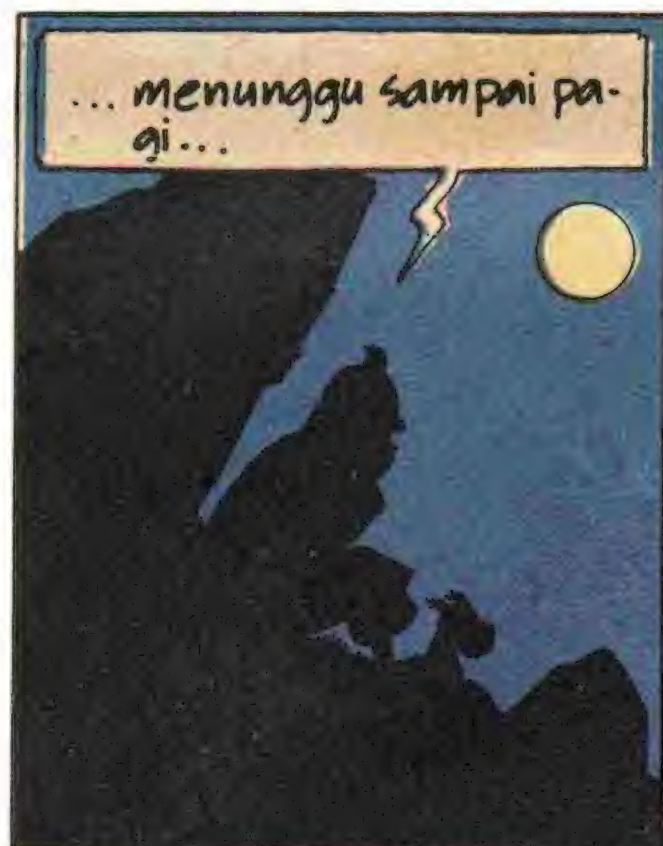


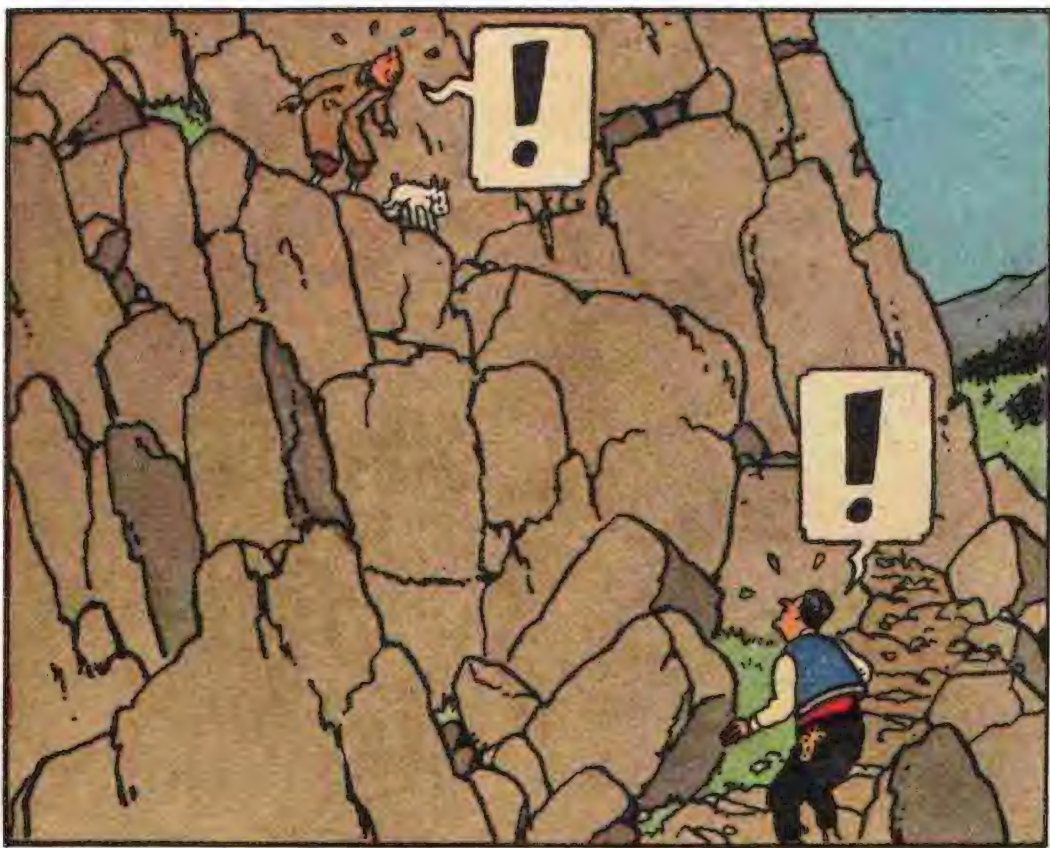














K.P.K.R.S. 1239
RAHASIA

Kepada Komandan Bagian
Pasukan Gebrak

HAL : Penggulingan kekuasaan
(Pengembalian kekuasaan)
Minta perhatian terhadap rencana peng-
lungingan kekuasaan di Syldavia. Malam
sebelum pesta Santo Vladimir, orang-
orang kita di Bagian Propaganda akan
membuat onar. Sasarannya orang-orang
bangsa Borduria. Keesokan harinya tepat
jam 12 siang pasukan Gebrak akan men-
duduki Radio Klow, Lapangan Udara,
Pusat gas dan energi, Bank-Bank, Kantor
Pos Pusat, Istana Negara dan Istana
Kropow dll.
Dalam waktu singkat setiap komandan
bagian akan mendapat perincian tugas-
nya masing-masing.

Hormat!
Musttler

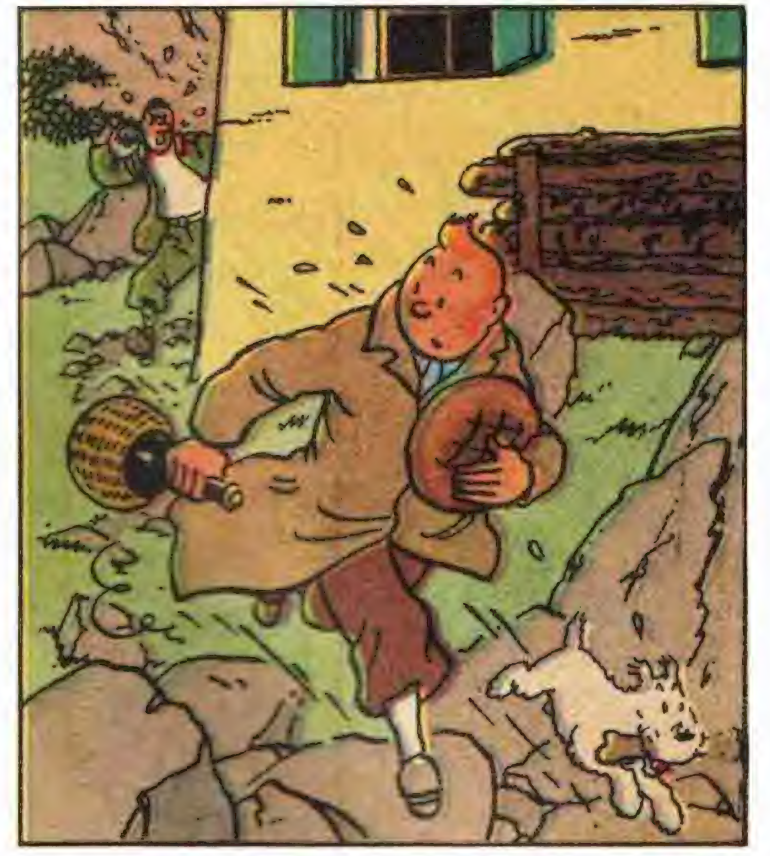
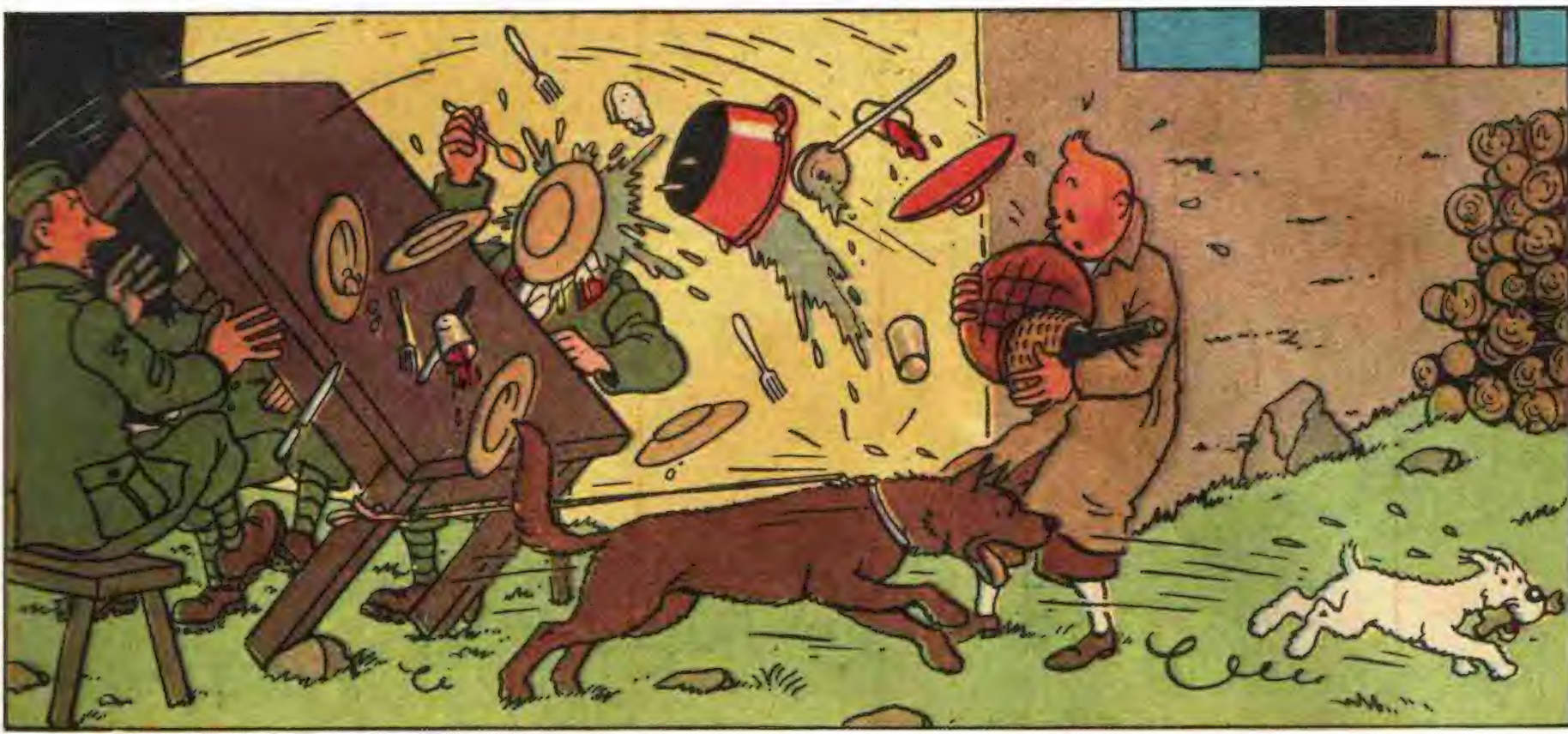
K.P.K.R.S. 1240
RAHASIA

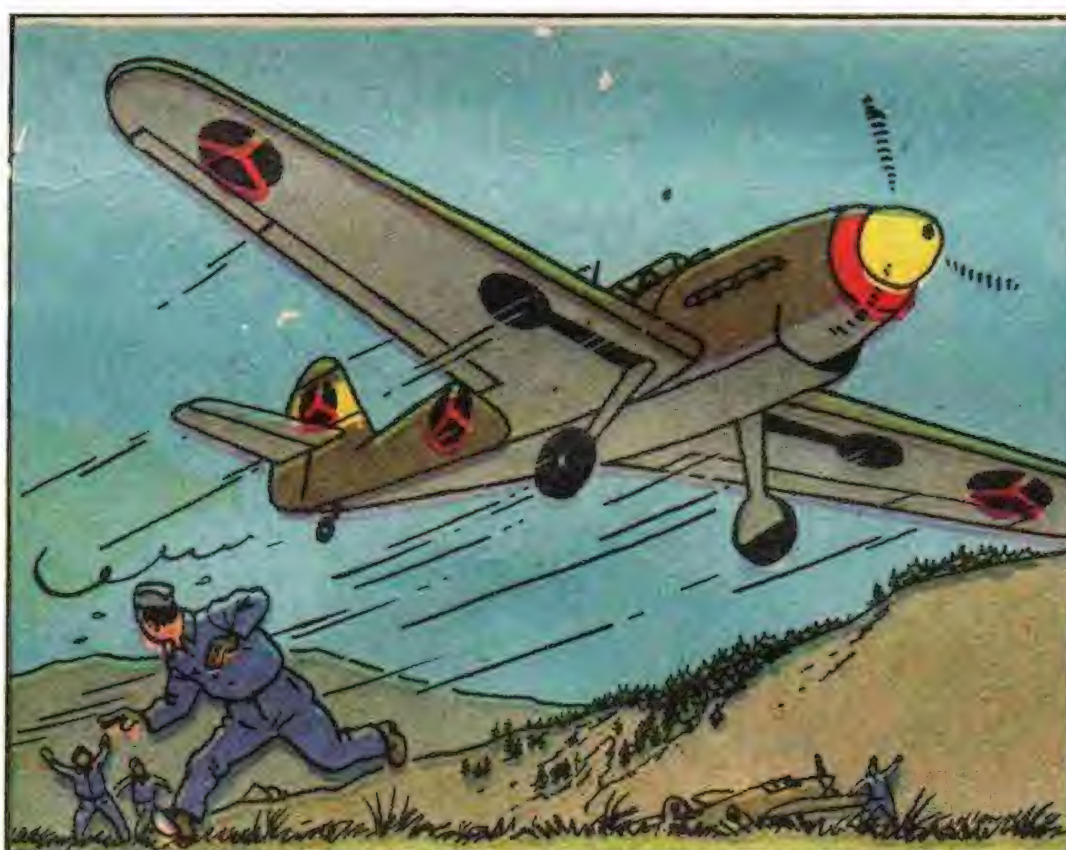
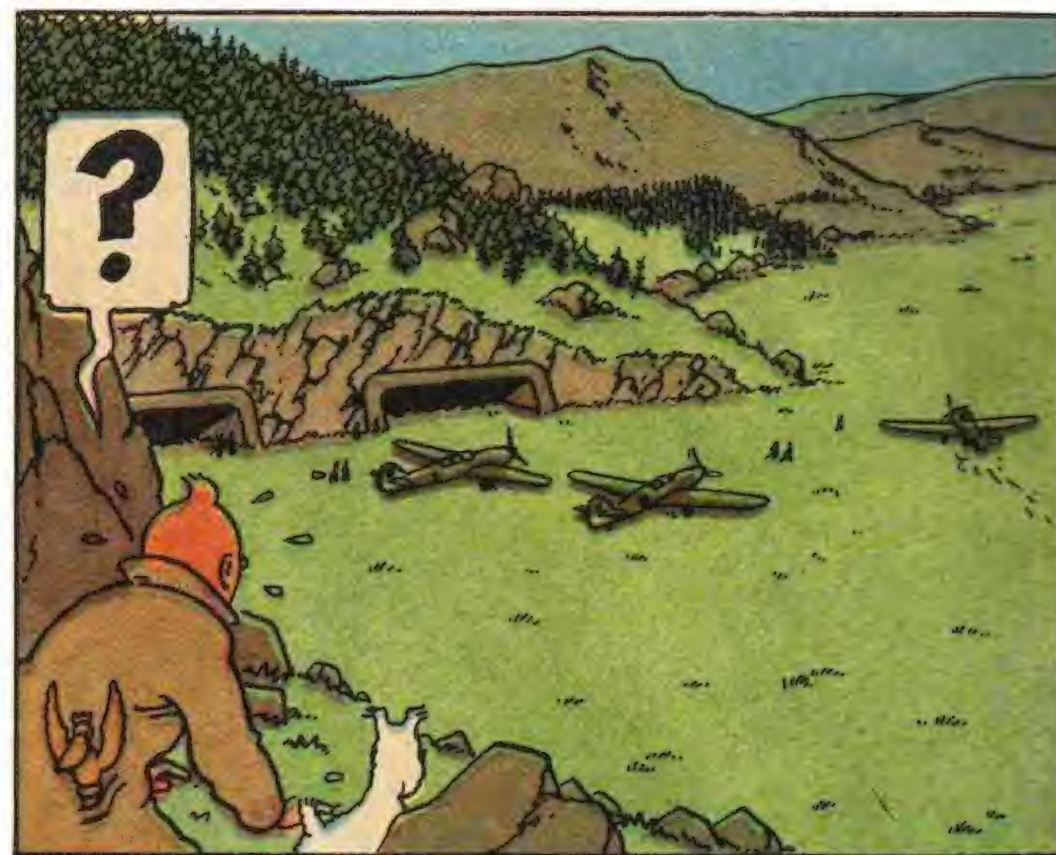
Kepada Komandan Bagian
Pasukan Gebrak

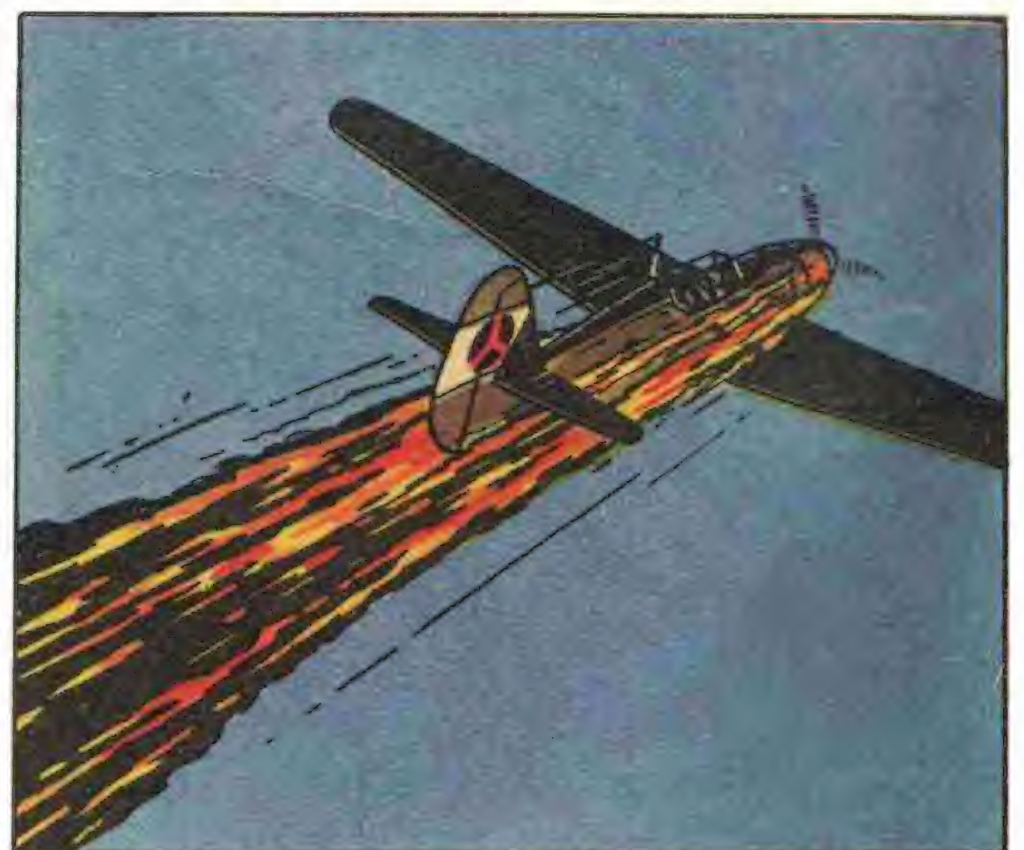
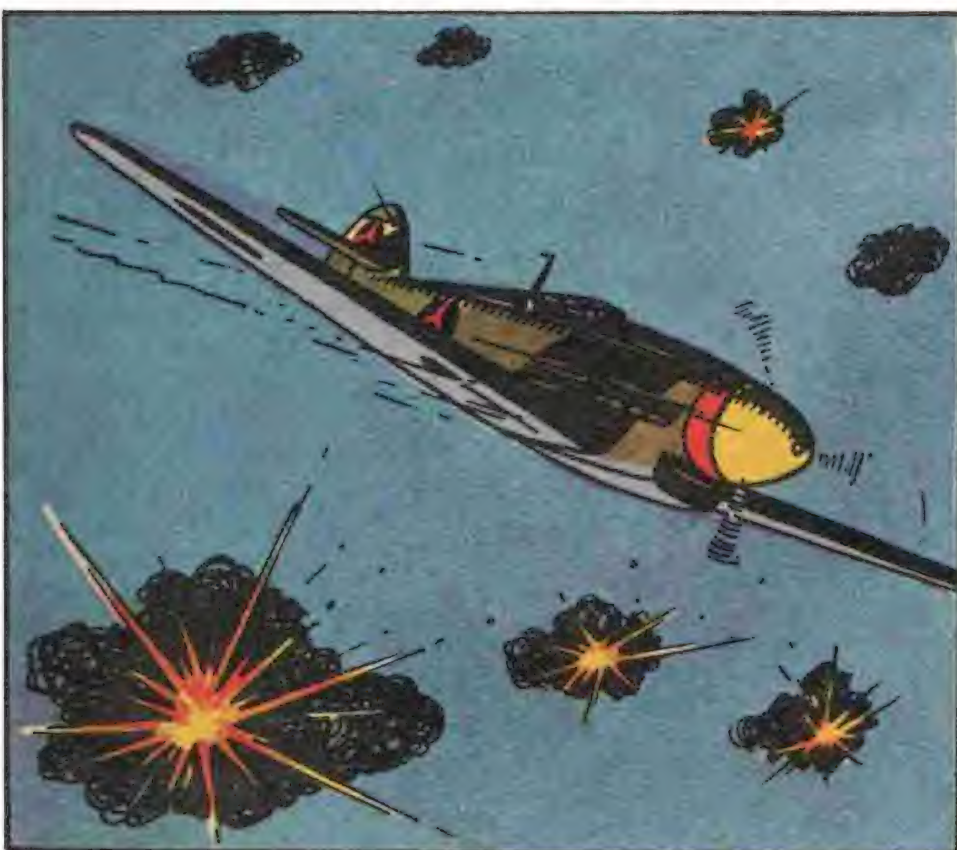
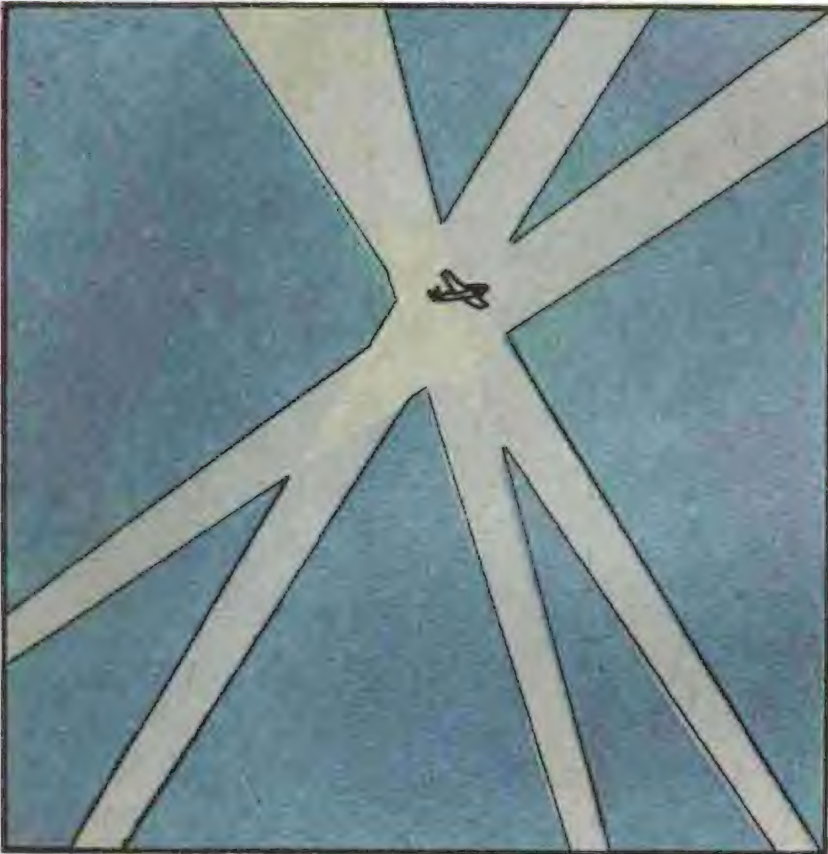
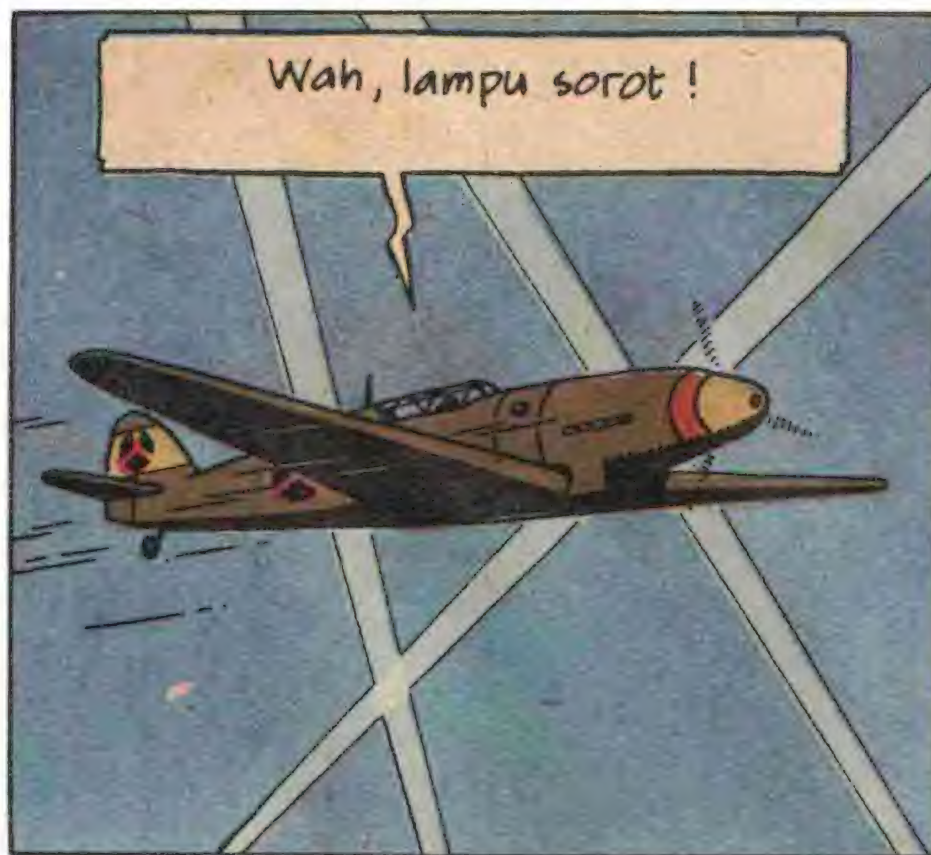
Harap diingat bahwa saya akan meng-
adakan siaran radio begitu Radio Klow
diduduki.
Pasukan-pasukan Borduria bermotor akan
menyebrang ke daerah jajahan tiran Raja
Muskar XII.
Mengingat kemungkinan timbulnya per-
lawanan-perlawanan dari kaum partisan
Kerajaan dan pihak subversif, maka di-
perkirakan pasukan Borduria mencapai
Klow pukul 5 sore.
Saya minta setiap anggota KPKRS mem-
pertahankan daerah yang mereka duduki
siang itu sampai titik darah penghabisan.

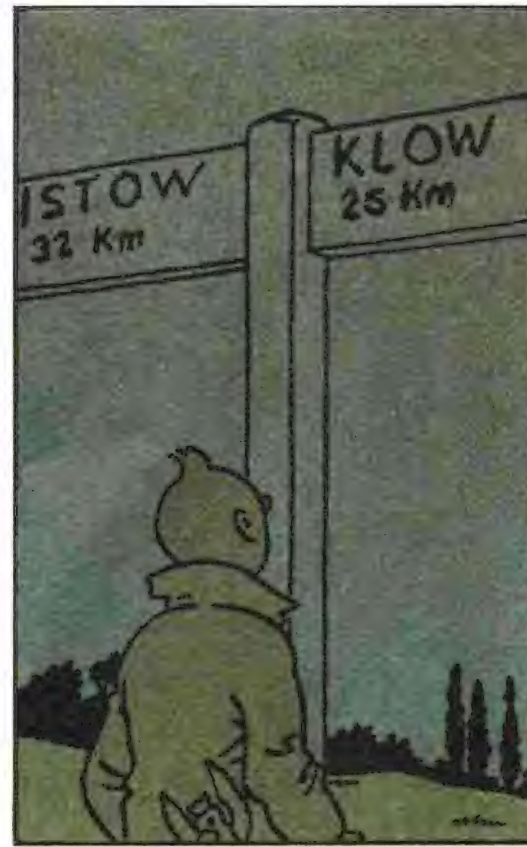
Hormat!
Musstler.

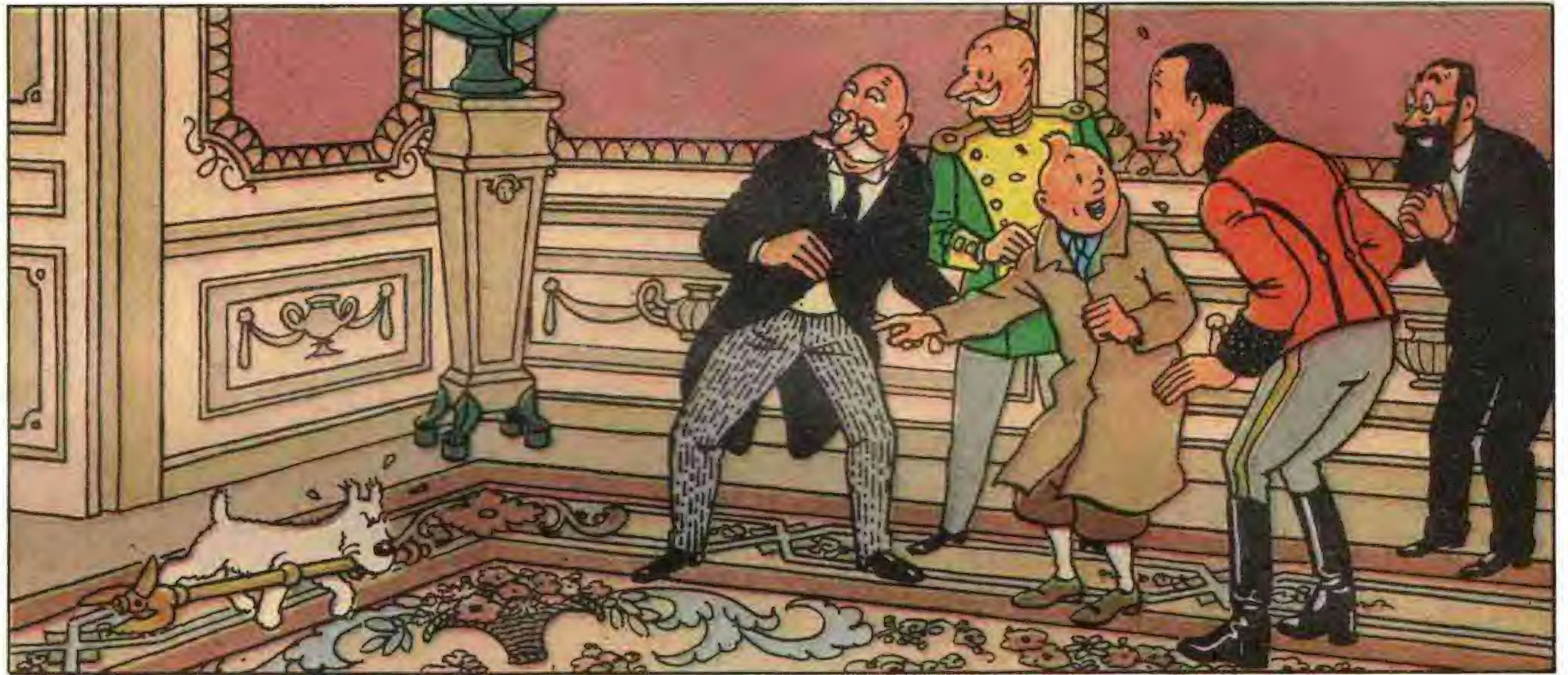


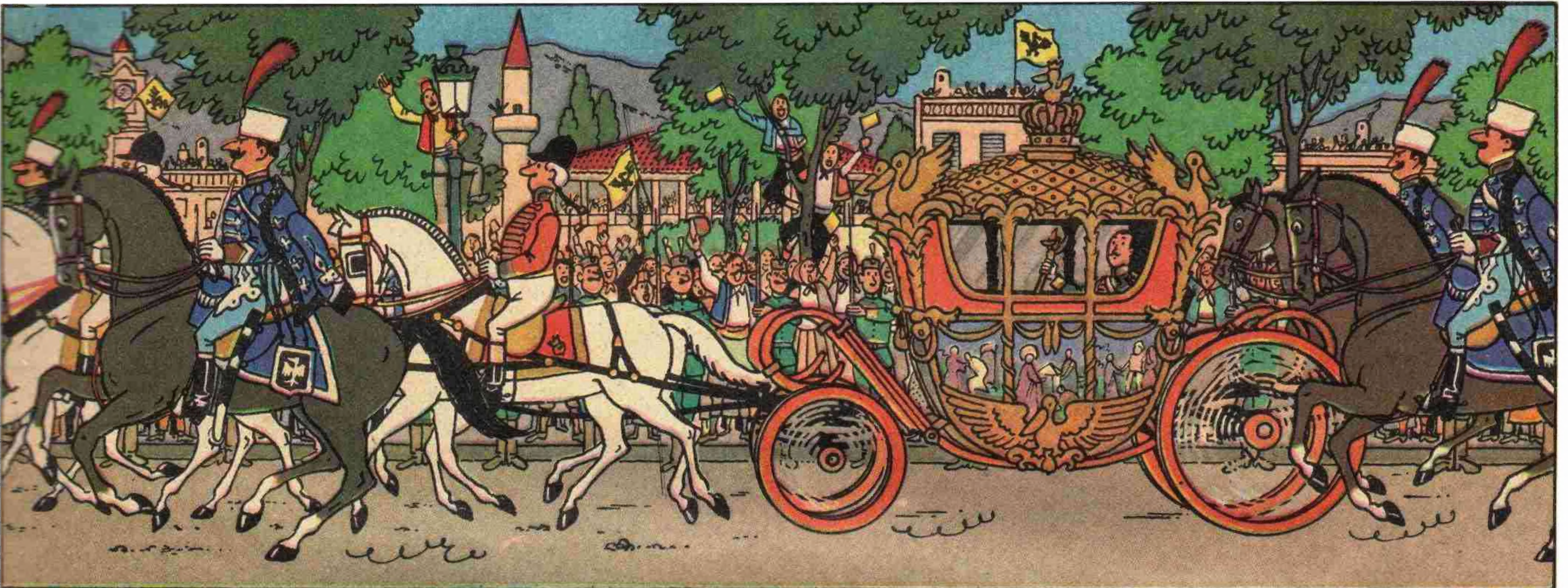
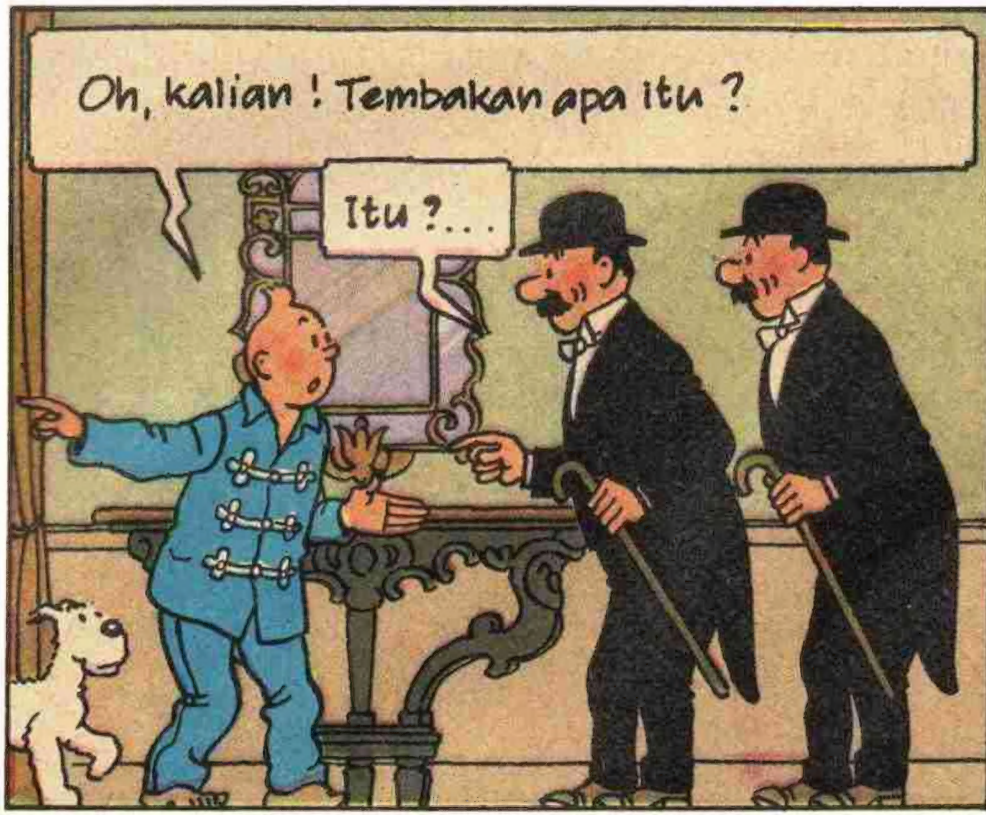


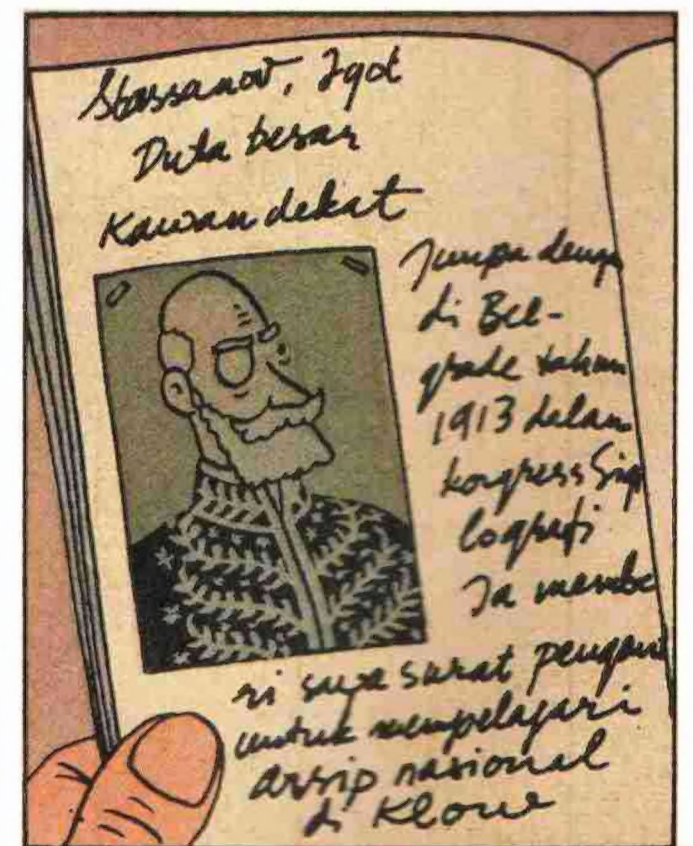
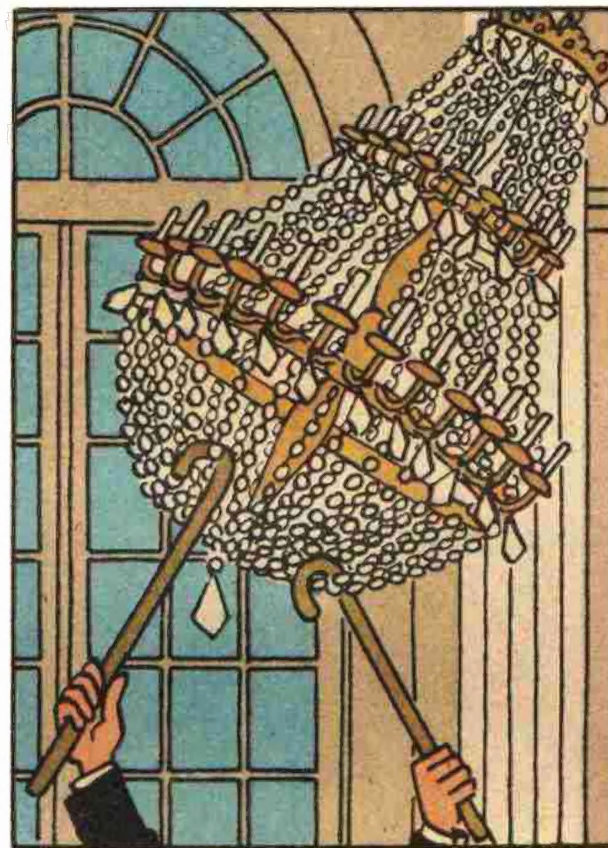
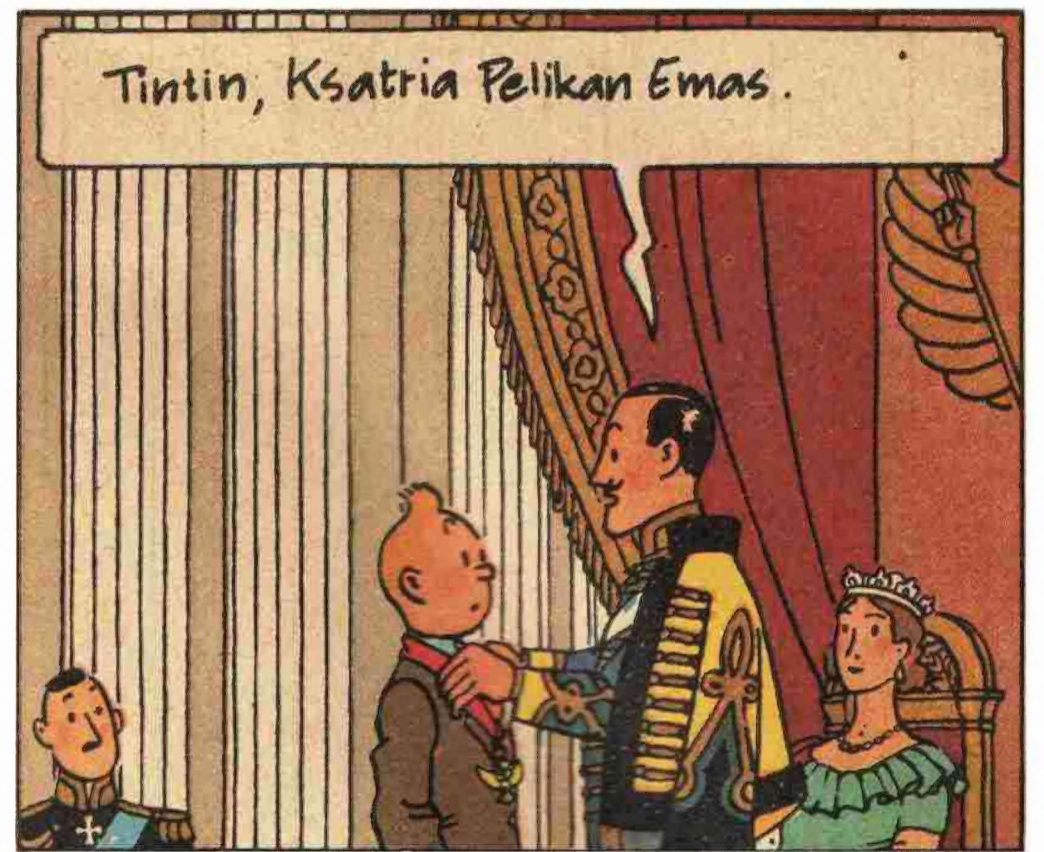


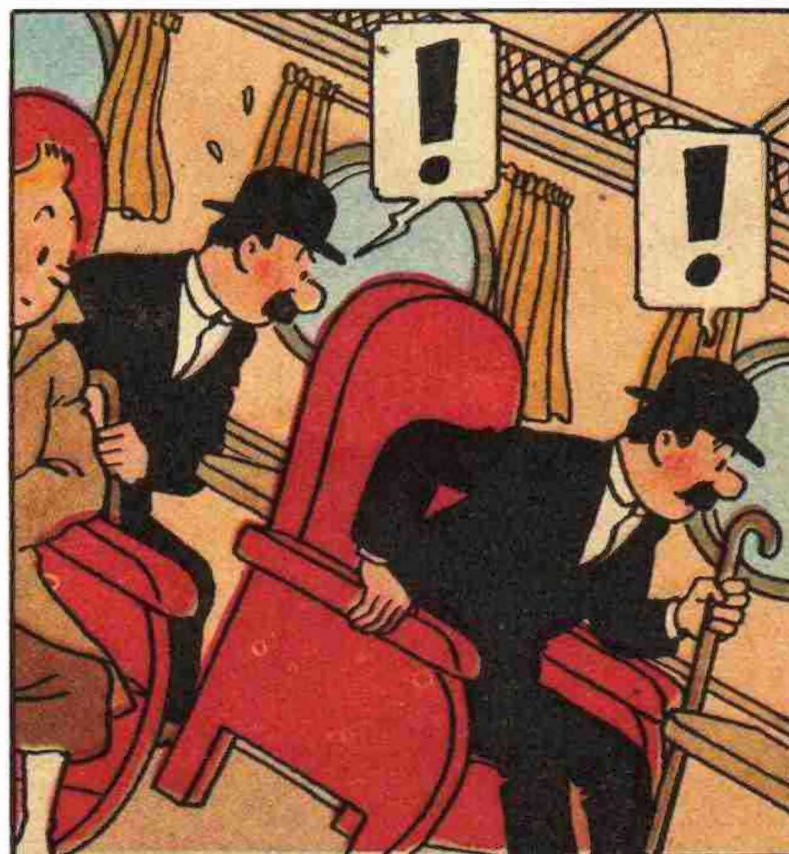
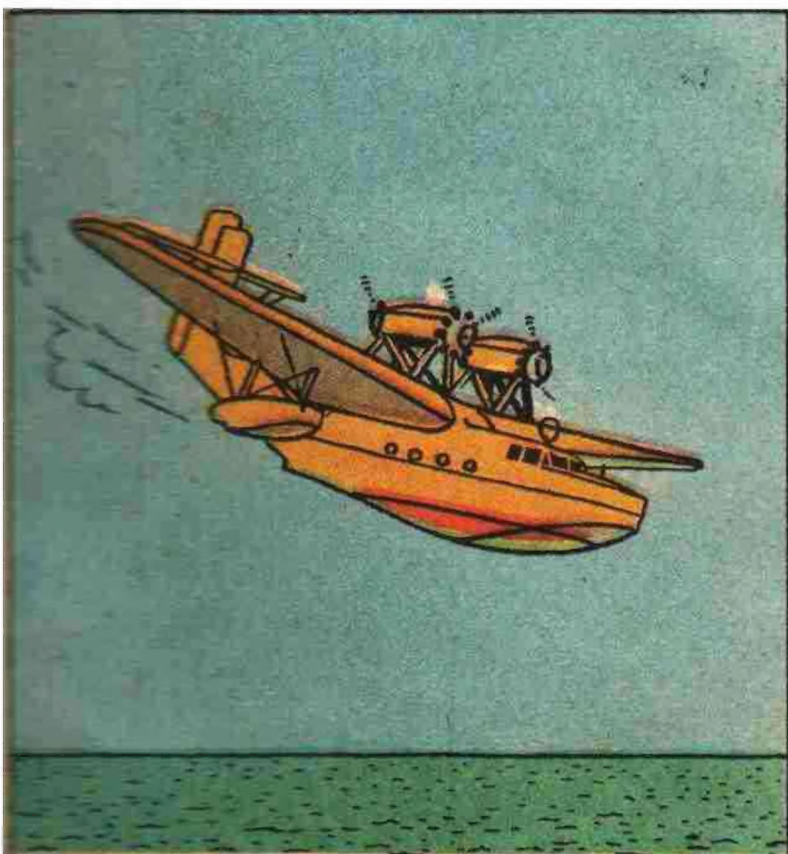
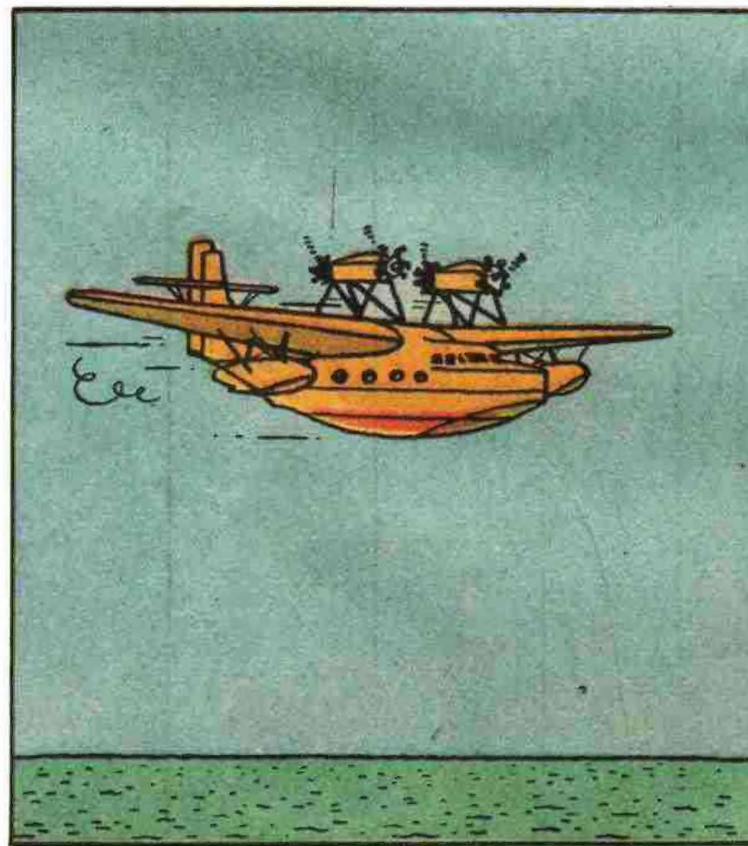
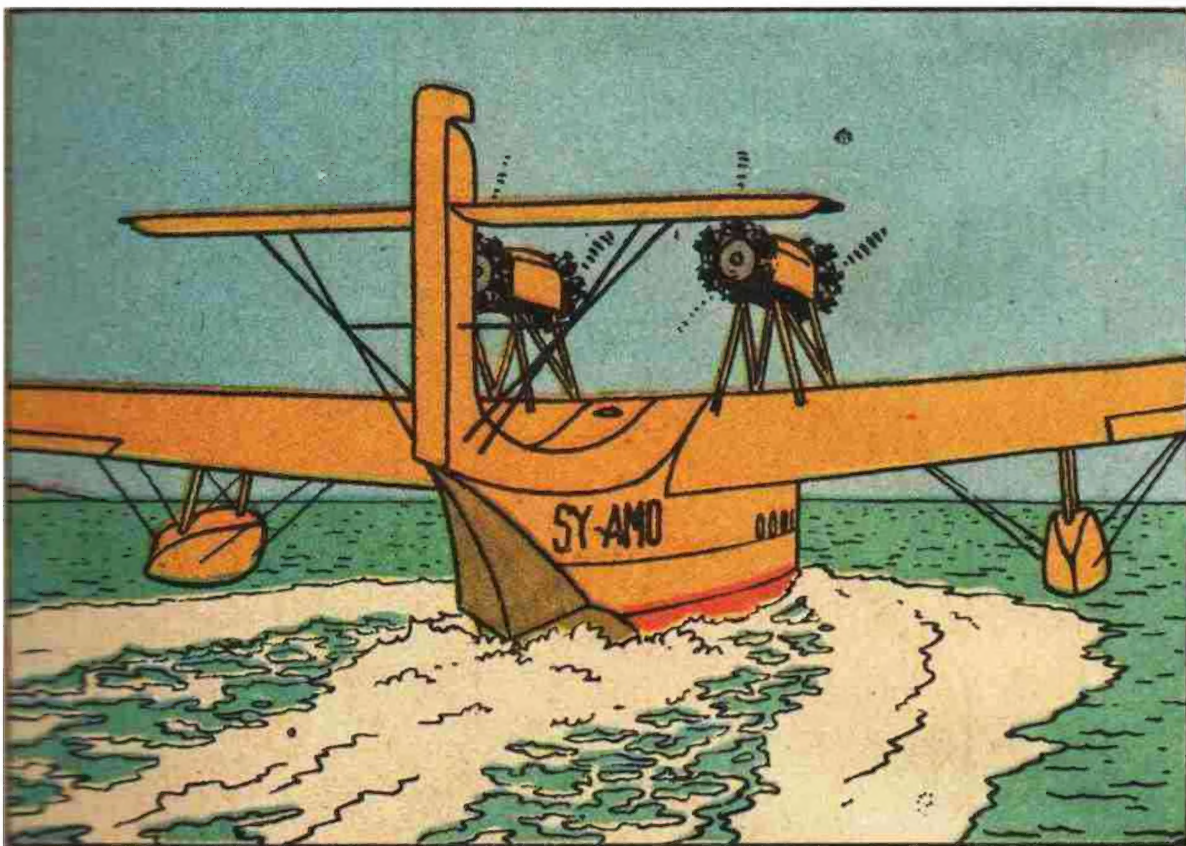
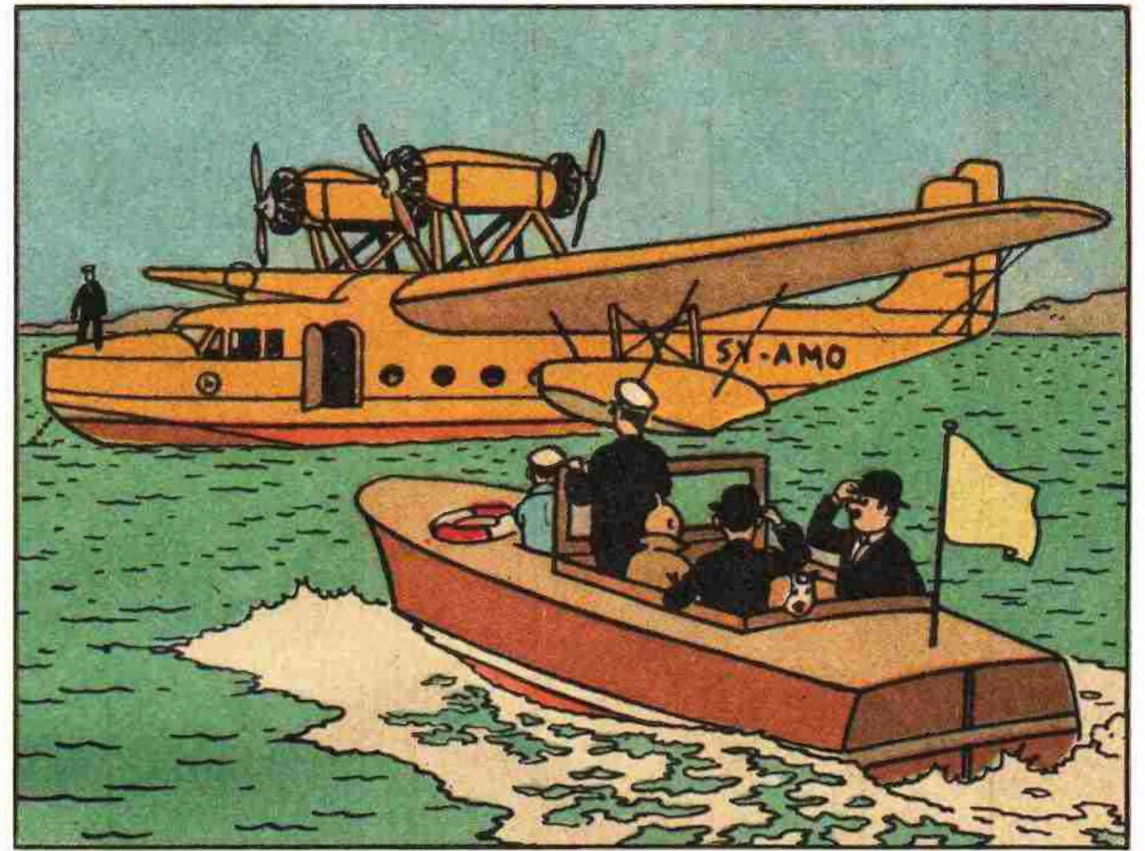
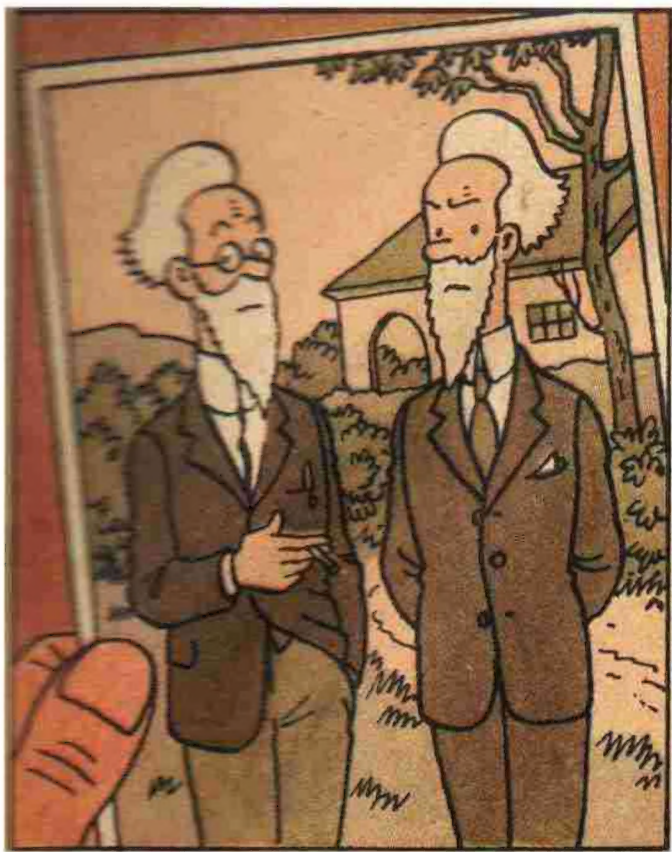


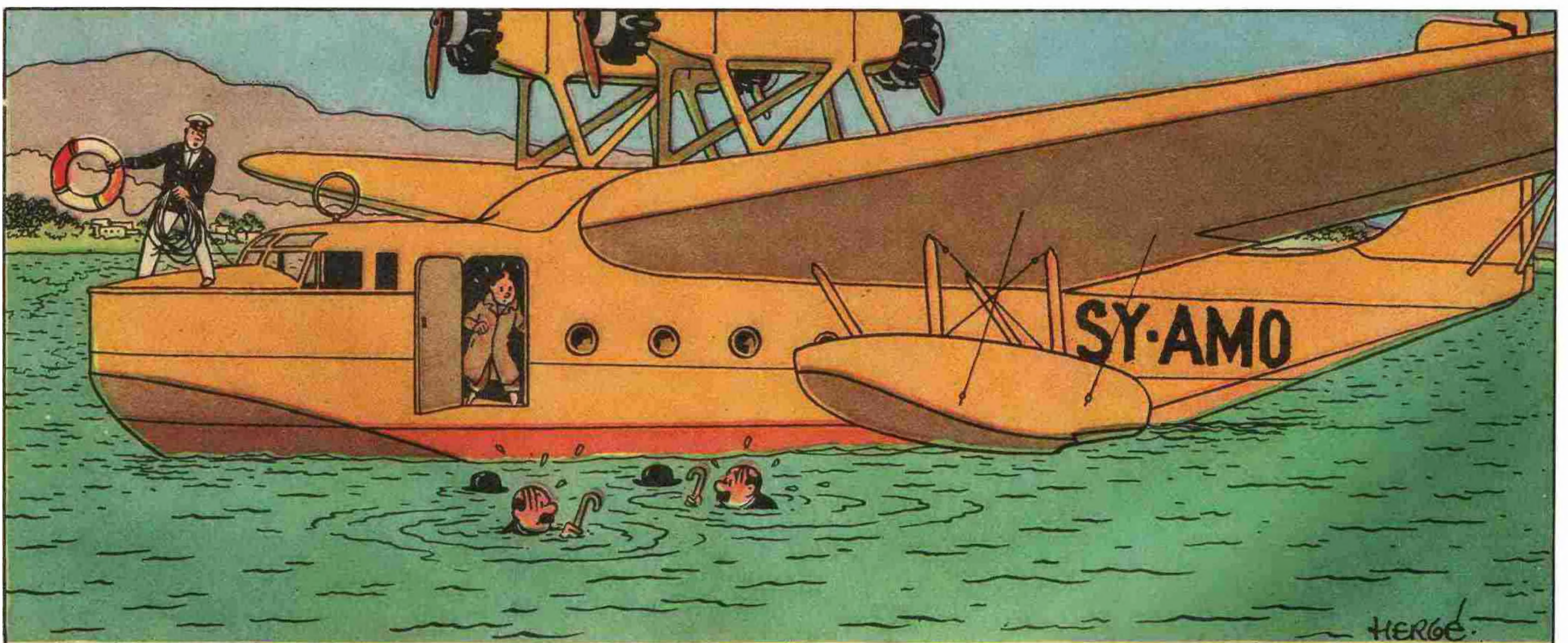
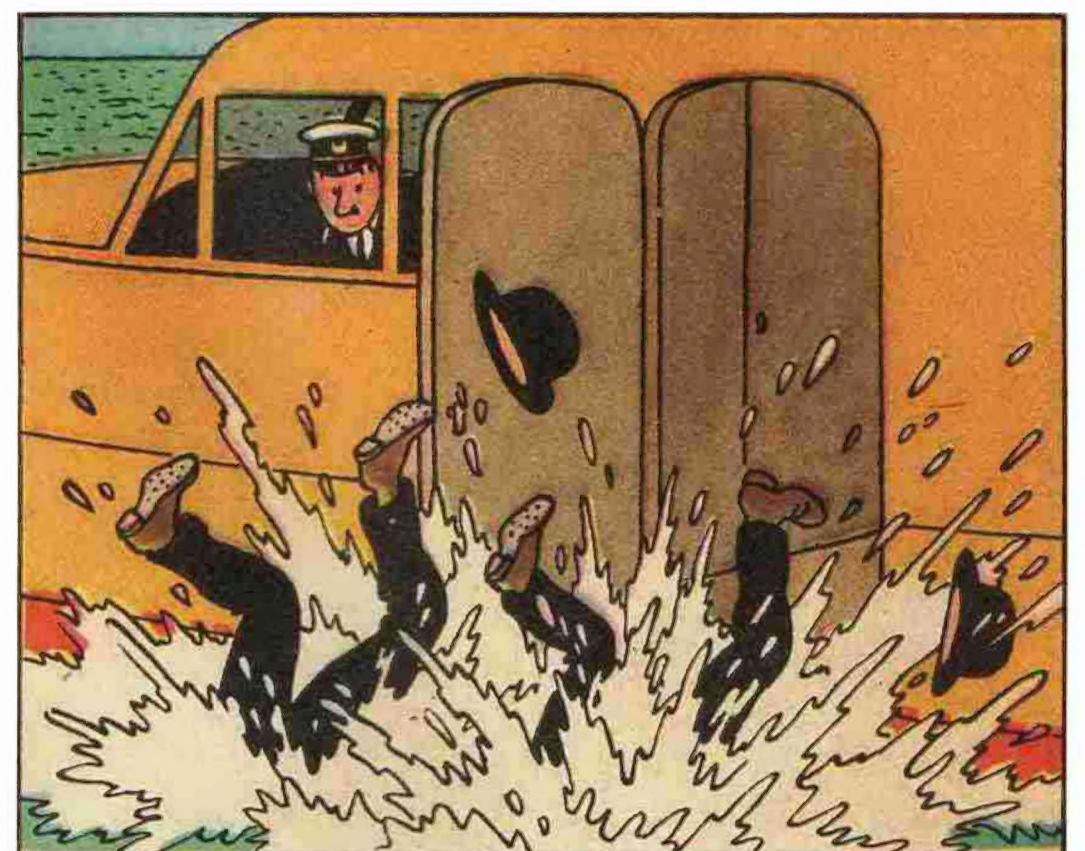
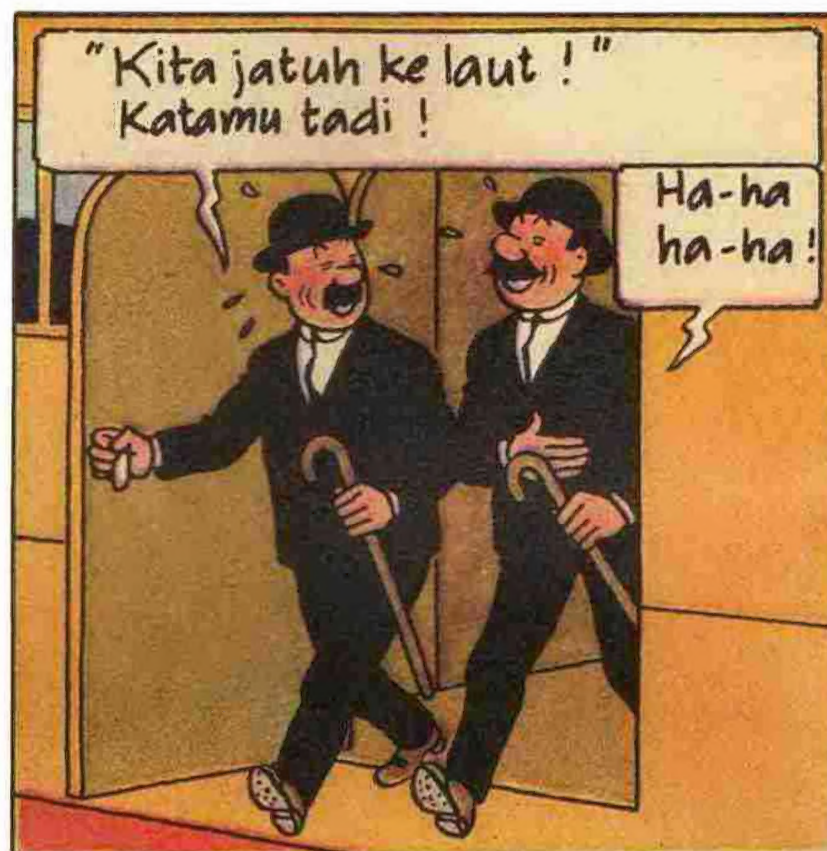
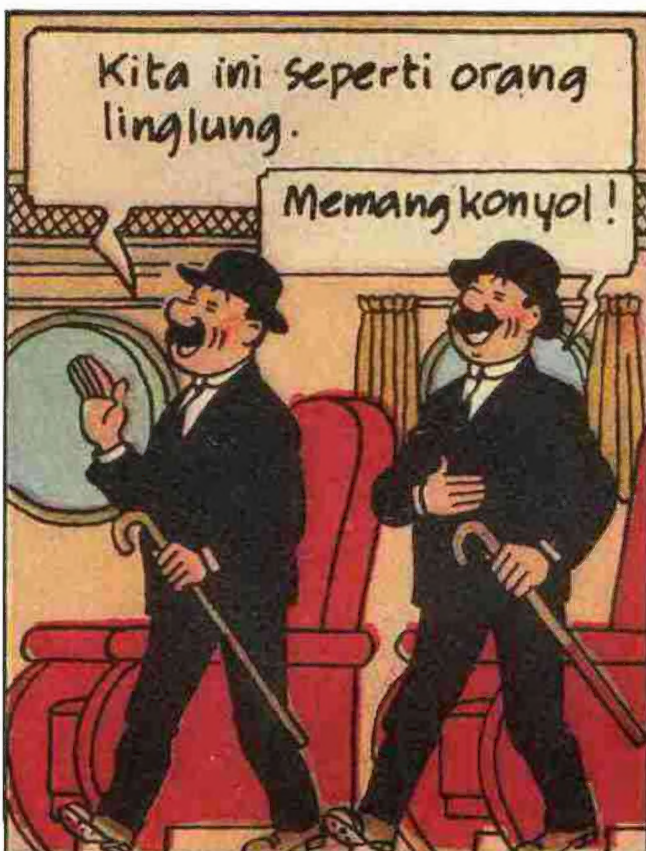
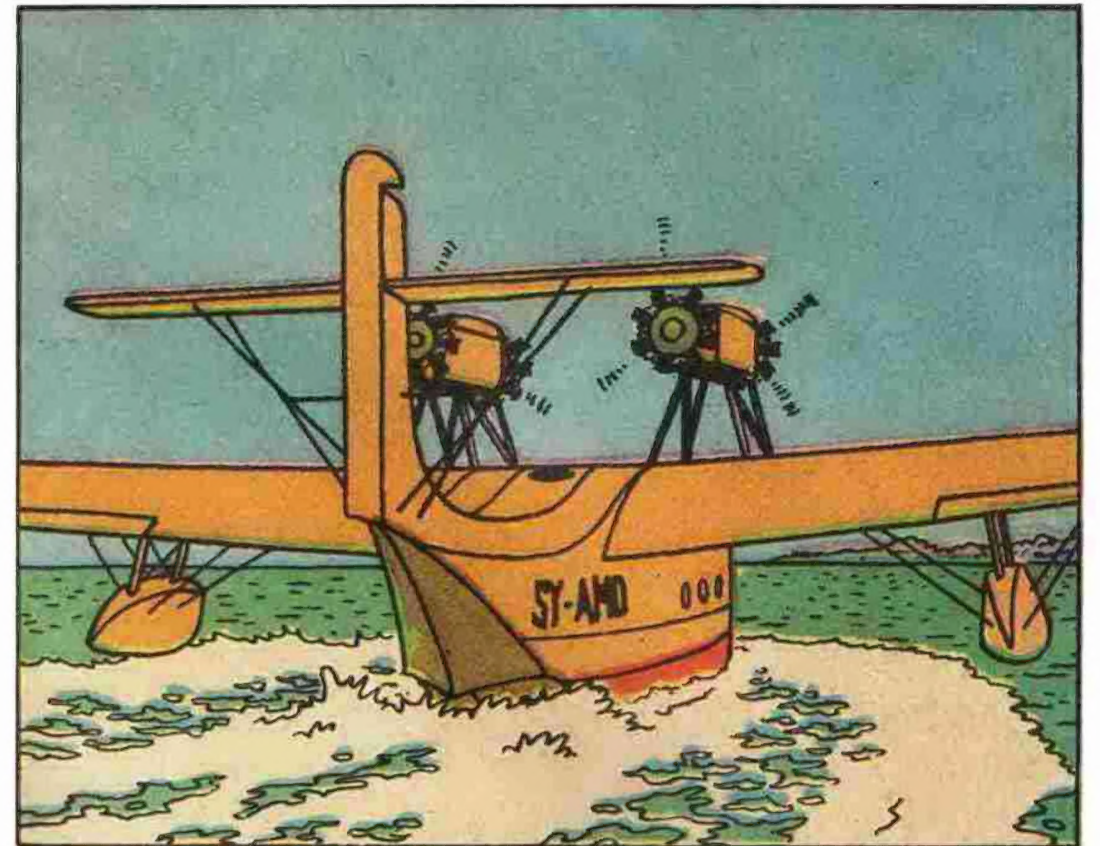












Terdaftar No. Pol C/SB 171/1978/BTM
Tanggal 17 April 1978
Seksi Bintibmas
Kondak Metro Jaya